BUPATI BONDOWOSO

PERATURAN DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO
NOMOR 16 TAHUN 2010

TENTANG

RETRIBUSI JASA UMUM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BONDOWOSO,

Menimbang:

a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan kemandirian daerah, Pemerintah Daerah perlu menyediakan kemanfaatan umum yang dapat dinikmati masyarakat;

b. bahwa retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah yang dilaksanakan berdasarkan prinsip demokrasi, pemerataan dan keadilan, peran serta masyarakat, dan akuntabilitas dengan memperhatikan potensi daerah;

c. bahwa dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka Peraturan Daerah yang mengatur Retribusi Jasa Umum perlu dilakukan penyusuan;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Retribusi Jasa Umum dengan Peraturan Daerah;

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1950, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 19) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1965, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2043);

3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2918);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3019);

5. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 11 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3193);

6. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3209);

7. Und
7. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3274);
8. Undang - Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Pemukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 115);
9. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3817);
10. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Kosumen (Lembaran negara republik indonesia tahun 1999 nomor 22 Tambahan lembaran negara republik indonesia nomor 3821);
11. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3881);
12. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
13. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235);
14. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
15. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2003 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247);
16. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4444);
17. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
18. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
19. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
20. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
21. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
22. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

23. Undang....
23. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4444);
24. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4634);
25. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674);
26. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724);
27. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
28. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843);
29. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851);
30. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025);
31. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4953);
32. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
33. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
34. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
35. Undang- Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
36. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perlambangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 161 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5080);
37. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 1983 tentang Tarif Biaya Tera (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 35) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1986 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 1983 tentang Tarif Biaya Tera (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3329);
38. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1985 tentang Wajib Dan Pembebasan Untuk Ditera dan/atau Ditera Ulang Serta Syarat-Syarat bagi Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapanya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3283);
39. Peraturan....
39. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1987 tentang Penyediaan Penyediaan Penggunaan Tanah Untuk Keperluan Tempat Pemakaman (Lembaran Negara Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1987 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3350);

40. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3527);

41. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3529);

42. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3532);

43. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637);

44. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2000 tentang Tingkat Ketelitian Peta untuk Penataan Ruang Wilayah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3934);

45. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3980);

46. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3981);

47. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161);

48. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);

49. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);

50. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);

51. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4655);

52. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 80 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4736);

53. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);

54. Peraturan.....
54. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil;
56. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 02/KPTS/1985 tentang Ketentuan Pencegahan dan Penanggulangan pada Bangunan Gedung;
60. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM 71 Tahun 1993 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor;
70. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;

74. Peraturan.....


78. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian pencemaran Air di Provinsi Jawa Timur (Lembaran daerah provinsi Jawa Timur Tahun 2008 Nomor 2 Seri E);

79. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 4 Tahun 2005 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bondowoso (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2005 Nomor 1 Seri E);

80. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 8 Tahun 2007 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bondowoso (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2007 Nomor 3 Seri E);

81. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2007 Nomor 4 Seri A);

82. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 3 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2008 Nomor 2 Seri D);

83. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 4 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2008 Nomor 3 Seri D);

84. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 8 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2008 Nomor 1 Seri C);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO

dan

BUPATI BONDOWOSO

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM.

BAB I.....
BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Bondowoso.
5. Badan adalah sekumpulan orang dan atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara atau Daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik atau organisasi massa yang sejenis, lembaga, bentuk usaha tetap dan bentuk badan lainnya.
9. Puskesmas dengan perawatan adalah Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan dasar, juga memiliki kemampuan pelayanan kesehatan tingkat lanjut dengan menyediakan ruang rawat inap, tempat tidur perawatan dan sarana pendukung lainnya.
11. Unit Pelaksana Teknis rumah sakit khusus Paru selanjutnya disingkat UPT Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan khusus Paru.
15. Badan Layanan Umum Daerah selanjutnya disingkat BLUD adalah pola pengelolaan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk dan ditetapkan dengan keputusan kepala daerah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan jasa yang dijual tanpa mengutamakan manfaat keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip prinsip bisnis sehat, efektivitas, efisiensi dan produktivitas.

16. Rencana.....
16. Rencana Bnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan anggaran BLUD meliputi rencana anggaran pendapatan, rencana biaya dan rencana pembiayaan penyelenggaraan RSU yang harus dikonsolidasikan pada dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) APBD pemerintah daerah.

17. Retribusi pelayanan kesehatan adalah pembayaran atas pelayanan kesehatan dan pelayanan lain yang ada di RSU untuk klas III, Puskesmas, di UPT Labkesda, dan Rumah Sakit khusus Paru yang dibebankan kepada pasien/masyarakat/Badan/penjamin pemakai jasa layanan, yang disusun berdasarkan biaya satuan (unit cost) serta dengan mempertimbangkan daya saing dan kemampuan masyarakat.

18. Jenis pelayanan adalah jenis-jenis layanan yang dapat dilaksanakan oleh RSU, Puskesmas UPT Labkesda dan Rumah Sakit khusus Paru sesuai kemampuan/kompetensi yang ada meliputi jenis dan jumlah tenaga medis, tenaga keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya serta peralatan medis dan penunjang medik sesuai standar yang ditetapkan dalam rangka promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

19. Pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatannya untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di RSU, Puskesmas, UPT. Labkesda dan Rumah Sakit khusus Paru.

20. Tarif layanan kesehatan adalah pembayaran atas layanan kesehatan dan pelayanan lain yang ada di RSU yang telah ditetapkan sebagai PPK-BLUD.

21. Pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat umum, spesialistik untuk keperluan pencegahan, observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan/atau kesehatan lainnya tanpa menempati tempat tidur.

22. Pelayanan rawat inap adalah pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat spesialistik atau sub spesialistik untuk keperluan observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau kesehatan lainnya dengan menempati tempat tidur di ruang perawatan.


24. Pelayanan rawat sehari (oneday care) adalah pelayanan yang dilakukan untuk observasi, perawatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan/atau pelayanan kesehatan lain yang menempati tempat tidur kurang dari 1 (satu) hari.

25. Pelayanan gawat darurat adalah pelayanan kesehatan tingkat lanjutan yang harus diberikan secepatnya untuk mencegah atau menanggulangi resiko kematian atau kecacatan.


27. Pelayanan medik adalah pelayanan yang dilakukan oleh tenaga medis sesuai bidangnya, meliputi pelayanan medik dasar dan pelayanan medik spesialis dalam rangka observasi, diagnosa, terapi, tindakan medik, konsultasi, rehabilitasi medik, penunjang medik dan pelayanan kesehatan lainnya.

28. Pelayanan medik spesialis adalah pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga medis spesialis dalam bidangnya.

29. Tindakan.....
29. Tindakan medik operatif adalah tindakan pembedahan yang disertai tindakan anestesi atau tanpa tindakan anestesi. Berdasarkan kriteria durasi waktu operasi, kompleksitas, resiko (pasien, dokter), penggunaan alat canggih dan profesionalisme dikelompokkan dalam tindakan medik operatif kecil, sedang, besar, dan tindakan medik operatif khusus.

30. Tindakan medik non operatif adalah tindakan medik kepada pasien tanpa pembedahan baik disertai tindakan anestesi atau tanpa tindakan anestesi untuk membantu penegakan diagnosis dan/atau terapi.

31. Tindakan medik invasif adalah tindakan medik intervensional pada pasien dengan menggunakan peralatan medik khusus dalam rangka diagnostik dan/atau terapi.

32. Tindakan anestesi adalah tindakan medik yang menggunakan peralatan medik dan obat anestesi sehingga terjadi kondisi anestesia baik secara menyeluruh (general anestesi) atau pada sebagian tubuh pasien (regional anestesi) maupun tindakan resusitasi yang diperlukan.

33. Tindakan medik psikiatrik adalah tindakan medik pada pasien dengan kelainan atau gangguan psikiatrik (kejiwaan) oleh dokter spesialis jiwa.

34. Pelayanan penunjang medik adalah pelayanan untuk menunjang penegakan diagonsa dan terapi meliputi pemeriksaan laboratorium klinik, radiodiagnostik, patologi anatomi, dan/atau diagnostik elektromedik.

35. Pelayanan medik gigi dan mulut adalah pelayanan paripurna meliputi tindakan medik gigi, penyembuhan, dan pemulihan yang selaras dengan upaya pencegahan serta peningkatan kesehatan gigi dan mulut di RSU.

36. Pelayanan rehabilitasi medik adalah pelayanan yang diberikan oleh dokter spesialis rehabilitasi medik, atau dokter umum yang terlatih, dan/atau tenaga fisioterapist dalam bentuk tindakan medik rehabilitasi medik, pelayanan fisioterapi, terapi wicara, ortetik/prostetik dan pelayanan rehabilitasi medik lainnya.

37. Pelayanan rehabilitasi mental adalah pelayanan yang diberikan oleh dokter spesialis kesehatan jiwa atau oleh psikolog dalam bentuk pelayanan konsultasi, tindakan medik psikiatrik, terapi kerja (vokasional), pemeriksaan psikologi, rehabilitasi sosial dan rehabilitasi mental lainnya.

38. Pelayanan Konsultasi adalah pelayanan advis (saran) dan pertimbangan dalam bidang tertentu oleh tenaga kesehatan yang berkomenpten dalam bidangnya terhadap kondisi pasien untuk proses diagnosis, terapi, rehabilitasi medis dan pelayanan kesehatan lainnya.

39. Pelayanan Konsultasi Medis adalah pelayanan advis (saran) dan pertimbangan medis oleh tenaga medis dalam bidangnya terhadap kondisi pasien untuk proses diagnosis, terapi, rehabilitasi medis dan pelayanan medis lainnya baik dengan datang ke ruang rawat pasien (onsite) atau melalui telepon (on call).

40. Visite adalah kunjungan tenaga medis ke ruang rawat inap (onsite) dalam rangka proses observasi, diagnosis, terapi, rehabilitasi medis dan/atau pelayanan kesehatan lainnya atau atas permintaan pasien/keluarganya.

41. Asuhan/tindakan keperawatan adalah bentuk pelayanan profesional biopsiko, sosio spiritual oleh tenaga keperawatan untuk membantu penderita dalam menanggulangi gangguan rasa sakit, mengatasi masalah kesehatan atau menanggapi upaya pengobatan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

42. Asuhan gizi adalah pelayanan gizi yang meliputi konsultasi tenaga ahli gizi berkaitan dengan diet pasien terhadap penyakitnya, pemeriksaan mutu makanan, distribusi makanan.

43. Asuhan farmasi adalah pelayanan profesional kefarmasian klinik oleh apoteker atau Tenaga Teknis Kefarmasian dalam bentuk konsultasi obat, pemberian informasi penggunaan obat maupun pelayanan obat kepada pasien sesuai rencana terapi/pengobatannya.

44. Pelayanan...
44. Pelayanan perawatan pulih sadar adalah perawatan di ruang pulih sadar (Recovery Room) untuk mengembalikan kesadaran pasien setelah menjalani pembiusan dan/atau kondisi medik lainnya.

45. Pelayanan rawat isolasi adalah perawatan di ruang isolasi bagi pasien yang menderita atau diduga menderita penyakit menular yang membahayakan.

46. Pelayanan rawat intensif adalah pelayanan pada pasien dengan observasi dan terapi yang intensif untuk penyelamatan jiwa pasien dan/atau mencegah komplikasi atau penyulit.

47. Pelayanan Klas I dan Klas utama adalah pelayanan khusus pasien privat dengan fasilitas dan sarana khusus sesuai kebutuhan pasien privat yang dirawat oleh dokter spesialis yang dipilih oleh pasien dan/atau keluarganya.

48. Pemeriksaan kesehatan umum adalah pelayanan kesesuaian meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik sampai terapi definitif (pemberian resep obat) tanpa tindakan medik dan/atau pemeriksaan penunjang medik pada pasien rawat jalan atau pasien gawat darurat.

49. Pelayanan obstetri neonatal esensial dasar selanjutnya disingkat POND adalah pelayanan terpadu ibu dan bayi dalam rangka menunurangi angka kesakitan dan/atau kematian ibu atau bayi pada persalinan kehamilan risiko tinggi di Puskesmas yang memerlukan tindakan medik dasar oleh tenaga medik yang terlatih atau dokter spesialis obstetri ginekologi.

50. Pelayanan obstetri neonatal esensial komprehensif selanjutnya disingkat PONEK adalah pelayanan terpadu ibu dan bayi dalam rangka menunurangi angka kesakitan dan/atau kematian ibu atau bayi pada persalinan kehamilan risiko tinggi yang memerlukan tindakan medik komprehensif.

51. Pelayanan penyegeraan (cito) adalah pelayanan kesehatan diluar kegawatdaruratan bagi pasien rawat inap dalam rangka untuk pengeakna diagnosa dan terapi yang memerlukan tindakan medik dan/atau pemeriksaan penunjang medik sesegera mungkin.

52. Pengujian kesehatan atau general/medical check up adalah pemeriksaan kesehatan guna mendapatkan status kesehatan seseorang untuk berbagai keperluan.

53. Pelayanan medico-legal adalah pelayanan yang berkaitan dengan kepentingan hukum.

54. Pelayanan Visum et Repertum, adalah pelayanan pemeriksaan medik untuk mencari sebab kesakitan, jejas, atau sebab kematian yang dilaksanakan oleh tenaga medis sesuai bidang keahliannya yang hasilnya digunakan untuk keperluan medico legal atau penegakan hukum.

55. Pelayanan transportasi Ambulance adalah pelayanan transportasi pasien dengan mobil khusus pengangkut pasien (ambulance) baik dengan disertai tenaga (crew) kesehatan maupun tanpa disertai tenaga kesehatan.

56. Pelayanan transportasi jenazah adalah pelayanan penghantar pasien yang meninggal di RSU maupun di luar RSU ke wilayah lain yang telah disepakati.

57. Pelayanan pemulasaran/perawatan jenazah adalah pelayanan yang meliputi perawatan jenazah, konservasi, bedah mayat yang dilakukan oleh RSU untuk kepentingan kesehatan, pemakaman dan/atau kepentingan proses peradilan.


59. Jasa.....
59. Jasa sarana adalah imbalan yang diterima oleh Rumah Sakit atas pemakaian sarana, peralatan, fasilitas rumah sakit, bahan pakai habis (BPH) dasar yang digunakan langsung dalam rangka observasi, diagnosis, terapi, rehabilitasi medik, penunjang medik, dan/atau pelayanan lainnya dan termasuk komponen tariff.

60. Jasa konsultasi adalah jasa yang diberikan oleh tenaga medik atau tenaga kesehatan lainnya atas pelayanan konsultasi pada penderita yang membutuhkan konsultasi sesuai bidang kompetensinya.

61. Kerja Sama Operasional (KSO) adalah bentuk perikatan kerja sama dalam penyediaan pelayanan atau pemanfaatan sarana, prasarana peralatan kedokteran dalam menunjang pelayanan di rumah sakit.

62. Pelayanan Pendidikan dan penelitian adalah pelayanan dibidang pendidikan, pelatihan dan/atau penelitian oleh pihak lain yang melakukan kegiatan tersebut dengan menggunakan fasilitas RSU.

63. Tarif layanan pendidikan dan penelitian adalah besaran tarif layanan dibidang pendidikan dan penelitian meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan (bimbingan) yang terkait dengan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian, atau studi banding dan kebutuhan administrasi terkait kegiatan tersebut, yang dilaksanakan di RSU.

64. Institutional fee adalah imbalan pemanfaatan brand name (nama lembaga) RSU oleh pihak lain sebagai salah satu jaminan mutu dan/atau kepercayaan masyarakat.

65. Pembimbing adalah suatu tim ataupun perorangan di RSU yang diberikan kewenangan sebagai pembimbing klinik atau pembimbing penelitian dalam rangka pelayanan pendidikan dan penelitian sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

66. Penjamin adalah orang pribadi atau Badan sebagai penanggung biaya pelayanan kebersihan dari pasien dibawah jaminannya yang menggunakan dan/atau mendapat pelayanan di RSU.

67. Biaya satuan (Unit cost) adalah metode penghitungan jasa sarana per unit layanan dengan pendekatan distribusi ganda (double distribution).

68. Pelayanan pengolahan limbah adalah pelayanan pengolahan berbagai jenis limbah rumah sakit atau klinik milik pihak ketiga untuk diolah sesuai standar dan peraturan yang berlaku.

69. Sewa adalah pembayaran atas manfaat yang diterima oleh pihak ketiga atas pemberian ijin pemanfaatan aset RSU untuk kegiatan tertentu diluar pelayanan kebersihan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama.

70. Kader kesehatan adalah seseorang yang telah memenuhi kriteria tertentu ditetapkan sebagai penggerak pembangunan kesehatan di desanya.

71. Rekam medik adalah dokumen bersifat rahasia berisi data demografi, catatan riwayat perjalanan penyakit pasien, diagnosa dan terapi tindakan medik serta asuhan keperawatan selama menjalani rawat jalan, rawat darurat dan/atau rawat inap di RSU, Puskesmas dan Rumah Sakit khusus Paru.

72. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Program Jamkesmas adalah program penjaminan biaya pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dengan pembiayaan dari APBN.

73. Program....
73. Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Daerah yang selanjutnya disingkat Program Jamkesmasda adalah program penjaminan biaya pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin di Bondowoso dilluar yang sudah dijamin oleh Program Jamkesmas, menjadi kewajiban Pemerintah Provinsi dan/atau Pemerintah Kabupaten yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dengan pembiayaan dari APBD.

74. Wajib retribusi adalah orang pribadi atau penjamin/Badan yang menurut Undang Undang Nomor 28 Tahun 2009 diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi termasuk pemungut retribusi pelayanan kesehatan di RSU.

75. Surat Keterangan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi terutang yang wajib dibayar.

76. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi pelayanan kesehatan dan/atau sanksi administrasi berupa bunga dan/atau denda.

77. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah surat ketetapan retribusi pelayanan kesehatan yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.

78. Rekening Kas Umum Daerah adalah rekening tempat penyimpanan uang daerah yang ditentukan oleh Kepala Daerah untuk menampung seluruh penerimaan daerah dan digunakan untuk membayar seluruh pengeluaran daerah pada bank yang telah ditetapkan.

79. Biaya administrasi rawat inap adalah biaya cetakan rekam medis, form form resep, check list pemantauan status pasien, kwitansi, dan/atau meterai untuk dokumentasi pelayanan pasien rawat inap.

80. Pasar adalah suatu lahan pada lokasi yang ditentukan oleh Bupati tanpa atau dengan bangunan-bangunan dalam batas-batas tertentu dan dipergunakan para penjual dan pembeli untuk tempat berjualan beli dan atau melakukan pekerjaan jasa secara langsung dan atau tidak langsung dalam suatu sistem pengelolaan baik oleh Pemerintah Daerah maupun oleh Pihak Ketiga dan atau kerjasama antara keduanya.

82. Los adalah bangunan tetap di dalam pasar berbentuk bangunan memanjang tanpa dilengkapi dinding.

83. Kios adalah bangunan tetap di dalam pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan dinding pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha dagang.

84. Toko adalah bangunan tetap di tepi pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan dinding pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit yang dipergunakan untuk usaha dagang dan menghadap ke luar pasar.

85. Ruko adalah bangunan tetap di tepi pasar berlantai (2) dua dimana lantai 1 (satu) dipergunakan sebagai toko, sedangkan lantai 2 (dua) dipergunakan sebagai ruang tempat tinggal.

86. Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan diatas rel.


88. Warga Negara Indonesia, yang selanjutnya disingkat WNI adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan Undang-undang sebagai Warga Negara Indonesia.
89. Warga Negara Asing, yang selanjutnya disingkat WNA adalah orang bukan Warga Negara Indonesia.

90. Kartu Keluarga yang selanjutnya disingkat dengan KK adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta karakteristik anggota keluarga.

91. Kartu Tanda Penduduk yang selanjutnya disingkat dengan KTP adalah bukti diri sebagai legitimasi penduduk yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten yang berlaku di seluruh wilayah Negara Republik Indonesia.

92. Akta Catatan Sipil adalah akta otentik yang berisi catatan lengkap seseorang mengenai kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengangkatan anak, pengesahan anak, perubahan nama, perubahan kewarganegaraan dan peristiwa penting lainnya, yang diterbitkan dan disimpan oleh Dinas, termasuk akta otentik pencatatan perkawinan di Kantor Urusan Agama (KUA).

93. Kartu Keterangan tempat Tinggal adalah surat keterangan kependudukan yang diberikan kepada orang asing yang memiliki izin tinggal terbatas sebagai bukti diri bahwa yang bersangkutan telah terdaftar di Pemerintah Kabupaten Bondowoso sebagai penduduk tinggal terbatas.


95. Kartu Tanda Penduduk Musiman adalah Kartu tanda pengenal diri bagi penduduk musiman di Kabupaten Bondowoso.

96. Makam adalah tempat untuk menguburkan mayat/jenazah.

97. Pengabuan mayat adalah pembakaran mayat/jenazah seseorang yang telah meninggal dan/atau kerangka mayat jenazah.

98. Parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudiannya.

99. Tempat Parkir Umum adalah tempat tertentu yang ditetapkan oleh Bupati sebagai tempat parkir.

100. Tempat Khusus Parkir adalah tempat yang secara khusus disediakan dan atau dikelola oleh Pemerintah Daerah yang meliputi pelataraan/lingkungan parkir, taman parkir, dan gedung parkir.

101. Tempat Parkir Insidentil adalah tempat parkir yang diselenggarakan secara tidak tetap dikarenakan suatu kepentingan atau kegiatan dan atau keramaian baik dengan mempergunakan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah daerah maupun fasilitas yang disediakan sendiri.

102. Jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapanya yang diperuntukkan bagi lalulintas umum, yang berada pada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel.

103. Jalan Umum adalah jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum.

104. Sumber-sumber air adalah tempat-tempat dan wadah-wadah air baik yang terdapat di atas maupun di bawah permukaan tanah.

105. Pelayanan pengujian berkala kendaraan adalah pelayanan pengujian berkala kendaraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah.

106. Uji Ulang adalah pengujian ulang terhadap Kendaraan Wajib Uji yang telah diadakan perbaikan karena tidak lulus uji.

107. Uji..
107. Uji Pelanggaran adalah uji ulang yang dilakukan terhadap Kendaraan Wajib Uji karena telah melakukan pelanggaran lalu lintas meinyakut pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan.

108. Tanda Bukti Lulus Uji adalah tanda yang diberikan bagi kendaraan yang telah dinyatakan lulus uji berkala berupa Buku Lulus Uji dan Tanda Uji.

109. Mutasi Uji adalah perpindahan tempat pelaksanaan pengujian berkala dari satu wilayah penyelenggara pelaksanaan uji, ke satu wilayah penyelenggara pelaksanaan uji, sebagai akibat dari perpindahan pemilik Kendaraan Wajib Uji Berkala.

110. Numpang Uji adalah pelaksanaan pengujian yang karena alasan operasional tertentu dilakukan oleh unit penyelenggara pelaksanaan uji di luar di mana kendaraan tersebut berdomisili.

111. Persyaratan Teknis adalah persyaratan tentang susunan, peralatan perlengkapan ukuran bentuk, karoseri, pemuanan, rancangan teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya, emisi gas buang, penggunaan gandengan dan tempelan kendaraan bermotor.

112. Laik Jalan adalah persyaratan minimum kondisi suatu kendaraan yang harus dipenuhi agar terjaminnya keselamatan dan mencegah terjadinya pencemaran udara dan kebisingan pada waktu dioperasikan di jalan dam kebisingan lingkungan udara pada waktu dioperasikan di jalan.

113. Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penggunaan kendaraan bermotor.

114. Mobil Penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi sebanyak banyaknya 8 (delapan) tempat duduk tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dengan maupun tanpa perlengkapan pengangkutan bagasi.

115. Mobil Barang adalah setiap kendaraan bermotor selain sepeda motor, mobil penumpang, mobil bus dan kendaraan khusus.

116. Kereta Tempelan adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengangkut barang yang dirancang untuk ditarik dan sebagian bebannya ditumpu oleh kendaraan penariknya.

117. Buku Uji adalah tanda bukti lulus uji berkala berbentuk buku yang berisi data dan legitimasi hasil pengujian setiap kendaraan wajib uji.

118. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

119. Parkir di tepi Jalan Umum adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara di tempat yang berada di tepi jalan umum tertentu dan telah ditetapkan oleh Kepala Daerah sebagai tempat parkir kendaraan.

120. Parkir berlangganan adalah parkir tahunan yang dipungut dari wajib retribusi dengan cara berlangganan.

121. Limbah cair adalah setiap bahan cair hasil sampingan kegiatan ekonomi atau proses produksi atau permukiman, yang masuk atau dimasukkan kedalam sumber-sumber air dalam jumlah atau kandungan dan cara tertentu akan menyebabkan perubahan kualitas sumber-sumber air.

122. Baku mutu limbah cair adalah batas kadar dan jumlah unsur pencemar yang ditenggang adanya dalam limbah cair untuk dibuang dari suatu jenis kegiatan tertentu.
123. Sumber pencemar adalah badan hukum, badan sosial dan atau perseorangan yang karena usaha dan atau kegiatannya mengakibatkan pencemaran.
124. Air adalah semua air yang terdapat di dalam dan atau berasal dari sumber air, baik yang terdapat di atas maupun di bawah permukaan tanah, tidak termasuk dalam pengertian ini adalah air yang terdapat di laut.
125. Tera adalah suatu kegiatan menandai dengan tanda tera sah atau tanda tera batal yang berlaku atau memberikan keterangan tertulis yang bertanda tera sah atau tanda tera batal yang berlaku, dilakukan oleh Penera berdasarkan hasil pengujian yang dijalankan atas UTTP yang belum dipakai, sesuai persyaratan atau ketentuan yang berlaku.
126. Tera ulang adalah suatu kegiatan menandai dengan tanda tera sah atau tanda tera batal yang berlaku atau memberikan keterangan tertulis yang bertanda tera sah atau tanda tera batal yang berlaku, dilakukan oleh Penera berdasarkan hasil pengujian yang dijalankan atas UTTP yang telah ditera.
127. Kalibrasi adalah kegiatan untuk menentukan kebenaran konvensional nilai penunjukan alat ukur dan bahan ukur dengan membandingkan dengan standar ukuran yang mampu telusur ke standar Nasional dan Internasional untuk Satuan Ukuran.
128. Pengujian Barang Dalam Keadaan Terbungkus, yang selanjutnya disingkat pengujian BDKT adalah pengujian kuantitas barang yang ditempatkan dalam bungkus atau kemasan tertutup yang untuk mempergunakan harus merusak pembungkusannya atau segel pembungkusannya.
129. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan/atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
130. Penyelenggaraan Telekomunikasi adalah kegiatan penyediaan dan pelayanan telekomunikasi sehingga memungkinkan terselenggaranya telekomunikasi.
131. Menara adalah bangunan khusus yang berfungsi sebagai sarana penunjang untuk menempatkan peralatan telekomunikasi yang desain atau bentuk konstruksinya disesuaikan dengan keperluan penyelenggaraan telekomunikasi.
132. Penyelenggara Tekomunikasi adalah perorangan, koperasi, badan usaha milik daerah, badan usaha milik negara, badan usaha swasta, instansi pemerintah, instansi keamanan negara yang telah mendapatkan ijin untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi, jaringan telekomunikasi dan telekomunikasi khusus.
133. Penyedia Menara adalah badan usaha yang membangun, memiliki, menyediakan serta menyewakan menara telekomunikasi untuk digunakan bersama oleh penyelenggara telekomunikasi.
134. Pengelola Menara adalah badan usaha yang mengelola atau mengoperasikan menara telekomunikasi yang dimiliki oleh pihak lain.
135. Zona adalah besaran yang bergantung kepada kondisi geografis dan kepadatan telekomunikasi di suatu wilayah.
136. Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.
137. Jasa adalah kegiatan Pemerintah Daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya yang dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.

138. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.

139. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi wajib retribusi untuk melakukan pembayaran atau setoran retribusi yang terutang ke kas Daerah atau tempat pembayaran lain yang ditentukan Bupati.

140. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang dapat disingkat SKRD, adalah surat keputusan yang menentukan besarnya jumlah retribusi yang terutang.

141. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang dapat disingkat STRD, adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan atau sanksi administrasi berupa bunga dan atau benda.

142. Perhitungan Retribusi Daerah adalah perincian besarnya retribusi yang harus dibayar oleh Wajib Retribusi baik pokok retribusi, bunga, kekurangan pembayaran retribusi, kelebihan pembayaran retribusi, maupun sanksi administrasi.

143. Pembayaran Retribusi Daerah adalah besarnya kewajiban yang harus dipenuhi oleh Wajib Retribusi sesuai dengan SKRD dan STRD ke kas Daerah atau ketempat lain yang ditunjuk dengan batas waktu yang telah ditentukan.

144. Kas Daerah adalah Kas Pemerintah Daerah.


146. Persil adalah sebidang tanah dengan atau tanpa bangunan dalam wilayah daerah baik untuk tempat tinggal tempat usaha maupun kegiatan lainnya, kecuali makam.

147. Perumahan/rumah tangga adalah perumahan/rumah tangga yang mendapatkan pelayanan persampahan dan kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

**BAB II**

**JENIS RETRIBUSI JASA UMUM**

Pasal 2

Jenis Retribusi Jasa Umum adalah:

a. Retribusi Pelayanan Kesehatan;

b. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan;

c. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil;

d. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum;

e. Retribusi Pelayanan Pasar;

(f. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;

(g. Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran;

(h. Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus;

(i. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang;

j. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi.

**BAB III**...
BAB III
RETIRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

Bagian Kesatu
Nama, Obyeck dan Subyek Retribusi

Pasal 3
Dengan nama retribusi pelayanan kesehatan dipungut tarif retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan di RSU, di Puskesmas, UPT. Labkesda, dan Rumah Sakit khusus Paru

Pasal 4
(1) Obyeck retribusi meliputi semua jenis dan klasifikasi pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, dan penelitian, serta pelayanan penunjang lainnya di RSU, di Puskesmas, UPT. Labkesda dan Rumah Sakit khusus Paru.
(2) Dikecualikan dari objek Retribusi pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

Pasal 5
Subyek retribusi pelayanan kesehatan meliputi orang pribadi, penjamin atau institusi yang memperoleh manfaat dari pelayanan yang diberikan oleh RSU, Puskesmas, UPT. Labkesda dan Rumah Sakit khusus Paru.

Bagian Kedua
Maksud dan Tujuan

Pasal 6

Pasal 7
Retribusi Pelayanan Kesehatan bertujuan untuk:

a. terwujudnya masyarakat Bondowoso yang sehat dan produktif;
b. terselenggaranya pelayanan kesehatan di RSU, Puskesmas, UPT. Labkesda dan Rumah Sakit khusus Paru yang bermutu sesuai standar yang ditetapkan;
c. tersedianya jenis jenis pelayanan kesehatan di RSU, Puskesmas, UPT. Labkesda dan Rumah Sakit khusus Paru sesuai dengan perkembangan bidang ilmu kedokteran, keperawatan, kefarmasian, dan bidang bidang lain sesuai kebutuhan masyarakat;
d. terlaksananya program dan kegiatan operasional RSU, di Puskesmas, UPT. Labkesda dan Rumah Sakit khusus Paru sesuai dengan Rencana Strategis masing-masing dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bondowoso;
e. terwujudnya peran serta masyarakat dalam pembiayaan pelayanan kesehatan di RSU, Puskesmas, UPT. Labkesda dan Rumah Sakit khusus Paru.
Bagian Ketiga
Standar Pelayanan Minimal

Pasal 8

(1) RSU wajib menyusun SPM rumah sakit sesuai dengan peraturan perundangan-undangan.
(2) RSU sebagai PPK-BLUD wajib menyusun pedoman tata kelola, pedoman perilaku, dan kebijakan akuntansi.
(3) RSU wajib memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien (patient safety) dengan melakukan tata kelola klinik yang baik (good clinical governance), keamanan peralatan dan gedung (equipment and building safety), kemanan petugas (provider safety), serta perlindungan lingkungan masyarakat rumah sakit yang aman (environmental safety).

Pasal 9

(1) Puskesmas mempunyai tugas utama mewujudkan pelayanan kesehatan masyarakat, meliputi :
   a. menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan sesuai dengan kemampuan sumberdaya yang ada di Puskesmas dengan jaringannya;
   b. memberdayakan dan mendorong masyarakat dan keluarga dalam pembangunan kesehatan melalui perilaku hidup sehat;
   c. menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar perorangan, keluarga dan masyarakat yang bermutu, terjangkau dan merata;
   d. menyelenggarakan pelayanan administrasi dan keuangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
(2) Puskesmas wajib menyusun SPM Puskesmas sesuai dengan jenis jenis pelayanan yang diselenggarakan.
(3) Puskesmas dapat mengembangkan jenis jenis pelayanan kesehatan inovatif sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat, ketersediaan sumberdaya kesehatan, serta kemampuan pembiayaan daerah.

Pasal 10

(1) UPT. Labkesda mempunyai tugas utama :
   a. menyelenggarakan pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat guna mendukung upaya kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan pencegahan penyakit menular, serta
   b. menyelenggarakan pemeriksaan laboratorium klinik.
(2) Dalam melaksanakan tugas utama sebagaimana dimaksud ayat (1) UPT. Labkesda wajib menyusun SPM Laboratorium Kesehatan Masyarakat dan Laboratorium Klinik.

Pasal 11

(1) Rumah Sakit khusus Paru wajib menyusun SPM rumah sakit sesuai dengan peraturan perundangan
(2) Rumah sakit khusus Paru mempunyai tugas utama melaksanakan pelayanan kesehatan terhadap penderita penyakit paru secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan di bidang penanggulangan penyakit paru sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
(3) Rumah sakit khusus paru dapat mengembangkan jenis jenis pelayanan kesehatan inovatif sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat, ketersediaan sumberdaya kesehatan, serta kemampuan pembiayaan daerah.
Bagian Keempat
Upaya Kesehatan

Paragraf 1
Upaya Kesehatan di RSU

Pasal 12

(1) Upaya kesehatan di RSU merupakan upaya kesehatan perseorangan paripurna tingkat kedua, meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

(2) Untuk dapat menyelenggarakan upaya kesehatan sebagaimana dimaksud ayat (1) RSU harus memenuhi sarana-prasarana, fasilitas, sumberdaya manusia kesehatan, peralatan medik dan penunjang medik sesuai SPM RS yang telah ditetapkan oleh Bupati.

(3) Untuk meningkatkan mutu dan aksesibilitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, RSU dapat dikelola sebagai Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan keputusan Bupati.

(4) Setelah ditetapkan sebagai PPK-BLUD, RSU diberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan sesuai peraturan perundangan-undangan.

(5) Salah satu fleksibilitas sebagaimana dimaksud ayat (4) retribusi pelayanan kesehatan klas III dan tarif layanan klas II diatur dalam Peraturan Daerah ini.

(6) Untuk mendukung pelayanan kesehatan yang bermutu, RSU dapat menyelenggarakan pelayanan pendidikan, pelatihan dan penelitian/pengembangan di bidang kesehatan dan/atau perumahsakitan.

Paragraf 2
Upaya Kesehatan di Puskesmas

Pasal 13

(1) Upaya kesehatan Puskesmas, meliputi upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan.

(2) Upaya kesehatan wajib yang harus diselenggarakan oleh Puskesmas dengan jaringannya, meliputi :
   a. upaya promosi kesehatan;
   b. upaya kesehatan lingkungan;
   c. upaya kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana;
   d. upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular;
   e. upaya perbaikan gizi masyarakat, dan
   f. upaya pelayanan kesehatan dasar (pengobatan)

(3) Upaya kesehatan pengembangan dapat diselenggarakan sesuai kemampuan dan potensi Puskesmas serta kebutuhan masyarakat, meliputi :
   a. upaya kesehatan sekolah;
   b. upaya kesehatan olah raga;
   c. upaya kesehatan kerja;
   d. upaya perawatan kesehatan masyarakat;
   e. upaya kesehatan gigi dan mulut;
   f. upaya kesehatan mata;
   g. upaya kesehatan jiwa;
   h. upaya kesehatan usia lanjut, dan/atau
   i. upaya pembinaan pengobatan tradisional

Paragraf 2.....
Paragraf 2
Upaya Kesehatan di Laboratorium Kesehatan Daerah

Pasal 14
(1) Upaya kesehatan laboratorium kesehatan daerah dalam mendukung upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan, meliputi:
   a. pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat, dan
   b. pemeriksaan laboratorium klinik.
(2) Dalam hal upaya kesehatan laboratorium kesehatan daerah sebagaimana dimaksud ayat (1) untuk mendukung program utama pemerintah dan/atau pemerintah daerah, maka pembiayaan ditanggung oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
(3) UPT Labkesda dapat menyelenggarakan upaya kesehatan laboratorium kesehatan daerah sebagaimana dimaksud ayat (1) untuk perorangan, Badan, atau masyarakat dengan mengenakan retribusi pelayanan.
(4) UPT. Labkesda dapat melayani permintaan pemeriksaan laboratorium klinik dan/atau laboratorium kesehatan masyarakat untuk perorangan atau penjamin, baik dalam bentuk pemeriksaan per parameter maupun pemeriksaan dalam bentuk paket (serial) pemeriksaan.

Pasal 15
(1) Dalam penyelenggaraan upaya kesehatan RSU, Puskesmas, UPT Labkesda dan Rumah Sakit khusus Paru berhak mendapatkan jasa pelayanan dari masyarakat yang memperoleh manfaat atas pelayanan yang telah diberikan.
(2) Jasa pelayanan sebagaimana dimaksud ayat (1) diwujudkan dalam bentuk retribusi pelayanan kesehatan.

Paragraf 3
Upaya Kesehatan di Rumah Sakit Khusus Paru

Pasal 16
(1) Upaya kesehatan, meliputi upaya kesehatan wajib dan upaya kesehatan pengembangan.
(2) Upaya kesehatan wajib yang harus diselenggarakan oleh rumah sakit khusus paru meliputi:
   a. Pelayanan medis spesialis paru
   b. Pelayanan medis spesialis jantung
   c. Pelayanan medis spesialis asma
   d. Pelayanan rawat jalan
   e. Pelayanan rawat inap
   f. Pelayanan unit gawat darurat
   g. Pelayanan rujukan
   h. Pelayanan radiologi
   i. Pelayanan laboratorium
   j. Pelayanan farmasi
   k. Pelayanan gizi
   l. Pelayanan Asuhan keperawatan
   m. Rekam medik
   n. Pelayanan diagnostic elektramedik
   o. pelayanan ambulance
(3) Upaya kesehatan pengembangan dapat diselenggarakan sesuai kemampuan rumah sakit khusus paru serta kebutuhan masyarakat, meliputi:
   a. Penyuluhan pada masyarakat
   b. Senam lansia dan senam asma
   c. Pembinaan di Puskesmas
Pasal 17

(1) Puskemas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat yang selaras, serasi dan seimbang dengan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama.

(2) Puskesmas dapat mengembangkan upaya kesehatan perorangan tingkat lanjut dalam bentuk pelayanan gawat darurat dan/atau rawat inap sesuai potensi, ketersediaan sumberdaya kesehatan, kebutuhan masyarakat, perkembangan ekonomi masyarakat, dan/atau kemampuan keuangan daerah.

(3) Dalam hal Puskesmas tidak memenuhi tenaga medik spesialis tertentu, dapat bekerjasama dengan RSU, atau rumah sakit lain guna meningkatkan mutu dan aksesibilitas pelayanan kesehatan perorangan dalam perjanjian kerjasama yang mengatur hak-kewajiban para pihak, setelah mendapatkan persetujuan Bupati.

Bagian Kelima
Penyelenggaraan

Pasal 18

(1) Pembiayaan RSU, Puskesmas, UPT Labkesda, dan Rumah Sakit khusus Paru bertujuan untuk penyediaan pembiayaan pelayanan kesehatan yang berketalan (sustainabilitas) dengan jumlah yang mencukupi dan termansfaatkan secara berhasilguna dan berdayaguna untuk menjamin mutu dan aksesibilitas pelayanan kesehatan di Daerah.

(2) Pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersumber dari :
   a. pendapatan retribusi pelayanan kesehatan;
   b. bantuan subsidi dari pemerintah dan/atau pemerintah daerah;
   c. bantuan hibah, serta sumber lain yang syah dengan peraturan perundang-
      undangan yang berlaku.

(3) Pembiayaan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin yang dijamin oleh Pemerintah Daerah dialokasikan dalam APBD Kabupaten sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

(4) Pembiayaan program upaya kesehatan masyarakat yang menjadi program Pemerintah atau Pemerintah Provinsi dibayai dari dana APBN dan/atau APBD Provinsi.

(5) Pembiayaan pelayanan kesehatan dalam keadaan bencana atau Kejadian Luar Biasa (K.L.B) penyakit menular tertentu, masyarakat yang terkena dampak langsung dibebaskan dari retribusi pelayanan kesehatan tertentu dan ditanggung oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan/atau pemerintah kabupaten sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Bagian Keenam
Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan
Besarnya Tarif Retribusi Pelayanan

Pasal 19

(1) Prinsip penetapan besaran tarif retribusi pelayanan adalah untuk meningkatkan mutu dan aksesibilitas pelayanan kesehatan dan pelayanan lainnya di RSU, di Puskesmas, UPT. Labkesda, dan Rumah Sakit khusus Paru.

(2) Sasaran penetapan besaran tarif layanan ditujukan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pelayanan serta tidak mengutamakan mencari keuntungan dengan tetap memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat, dan daya saing pelayanan sejenis.

(3) Komponen...
(3) Komponen tarif layanan kesehatan dan pelayanan lainnya terdiri atas jasa sarana dan jasa pelayanan.

(4) Penghitungan biaya jasa sarana berdasarkan biaya satuan (Unit Cost) per jenis pelayanan, meliputi biaya bahan habis pakai (BPH) dasar, biaya operasional, biaya pemeliharaan, dan biaya investasi riil yang dikeluarkan sebagai biaya langsung (variabel cost) untuk penyediaan pelayanan.

(5) Jasa pelayanan meliputi jasa pelayanan umum dan jasa pelayanan profesi sesuai dengan jenis pelayanannya dan tenaga profesional pelaksananya.

(6) Besarnya tarif retribusi pelayanan kesehatan adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III dan Lampiran IV yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Ketujuh
Kebijakan Retribusi Pelayanan Kesehatan

Pasal 20

(1) Tarif retribusi pelayanan kesehatan di RSU, Puskesmas, UPT Labkesda dan Rumah Sakit khusus Paru meliputi semua klasifikasi dan jenis layanan.

(2) Tarif retribusi pelayanan kesehatan di RSU untuk klas II dan klas III ditetapkan dalam Peraturan Daerah ini, sedangkan tarif layanan Klas I dan Klas utama ditetapkan dalam Peraturan Bupati.

(3) Tarif retribusi pelayanan kerjasama dengan pihak ketiga dalam bidang pelayanan kesehatan, pendidikan, pelatihan, dan/atau penelitian ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

Pasal 21

(1) Alat kesehatan pakai habis, obat-obatan dan bahan kimia yang digunakan langsung oleh pasien di luar komponen jasa sarana yang bersifat khusus menjadi tanggungan pasien dan/atau penjamin.

(2) Penetapan harga jual obat dan alat kesehatan pakai habis diluar jasa sarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan harga pasar yang berlaku ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

(3) Penetapan jenis dan macam BPH dasar yang merupakan komponen jasa sarana sebagaimana dimaksud Pasal 19 ayat (4) untuk RSU ditetapkan dengan keputusan direktur, sedangkan untuk Puskesmas dan UPT. Labkesda ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan.

Pasal 22

(1) Pelayanan penyeberaan (cito) dikenakan tambahan jasa pelayanan maksimal 25% (dua puluh lima per seratus) dan penambahan jasa sarana secara proporsional serta kewajaran sesuai penyediaan pelayanan penyeberaan.

(2) Pelayanan kesehatan di RSU selain yang bersifat kegawatdaruratan yang dilaksanakan di luar jam kerja dikenakan retribusi golongan Klas utama.

(3) Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) harus mendapatkan persetujuan pasien dan/atau keluarganya.

Bagian Kedelapan
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Pasal 23

(1) Tingkat penggunaan pelayanan kesehatan dan penunjangnya dihitung berdasarkan frekuensi, klasifikasi, dan jenis pelayanan.
(2) Tingkat penggunaan pelayanan pendidikan dan penelitian dihitung berdasarkan kategori peserta didik atau peneliti, lama pendidikan atau penelitian, dan jumlah peserta atau rombongan untuk studi banding.
(3) Tingkat penggunaan pelayanan tranportasi pasien (ambulance) atau pelayanan transportasi Jenazah dihitung berdasarkan pemakaian kilometer jarak tempuh dan jumlah serta jenis petugas (crew) yang menyertai.

Bagian Kesembilan
Perjanjian Kerjasama Operasional

Pasal 24

(1) Dalam melaksanakan fungsinya RSU, Puskesmas, UPT. Labkesda dan Rumah Sakit Khusus Paru dapat mengadakan Kerja Sama Operasional (KSO) dengan pihak ketiga yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama.
(2) Jenis kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
   a. kerja sama pelayanan kesehatan;
   b. kerja sama operasional peralatan medik dan laboratorium;
   c. kerja sama pendidikan dan penelitian;
   d. kerja sama operasional sarana-prasarana;
   e. kerja sama operasional lain yang sah;
(3) Tarif retribusi kerjasama pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a, pelayanan seluruh klas perawatan untuk golongan masyarakat yang dijamin pembayarnya oleh pihak penjamin yang berbentuk Badan, ditetapkan atas dasar saling membantu dan saling menguntungkan dengan melalui suatu kesepakatan bersama yang dituangkan dalam suatu perjanjian kerja sama.
(4) Tarif retribusi pelayanan kerjasama operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) ditetapkan tersendiri dengan Keputusan Bupati.

Pasal 25

(1) Dalam mengembangkan pelayanan di Puskesmas sebagaimana dimaksud Pasal 9 ayat (3) dapat mendatangkan dokter spesialis tamu tertentu bekerjasama dengan RSU atau rumah sakit lain, guna meningkatkan mutu dan aksesibilitas pelayanan kepada masyarakat.
(2) Setiap dokter spesialis tamu yang melaksanakan pelayanan medik di bidangnya di Puskesmas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib mendapatkan surat tugas dari Kepala Dinas Kesehatan.
(3) Kerjasama dokter spesialis tamu dan pengaturan besarnya tarif pelayanan sebagaimana dimaksud ayat (1) didasarkan atas perjanjian kerjasama yang mengatur hak-kewajiban masing-masing pihak sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Pasal 26

(1) Kerjasama operasional peralatan medik dan laboratorium sebagaimana dimaksud Pasal 24 ayat (2) huruf b berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku. Besaran retribusi dari penggunaan alat tersebut ditetapkan atas dasar saling menguntungkan dengan memperhatikan kemampuan masyarakat.
(2) Penetapan besaran tarif retribusi pelayanan sebagaimana ayat (1) harus menjamin mutu dan akses pelayanan pada masyarakat miskin atau kurang mampu.
(3) Tarif retribusi pelayanan kerjasama operasional pendidikan, pelatihan, dan penelitian ditetapkan dengan memperhatikan fungsi dan peran RSU, Puskesmas, UPT. Labkesda dan Rumah Sakit khusus Paru dalam penyediaan fasilitas pengembangan mutu pelayanan, pendidikan dan penelitian bidang kesehatan dan manajemen pelayanan kesehatan.

Bagian Kesepuluh
Jenis-jenis Layanan yang Dipungut Retribusi

Pasal 27

Jenis jenis pelayanan kesehatan yang dikenakan retribusi, meliputi :

a. pelayanan kesehatan;
b. pelayanan pendidikan dan pelatihan;
c. pelayanan penelitian;
d. pelayanan medico legal ;
e. pelayanan administrasi manajemen.

Paragraf 1
Pelayanan Kesehatan

Pasal 28

(1) Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 huruf a, untuk RSU meliputi :

a. pelayanan gawat darurat;
b. pelayanan rawat jalan;
c. pelayanan rawat inap, rawat intermediate, rawat intensif, rawat isolasi, rawat pulih sadar, dan rawat sehari (onedaycare)
d. pelayanan medik;
e. pelayanan penunjang medik;
f. pelayanan medik gigi dan mulut;
g. pelayanan obstetri neonatal esensial komprehensif (PONEK);
h. pelayanan rawat invasif;
i. pelayanan pelayanan rehabilitasi medik dan rehabilitasi mental;
j. pelayanan pemulasaraan jenazah;
k. pelayanan farmasi rumah sakit;
l. pelayanan gizi rumah sakit;
m. pelayanan transfusi darah dan gas medik;
n. pelayanan transportasi pasien dan transportasi jenazah;
o. pelayanan medical/general check up (pemeriksaan medis/pengujian kesehatan)
p. pelayanan sterilisasi dan laundry (binatu);
q. pelayanan pembakaran sampah medis (incenarator) dan pengolahan limbah cair (IPAL).

(2) Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 huruf a, untuk Puskesmas meliputi :

a. pelayanan gawat darurat;
b. pelayanan rawat jalan;
c. pelayanan rawat inap, rawat isolasi
d. pelayanan/tindakan medik;
e. pelayanan penunjang medik;
f. pelayanan medik gigi dan mulut;
g. pelayanan obstetri neonatal esensial dasar (PONED);
h. pelayanan konsultasi;
i. pelayanan pelayanan rehabilitasi medik;
j. pelayanan pemulasaraan jenazah;
k. pelayanan farmasi;
l. pelayanan gizi;
m. gas medik;
n. pelayanan transportasi pasien;
o. pelayanan medical (pemeriksaan medis)
p. Konsultasi kesehatan lingkungan;

(3) Pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 huruf a, untuk UPT Labkesda, meliputi Pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat yang terdiri dari:
a. Pemeriksaan kima air;
b. Pemeriksaan bakteriologi;
c. Pemeriksaan mikrobiologi;
d. Pemeriksaan bahan makanan dan/atau minuman.
e. Pelayanan pemeriksaan laboratorium klinik.
f. Pelayanan pendidikan, pelatihan dan/atau penelitian.

Pasal 29

(1) Berdasar klasifikasinya, pelayanan kesehatan dikategorikan dalam:
a. pelayanan Klas umum, terdiri dari pelayanan Klas III dan Klas II
b. pelayanan Klas I
c. pelayanan Klas utama.
d. pelayanan non Klas

(2) Klasifikasi pelayanan sebagaimana dimaksud ayat (1) tidak membedakan mutu pelayanan. Pembedaan klasifikasi didasarkan pada pembedaan sarana dan fasilitas serta pelayanan privat sesuai permintaan pasien.

(3) Pelayanan non Klas sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf d berlaku ketentuan tarif retribusi pelayanan tunggal (single tarief).

Paragraf 1.1
Pelayanan Gawat Darurat

Pasal 30

(1) Tarif retribusi pemeriksaan umum gawat darurat dikenakan tarif retribusi pelayanan yang diwujudkan dalam bentuk karcis harian yang meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan;

(2) Tarif retribusi layanan kegawatdaruratan dibedakan dengan tarif retribusi pelayanan non kegawat dengan pertimbangan tingkat kesulitan, kompleksitas kondisi, resiko pada pasien dan tenaga kesehatan serta layanan penyelamatan jiwa pasien.

(3) Tindakan medik pasien kegawatdaruratan diklasifikasikan dalam pelayanan non klas berlaku tarif tunggal (single tarief) setara Klas I.

(4) Bagi pasien baru dikenakan biaya kartu identitas dan rekam medis yang berlaku semur hidup (single numbering identity).

(5) Setiap layanan tindakan medik, konsultasi, observasi intensif, penunjang medik dan/atau pemeriksaan khusus dikenakan tarif layanan sesuai layanan yang diterima.
Paragraf 1.2
Pelayanan Rawat Jalan
Pasal 31

(1) Pelayanan rawat jalan di RSU dan di Puskesmas, meliputi:
   a. Pelayanan klinik umum dan KIA;
   b. Pelayanan klinik spesialis.

(2) Kategori pasien rawat jalan diklasifikasikan dalam pelayanan klas umum
    (klinik umum dan KIA) dan klas I (Klinik Spesialis).

(3) Pemeriksaan umum di rawat jalan dikenakan tarif retribusi pelayanan yang
    diwujudkan dalam bentuk karcis harian yang meliputi jasa sarana dan jasa
    pelayanan.

(4) Bagi pasien baru dikenakan biaya kartu identitas (ID Patient Card) dan rekom
    medis yang berlaku seumur hidup (single numbering identity).

(5) Pengenaan tarif retribusi pelayanan bagi pasien rawat jalan di RSU
dikategorikan sebagai berikut:
    a. membawa rujukan dari institusi pelayanan kesehatan pemerintah;
    b. tanpa membawa rujukan, atau membawa rujukan dari institusi pelayanan
       kesehatan swasta;

(6) Setiap pasien yang mendapatkan tindakan medik, pemeriksaan penunjang
    medik, dan/atau konsultasi di rawat jalan dikenakan tarif retribusi tambahan
    sesuai jenis pelayanan yang diterimanya.

Paragraf 1.3
Pelayanan Rawat Inap, Rawat Intensif, Rawat Isolasi
Rawat Pulih Sadar, dan Rawat Sehari (One day Care)

Pasal 32

(1) Jenis pelayanan rawat inap di RSU terdiri atas:
    a. pelayanan rawat umum (general care), rawat intermediate (high care),
       rawat pulih sadar, rawat intensif (intensive care), dan rawat isolasi (Total
       Care);
    b. Klas perawatan terdiri dari Klas III, Klas II, Klas I, dan Klas Utama;
    c. pelayanan rawat sehari (one day care).

(2) Asuhan/tindakan keperawatan pasien rawat inap di RSU diklasifikasikan
    dalam:
    a. Asuhan/tindakan keperawatan minimal (minimum nursing care) untuk
       kategori pelayanan 1 – 3 jam/hari;
    b. Asuhan/tindakan keperawatan parsial (partial nursing care) untuk
       kategori pelayanan 4 – 6 jam/hari;
    c. Asuhan/tindakan keperawatan total (total nursing care) untuk kategori
       pelayanan 7 – 9 jam/hari;
    d. Asuhan/tindakan keperawatan intensif (intensive nursing care) untuk
       pelayanan lebih dari 9 jam/hari;

(3) Setiap asuhan/tindakan keperawatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2)
dikenakan jasa pelayanan keperawatan harian sesuai Klas perawatan
sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dengan ketentuan:
   a. Kategori pelayanan minimal, jasa pelayanan keperawatannya sebesar 10%
      (sepuluh perseratus) dari biaya akomodasi.
   b. Kategori pelayanan parsial, jasa pelayanan keperawatannya sebesar 20%
      (dua puluh perseratus) dari biaya akomodasi.
c. Kategori pelayanan total, jasa pelayanan keperawatannya sebesar 30% (tiga puluh per seratus) dari biaya akomodasi.
d. Kategori pelayanan intensif, jasa pelayanan keperawatannya sebesar 40% (empat puluh per seratus) dari biaya akomodasi.

Pasal 33

Pelayanan rawat inap di Puskesmas diklasifikasikan dalam :
a. Klas I;
b. Klas II, dan
c. Klas III

Pasal 34

(1) Setiap pemberian pelayanan rawat inap dikenakan tarif retribusi pelayanan kesehatan yang meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.
(2) Jasa sarana Klas perawatan adalah biaya akomodasi termasuk biaya makan.
(3) Setiap pasien yang menempati tempat tidur kurang dari 24 jam (dua puluh empat jam) karena berbagai sebab, diperhitungkan 1(satu) hari perawatan.
(4) Pasien bayi rawat gabung dengan ibunya dikenakan biaya akomodasi 50% (lima puluh per seratus) dari biaya akomodasi ibunya sesuai dengan klas perawatan yang ditempati.
(5) Pasien bayi dengan penyulit yang dirawat di ruang perinatologi dikenakan biaya akomodasi penuh.
(6) Tarif retribusi pelayanan tindakan medik non operatif, asuhan/tindakan keperawatan, konsultasi, visite, observasi, penunjang medik, penggunaan peralatan medik tambahan, dikenakan tarif retribusi pelayanan tersendiri sesuai pelayanan yang diterima.
(7) Setiap pasien rawat inap dikenakan biaya administrasi 1(satu) kali selama dirawat.

Pasal 35

(1) Pelayanan rawat intensif, rawat pulih sadar, dan rawat isolasi merupakan kategori non Klas perawatan, berlaku tarif tunggal (single tariff).
(2) Setiap pasien rawat intensif, rawat pulih sadar, maupun rawat isolasi yang mendapat layanan visite, konsultasi, pemeriksaan penunjang medik, dan/atau rehabilitasi medik, dikenakan tarif retribusi pelayanan tambahan sesuai pelayanan yang diterimanya.
(3) Penggunaan peralatan medik tambahan diluar komponen jasa sarana sebagai peralatan medik standar rawat intensif dan rawat isolasi, dikenakan tarif sewa peralatan medik.

Pasal 36

(1) Pelayanan rawat sehari (oneday care) di RSU diselenggarakan untuk tindakan medik operatif dan/atau tindakan medik non operatif yang tidak memerlukan rawat inap lebih dari 1(satu) hari perawatan.
(2) Asuhan/tindakan keperawatan rawat sehari termasuk kategori pelayanan keperawatan parsial.
(3) Setiap pelayanan rawat sehari dikenakan biaya akomodasi 1 (satu) hari berlaku tarif tunggal.

(4) Tarif retribusi pelayanan tindakan medik sesuai jenis tindakan medik yang diterima yang ditetapkan sebagai paket layanan rawat sehari.

Pasal 37

Tarif retribusi pelayanan Rawat Sehari (one day care), Rawat Intermediate, rawat pulih sadar, dan/atau Rawat Intensif ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

Paragraf 1.4
Pelayanan Medik

Pasal 38

(1) Jenis Pelayanan medik, terdiri dari :
   a. pelayanan/tindakan medik operatif;
   b. pelayanan/tindakan medik non operatif;
   c. pelayanan/tindakan medik anestesi;
   d. pelayanan/tindakan medik psikiatrik;
   e. pelayanan konsultasi medik dan viste.

(2) Setiap pelayanan/tindakan medik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif layanan yang meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.

(3) Pelayanan/Tindakan medik berdasarkan kriteria durasi waktu operasi, kompleksitas, resiko (pasien, dokter), penggunaan alat canggih dan profesionalisme dikelompokkan dalam tindakan medik kecil, sedang, besar, dan tindakan medik khusus.

(4) Berdasarkan urgensi pasien tindakan medik operatif dikelompokkan dalam :
   a. tindakan medik operatif elektif atau terencana;
   b. tindakan medik operatif emergensi (gawat darurat);
   c. tindakan medik operatif penyegeeraan (cito) diluar jam kerja.

(5) Pelayanan rawat pulih sadar paska tindakan medik operatif lebih dari 2 (dua) jam dikenakan tambahan biaya tindakan anestesi sesuai yang diterimanya.

Pasal 39

(1) Tindakan medik operatif apabila didampingi operator bidang spesialisasi berbeda (joint operation) dan/atau didamping non operator bidang spesialisasi lain, dikenakan tambahan jasa medik operator atau jasa medik spesialis non operator maksimal 80% (delapan puluh per seratus) dari jasa medik operator utama.

(2) Dalam hal terjadi perluasan operasi dengan melibatkan operator dari bidang lain, maka jasa medik operatormya sesuai dengan jenis klasifikasi operasinya sedangkan jasa sarananya diperhitungkan sesuai kelompok operasinya.

(3) Dalam hal tindakan operatif memerlukan sejumlah tindakan operatif yang berbeda, sepanjang dilakukan oleh operator yang sama, pada waktu yang sama jasa sarananya diperhitungkan satu tindakan operatif sesuai klasifikasinya, sedangkan jasa medik operatormya sesuai dengan jumlah tindakan operatif yang dilakukan.
(4) Tambahan jasa medik tindakan medik penyegeraan (cito), maksimal 30(tiga puluh per seratus) dari jasa medik tindakan elektif/terencana.

(5) Tindakan operatif yang dilaksanakan oleh dokter spesialis konsultan tamu, jasa medik operatornya disesuaikan dengan perjanjian kerjasama, sedangkan jasa sarana sesuai jenis dan klasifikasi operasi yang dilaksanakan.

Pasal 40

(1) Jasa medik diberlakukan pada semua klas perawatan.
(2) Jasa pelayanan tindakan anestesi diperhitungkan tersendiri sesuai kewajaran atas tanggung jawab dan risiko profesi.
(3) Jasa medik tindakan anestesi untuk pembedahan jasa mediknya sebesar maksimal 40% (empat puluh per seratus) dari jasa medik operator sesuai klasifikasi tindakan operatifnya.
(4) Dalam hal tindakan anestesi dilakukan oleh penata anestesi (perawat anestesi), maka jasa penata anestesinya maksimal adalah 15% (lima belas per seratus) dari jasa tenaga medis operatornya. Tanggung jawab medis tindakan anestesi ada pada tenaga medis operator.
(5) Tarif retribusi pelayanan konsultasi medik melalui tilpun (on call) dikenakan maksimal 50% (lima puluh per seratus) dari tarif layanan konsultasi ditempat (on site).
(6) Besaran tarif retribusi pelayanan konsultasi medik dipersamakan dengan tarif layanan visite.

Pasal 41

(1) Tindakan medik non operatif di Puskesmas dikelasifikasikan dalam tindakan medik sederhana, tindakan medik kecil, dan/atau tindakan medik sedang.
(2) Tindakan medik operatif di Puskesmas dikelasifikasikan dalam tindakan medik operatif kecil, dan/atau tindakan medik operatif sedang.

Paragraf 1.5
Pelayanan Penunjang Medik

Pasal 42

(1) Pelayanan penunjang medik di RSU dan di Puskesmas terdiri dari :
   a. Pelayanan laboratorium klinik, meliputi :
      1. pelayanan patologi klinik
      2. pelayanan mikrobiologi klinik
      3. pelayanan patologi anatomi
   b. Pelayanan radiodiagnostik meliputi :
      1. Radiodiagnostik dengan kontras;
      2. Radiodiagnostik tanpa kontras dan
      3. Radiodiagnostik imaging.
      4. Pelayanan diagnostik elektromedik;
(2) Setiap pelayanan penunjang medik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif retribusi pelayanan yang meliputi jasa pelayanan dan jasa sarana.
(3) Setiap pemeriksaan penunjang medik yang membutuhkan tindakan anestesi, dikenakan tambahan tarif retribusi pelayanan tindakan anestesi sesuai dengan tindakan yang diterimanya.
(4) Setiap permintaan pemeriksaan penunjang medik penyegeraan (Cito) dikenakan tambahan jasa pelayanan maksimal 30% (tiga puluh per seratus) dan tambahan jasa sarana secara proporsional kewajaran sesuai penggunaan peralatan penunjang mediknya.

(5) Tarif retribusi pelayanan pemeriksaan penunjang medik pasien rawat darurat diklasifikasikan tarif layanan penyegeraan (Cito).

(6) Tarif retribusi pelayanan pemeriksaan penunjang medik pasien rawat jalan sesuai dengan asal klasifikasi kunjungan polinya, yaitu poli umum dan poli spesialis.

(7) Pelayanan penunjang medik bagi pasien yang tidak sedang dirawat di RSU diberlakukan sama dengan tarif retribusi pelayanan klas utama.

Paragraf 1.6
Pelayanan Laboratorium Klinikk

Pasal 43

(1) Parameter pemeriksaan laboratorium klinikk di RSU, di Puskesmas, di UPT. Labkesda dan Rumah Sakit khusus Paru sesuai dengan kemampuan dan kompetensi masing-masing dikelompokkan dalam pemeriksaan sederhana, pemeriksaan sedang, pemeriksaan canggih.

(2) Tarif retribusi pelayanan pemeriksaan laboratorium klinikk dihitung per parameter pemeriksaan meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.

(3) Jasa pelayanan pemeriksaan maksimal adalah 40% (Empat puluh per seratus) dari tarif layanan.

(4) Dalam hal terjadi pengulangan pemeriksaan karena kesalahan petugas (human error) atau setelah divalidasi hasilnya meragukan, maka beban biaya pemeriksaan ulang menjadi tanggung jawab RSU, Puskesmas, UPT Labkesda dan Rumah Sakit khusus Paru.

Paragraf 1.7
Pelayanan Radiodiagnostik

Pasal 44

(1) Pelayanan pemeriksaan Radiodiagnostik di RSU dikelompokkan dalam:
   a. Pemeriksaan radiodiagnostik dengan kontras;
   b. Pemeriksaan radiodiagnostik tanpa kontras;
   c. Pemeriksaan radiodiagnostik imaging;
   d. Pelayanan diagnostik elektromedik.

(2) Berdasarkan kriteria kompleksitas pemeriksaan, resiko pada pasien dan petugas, profesionalisme, penggunaan alat canggih, pemeriksaan radiodiagnostik dikelompokkan dalam pemeriksaan sederhana, pemeriksaan sedang, pemeriksaan canggih dan pemeriksaan khusus.

(3) Tarif retribusi pelayanan setiap pemeriksaan radiodiagnostik terdiri jasa sarana dan jasa pelayanan. Jasa sarana pemeriksaan sudah termasuk biaya bahan film, bahan kontras dan bahan kimia yang diperlukan.
(4) Jasa pelayanan per parameter pemeriksaan yang menggunakan alat maksimal adalah 20% (dua puluh per seratus) dari tarif layanan, sedangkan jasa pelayanan untuk pemeriksaan yang membutuhkan ketrampilan profesional maksimal adalah 40% (empat puluh per seratus) dari tarif layanan.

(5) Pemeriksaan radiodiagnostik penyegeraan (Cito) diluar jam kerja dikenakan tarif retribusi pelayanan penyegeraan.

(6) Pengelompokan jenis-jenis pelayanan radiodiagnostik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan keputusan Bupati.

Pasal 45

(1) Pelayanan pemeriksaan radiologi di Puskesmas dan di Rumah sakit Paru diklasifikasikan dalam pemeriksaan radiologi sederhana.

(2) Pelayanan pemeriksaan diagnostik elektromedik di Puskesmas sesuai dengan jenis peralatan yang dimiliki.

(3) Setiap pemeriksaan radiologi dan diagnostik elektromedik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dikenakan tarif retribusi pelayanan yang terdiri dari jasa sarana dan jasa pelayanan.

(4) Pelayanan pemeriksaan dengan USG belum termasuk biaya cetak hasil (printout), diperhitungkan sendiri.

Paragraf 1.8
Pelayanan Medik Gigi dan Mulut

Pasal 46

(1) Pelayanan medik gigi dan mulut di RSU dan di Puskesmas, terdiri dari :
   a. Pelayanan medik gigi dasar;
   b. Pelayanan medik gigi spesialistik.

(2) Jenis pelayanan medik gigi dan mulut :
   a. pemeriksaan dan/atau tindakan medik gigi dan mulut;
   b. pemeriksaan dan/atau tindakan bedah (operatif) gigi mulut ;
   c. pelayanan konsultasi gigi
   d. pelayanan konservasi gigi
   e. pelayanan prostesa gigi

(3) Pelayanan/Tindakan medik berdasarkan kriteria durasi waktu operasi, kompleksitas, resiko (pasien, dokter), penggunaan alat canggih dan profesionalisme dikelompokkan dalam tindakan medik kecil, sedang, besar, tindakan medik canggih, dan tindakan medik khusus.

(4) Setiap jenis pelayanan medik gigi dan mulut dikenakan tarif retribusi pelayanan meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.

(5) Tari retribusi pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak/belum termasuk tindakan anestesi dan/atau pemeriksaan penunjang medik yang diperlukan dan diperhitungkan tersendiri sesuai jenis pemeriksaan penunjang medik yang diterima.
Pasal 47

(1) Pelayanan/tindakan medik gigi dan mutul di Puskesmas diklasifikasikan dalam tindakan medik gigi sederhana, kecil, dan tindakan medik gigi sedang.
(2) Setiap pelayanan/tindakan medik gigi dan mutul dikenakan tarif retribusi pelayanan terdiri dari jasa sarana dan jasa pelayanan.
(3) Dalam hal pelayanan/tindakan medik gigi dan mutul memerlukan tindakan anestesi dan/atau pemeriksaan penunjang medik, dikenakan tambahan tarif retribusi sesuai dengan jenis pelayanan yang diterimanya.

Paragraf 1.9
Pelayanan Obstetri Neonatal Esensial Komprehensif (PONEK) dan Pelayanan Obstetri Neonatal Esensial Dasar (PONED)

Pasal 48

(1) Pelayanan PONEK di RSU, meliputi:
   a. Pelayanan Kesehatan Ibu, dan
   b. Pelayanan Kesehatan Anak
(2) Pelayanan kesehatan ibu, meliputi:
   a. Pelayanan Kebidanan:
      1. Persalinan normal, diklasifikasikan dalam:
         a) persalinan normal yang ditolong bidan
         b) persalinan normal yang ditolong dokter umum
         c) persalinan normal yang ditolong dokter spesialis
      2. Persalinan patologis dengan tindakan, berupa tindakan medik pervaginam;
   b. Pelayanan Penyakit Kandungan.
   c. Pelayanan Keluarga Berencana
(3) Pelayanan kesehatan anak, meliputi:
   a. Pelayanan tumbuh kembang anak
   b. Pelayanan/tindakan medik anak
   c. Pelayanan perawatan bayi baru lahir dan imunisasi
(4) Tarif retribusi pelayanan kebidanan terdiri dari persalinan normal persalinan dengan penyulit sesuai kategori penolong persalinan.
(5) Tarif klas perawatan bayi baru lahir dengan rawat gabung ditetapkan sebesar setengah dari tarif klas perawatan Ibu. Sedangkan yang tidak rawat gabung ditetapkan sesuai dengan retribusi Klas perawatan yang ditempati.
(6) Bayi baru lahir dari tindakan medik operatif yang ditangani oleh dokter anak ditambahkan jasa medik dokter anak yang merawat. Maksimal jasa medik dokter anak adalah 40% (empat puluh persentase) dari Jasa Operator.
(7) Tarif retribusi pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (4), ayat (5), dan ayat (6) tidak atau belum termasuk tindakan anestesi, akomodasi, konsultasi, pemeriksaan penunjang medik dan diperhitungkan tersendiri sesuai dengan jenis pemeriksaan penunjang medik yang diperlukan.
Pasal 49

(1) Pelayanan PONED di Puskesmas, meliputi:
   a. Pelayanan Kesehatan Ibu, dan
   b. Pelayanan Kesehatan Anak

(2) Pelayanan kesehatan ibu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, meliputi:
   a. Pelayanan Kebidanan:
      1. Persalinan normal, diklasifikasikan dalam:
         a) persalinan normal yang ditolong bidan
         b) persalinan normal yang ditolong dokter umum
         c) persalinan normal yang ditolong dokter spesialis
      2. Persalinan patologis dengan tindakan, berupa tindakan medik pervaginam;
   b. Pelayanan Penyakit Kandungan.
   c. Pelayanan Keluarga Berencana
   d. Pelayanan kesehatan reproduksi dan fertilitas

(3) Pelayanan kesehatan anak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, meliputi:
   a. Pelayanan tumbuh kembang anak
   b. Pelayanan/tindakan medik anak
   c. Pelayanan perawatan bayi baru lahir dan imunisasi

(4) Tarif retribusi pelayanan kebidanan terdiri dari persalinan normal persalinan dengan penyulit dengan tindakan medik pervaginam sesuai kategori penolong persalinan.

(5) Tarif klas perawatan bayi baru lahir dengan rawat gabung ditetapkan sebesar setengah dari tarif klas perawatan Ibu. Sedangkan yang tidak rawat gabung ditetapkan sesuai dengan retribusi Klas perawatan yang ditempati.

(6) Bayi baru lahir dari tindakan medik operatif yang ditangani oleh dokter anak ditambahkan jasa medik dokter anak yang merawat. Maksimal jasa medik dokter anak adalah 40% (empat puluh persetentus) dari Jasa Operator.

(7) Tarif retribusi pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (4), ayat (5), dan ayat (6) tidak atau belum termasuk tindakan anestesi, akomodasi, konsultasi, pemeriksaan penunjang medik dan diperhitungkan tersendiri sesuai dengan jenis pemeriksaan penunjang medik yang diperlukan.

Paragraf 1.10
Pelayanan Rawat Invasif di RSU

Pasal 50

(1) Pelayanan rawat invasif di RSU, meliputi:
   a. Pelayanan endoskopic
   b. Pelayanan laparascopic
   c. Pelayanan invasif urogenital
   d. Pelayanan hemodialysis
   e. Pelayanan colonoscopy
   f. Pelayanan broncoscopy
   g. Pelayanan laryngoscopy
   h. Pelayanan USG Guidance
(2) Setiap pelayanan rawat invasif dikenakan tarif retribusi pelayanan yang terdiri dari jasa sarana dan jasa pelayanan.

(3) Tarif retribusi pelayanan sebagaimana dimaksud ayat (2) tidak atau belum termasuk tindakan anestesi, atau pemeriksaan penunjang medik yang diperhitungkan tersendiri sesuai dengan jenis layanan yang diterimanya.

Paragraf 1.11
Pelayanan Rehabilitasi Medik dan Rehabilitasi Mental

Pasal 51

(1) Jenis pelayanan rehabilitasi medik di RSU terdiri dari:
   a. pelayanan/tindakan rehabilitasi medik dengan atau tanpa menggunakan peralatan rehabilitasi medik (terapi modalitas);
   b. pelayanan konsultasi;
   c. pelayanan terapi wicara;
   d. pelayanan senam ibu hamil;
   e. pelayanan ortotik dan/atau prostetik.

(2) Jenis pelayanan rehabilitasi medik sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a, berdasarkan kriteria durasi waktu pelayanan, tingkat risiko, kompleksitas, profesionalitas, dan penggunaan alat rehabilitasi medik (modalitas) diklasifikasikan dalam pelayanan/tindakan rehabilitasi medik sederhana, kecil, sedang, dan khusus.

(3) Setiap pelayanan rehabilitasi medik, sebagaimana dimaksud ayat(1) dikenakan tarif retribusi pelayanan yang terdiri dari jasa sarana dan jasa perlayanan.

Pasal 52

(1) Pelayanan rehabilitasi mental di RSU, terdiri dari:
   a. pelayanan rehabilitasi psikososial;
   b. pelayanan/tindakan medik psikiatrik;
   c. pelayanan pemeriksaan (test) kepribadian (mmpi);
   d. pelayanan terapi kerja;
   e. pelayanan konsultasi medik psikiatrik dan/atau konsultasi psikologi;
   f. pelayanan test psikologi dan test intelegensia.

(2) Setiap pelayanan rehabilitasi mental dikenakan tarif retribusi pelayanan yang meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.

(2) Tarif retribusi pelayanan ortotik, prostetik dan test psikologi, test intelegensia sebagaimana dimaksud Pasal 51 ayat (1) huruf e dan ayat (1) huruf f Pasal ini, yang penyediannya bersifat khusus, ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

Pasal 53

(1) Pelayanan rehabilitasi medik di Puskesmas, meliputi:
   a. Fisioterapi (terapi latihan) paska stroke
   b. Senam ibu hamil dan senam nifas

(2) Setiap pelayanan rehabilitasi medik sebagaimana dimaksud ayat (1) dikenakan tarif retribusi pelayanan meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.
Pasal 54

(1) Pelayanaan psikologi di Puskesmas, meliputi:
   a. Konsultasi psikologi;
   b. Deteksi dini tumbuh kembang anak (kepribadian, intelegensia)
(2) Setiap pelayanan psikologi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan
tarif retribusi pelayanan meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.
(3) Puskesmas dapat bekerjasama dengan RSU dalam menyelenggaran test
   psikologi dan/atau test psikologi lain.
(4) Tarif retribusi pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan
tersendiri dan saling menguntungkan yang dituangkan dalam perjanjian
   kerjasama.

Paragraf 1.12
Pemulasaraan atau Perawatan Jenazah

Pasal 55

(1) Jenis pemulasaraan atau perawatan jenazah di RSU, terdiri dari:
   a. perawatan jenazah;
   b. penyimpanan jenazah;
   c. konservasi jenazah;
   d. bedah jenazah (otopsi).
   e. Pelayanan *visum et repertum*.
   f. Pelayanan pemakaman jenazah
(2) Setiap jenis pemulasaraan atau perawatan jenazah dikenakan tarif layanan
   yang meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.
(3) Retribusi pelayanan dan perawatan jenazah/pemulasaraan untuk jenazah
   tidak dikenal, keperluan penyidikan dan atau pengadilan dibebankan pada
   keuangan daerah.
(4) Tarif retribusi pelayanan penyimpanan jenazah diperhitungkan harian.
(5) Tarif retribusi pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak
   termasuk biaya pemeriksaan laboratorium, jenis bahan pengawet jenazah,
   peti jenazah, dan/atau mobil jenazah yang diperhitungkan tersendiri.
(6) Tarif retribusi pelayanan bedah jenazah (otopsi) di luar rumah sakit atau
   diluar jam kerja dikenakan tarif Klas utama.
(7) Tarif pemulasaraan jenazah atau perawatan jenazah khusus karena penyakit
   menular tertentu atau karena kondisi jenazah yang memerlukan perawatan
   khusus, ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

Pasal 56

(1) Pelayanan pemulasaraan atau perawatan jenazah di Puskesmas, meliputi:
   a. Pemeriksaan *visum et repertum*
   b. Pelayanan surat kematian
(2) Setiap pelayanan Pemeriksaan *visum et repertum* dan Pelayanan surat
   kematian sebagaimana dimaksud ayat (1) dikenakan tarif retribusi pelayanan
   yang terdiri dari jasa sarana dan jasa pelayanan.
(3) Tarif retribusi pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk
   biaya pemeriksaan laboratorium.
(1) Pelayanan pemulasaraan atau perawatan jenazah di Rumah Sakit Paru, meliputi:
   a. Pelayanan surat kematian;
   b. perawatan jenazah;
   c. Pelayanan visum et repertum.

(2) Setiap pelayanan Pelayanan surat kematian, perawatan jenazah dan Pelayanan visum et repertum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif retribusi pelayanan yang terdiri dari jasa sarana dan jasa pelayanan.

(3) Tarif retribusi pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk biaya pemeriksaan laboratorium.

Paragraf 1.13
Pelayanan Farmasi di RSU dan di Puskesmas

Pasal 58

(1) Pelayanan farmasi merupakan bagian proses pengobatan yang menjadi tanggung jawab RSU untuk penyediaan obat dan sediaan farmasi lain sesuai kebutuhan serta melakukan pengawasan dan pengendalian penggunaannya.

(2) Pelayanan farmasi di RSU, meliputi:
   a. Pelayanan konsultasi/informasi obat;
   b. Pelayanan resep obat jadi dan obat racikan (puyer);
   c. Pelayanan handling sitostatika;
   d. Pelayanan/asuhan farmasi klinik

(3) Untuk penyediaan obat dan sediaan farmasi lainnya, RSU dapat membentuk unit pelayanan farmasi (depo farmasi) sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

(4) Pengelolaan keuangan unit pelayanan farmasi sebagaimana dimaksud ayat (3) menggunakan sistem dana bergulir (revolving fund) dan sebagian keuntungan pengelolaannya dapat digunakan untuk pengembangan mutu pelayanan dan pos remunerasi RSU.

(5) Jasa pelayanan penyediaan obat racikan (puyer) dan/atau handling sitostatika merupakan komponen biaya dalam penghitungan harga pokok penjualan obat tersebut.

(6) Harga jual obat sesuai dengan harga pasar, biaya penyediaan dan/atau keuntungan yang wajar, ditetapkan dengan keputusan Bupati.

(7) Tarif layanan konsultasi/asuhan farmasi klinik dan/atau pelayanan konsultasi/informasi obat sebagaimana dimaksud ayat (1) terdiri dari jasa sarana dan jasa pelayanan.

Pasal 59

(1) Pelayanan farmasi di Puskesmas, meliputi:
   a. Pelayanan konsultasi dan/atau informasi obat.
   b. Pelayanan obat yang merupakan komponen tarif pelayanan rawat jalan.
   c. Penyediaan obat dan alat kesehatan pakai habis diluar komponen tarif pelayanan untuk pasien rawat inap.
   d. Pelayanan penyediaan obat puyer.

(2) Setiap pelayanan farmasi sebagaimana dimaksud ayat (1) dikenakan tarif retribusi pelayanan yang terdiri dari jasa sarana dan jasa pelayanan.
(3) Jasa pelayanan penyediaan dan pelayanan resep di puskesmas di kenakan tarif retribusi

Paragraf 1.14
Pelayanan Gizi

Pasal 60

(1) Pelayanan gizi di RSU dan di Puskesmas, meliputi :
   a. pelayanan konsultasi gizi;
   b. pelayanan makanan dan/atau diet pasien.
(2) Tarif layanan gizi sebagaimana dimaksud ayat (1) terdiri dari jasa sarana dan jasa pelayanan.

Paragraf 1.15
Pelayanan Transfusi Darah dan Gas Medik

Pasal 61

(1) Pelayanan transfusi darah meliputi :
   a. Pelayanan pemberian transfusi darah, dan
   b. Pelayanan penyediaan labu darah.
(2) Tarif pelayanan transfusi darah terdiri dari harga labu darah, jasa sarana dan jasa pelayanan.
(3) Penyediaan labu darah oleh Unit Transfusi Daerah Daerah dengan harga resmi sesuai dengan berlaku saat itu.
(4) Penghitungan jasa sarana meliputi pemakaian sarana (freezer, blood warmer), bahan habis pakai dasar. Sedangkan jasa pelayanan pemberian transfusi darah oleh tenaga medis dan/atau tenaga keperawatan.
(5) Penghitungan tarif layanan pemberian tranfusi darah dihitung per labu/bag darah sesuai frekuensi layanan yang diterima.

Pasal 62

(1) Pelayanan terapi oksigen yang menggunakan gas medik sesuai dengan indikasi medik.
(2) Gas medik untuk keperluan pembedahan dan tindakan anestesi merupakan komponen BPH Tindakan Medik Operatif sedangkan penggunaan gas medik untuk terapi oksigen diperhitungkan sebagai tarif retribusi tersendiri.
(3) Penyediaan BPH berupa gas medik penetapan harga disesuaikan harga gas medik yang berlaku saat itu dan ditetapkan dengan keputusan Bupati.
(4) Jasa sarana pemakaian gas medik meliputi sewa tabung atau instalasi sentral gas medik, serta sewa pemakaian manometer.
(5) Jasa pelayanan pemakaian gas medik meliputi jasa pelayanan bagi petugas dan perawat yang melayani dan memonitor pemasangan atau pemakaian gas medik.
(6) Pengukuran pemakaian gas medik dihitung berdasarkan jam pemakaian sejak manometer dan masker oksigen dikenakan pada pasien.
Paragraf 1.16
Pelayanan Transportasi Pasien dan Transportasi Jenazah

Pasal 63

(1) Pelayanan transportasi pasien (ambulan) diklasifikasikan dalam:
   a. ambulan disertai petugas (crew) tenaga medis dan/atau keperawatan
   b. ambulan tanpa disertai petugas (crew) atau ambulan transpor
   c. ambulan dengan fasilitas emergency kit

(2) Komponen biaya pelayanan transportasi ambulan terdiri dari:
   a. jasa sarana yang diperhitungkan berdasarkan biaya satuan untuk biaya pemeliharaan kendaraan, suku cadang, asuransi kendaraan, depresiasi (penyusutan) dan operasional (pajak kendaraan);
   b. biaya jasa sarana maksimum pelayanan dalam kota pergi-pulang diperhitungkan setara harga premium 10 liter sesuai standar pertamina yang berlaku saat itu.
   c. biaya jasa sarana pelayanan luar kota pergi-pulang diperhitungkan biaya dalam kota ditambah penambahan setiap kilometernya setara dengan 1 (satu) liter harga premium berdasarkan tabel jarak yang ditetapkan oleh Direktur Rumah Sakit Umum untuk RSU dan Rumah Sakit Paru sedangkan di Puskesmas ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kesehatan.
   d. Jasa pelayanan, meliputi:
      1. jasa pelayanan untuk sopir (pengemudi) dan/atau
      2. jasa medik jika disertai kru tenaga medik dan/atau jasa keperawatan sesuai dengan jumlah kru yang menyertai.

(3) Biaya penyeberangan dengan kapal feri diperhitungkan pulang-pergi termasuk sejumlah kru pendamping jika disertai kru.

(4) Untuk ambulan yang dilengkapi dengan alat kegawatdaruratan (emergency kit) dan obat-obatan emergensi besaran retribusi ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum.

Pasal 64

(1) Pelayanan transportasi Jenazah dilaksanakan oleh sopir (pengemudi) dan 1 (satu) petugas pendamping.

(2) Komponen Retribusi pelayanan transportasi jenazah terdiri dari:
   a. jasa sarana yang diperhitungkan berdasarkan biaya satuan untuk biaya pemeliharaan kendaraan, suku cadang, asuransi kendaraan, depresiasi (penyusutan) dan operasional (pajak kendaraan);
   b. biaya jasa sarana maksimum pelayanan dalam kota pergi-pulang diperhitungkan setara harga premium 10 liter sesuai standar pertamina yang berlaku saat itu.
   c. biaya jasa sarana pelayanan luar kota pergi-pulang diperhitungkan biaya dalam kota ditambah penambahan setiap kilometernya setara dengan 1 (satu) liter harga premium berdasarkan tabel jarak yang ditetapkan dengan keputusan direktur.
   d. jasa pelayanan, meliputi:
      1) jasa pelayanan untuk sopir (pengemudi), dan
      2) jasa pelayanan untuk petugas pendamping

(3) Biaya penyeberangan dengan kapal feri atau melewati jalan tol diperhitungkan tersendiri.
Paragraf 1.17
Pelayanan Pemeriksaan/Pengujian Kesehatan
(Medical/General Check Up)

Pasal 65

(1) Pelayanan general check up atau pengujian kesehatan merupakan paket pelayanan di RSU dan di Puskesmas, meliputi:
   a. pelayanan general/medical check up.
   b. pelayanan pemeriksaan kesehatan haji
   c. pelayanan pemeriksaan calon tenaga kerja luar negeri
   d. pengujian kesehatan untuk pegawai, untuk pendidikan atau untuk keperluan tertentu.

(2) Pelayanan general/medical check up sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dikategorikan retribusi Klas I dan Klas Utama sesuai paket pelayanan yang dikembangkan.

(3) Ketentuan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan haji sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

(4) Tarif layanan paket pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sudah termasuk pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan penunjang medik, meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.

(5) Pelayanan general/medical check up dapat diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam bentuk paket-paket pelayanan.

(6) Besarnya tarif retribusi paket pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) ditetapkan dengan keputusan Bupati.

Paragraf 1.18
Pelayanan Sterilisasi dan Binatu (Laundry)

Pasal 66

(1) RSU wajib menyediakan sarana dan peralatan sterilisasi dan binatu (laundry) sesuai standar yang ditetapkan.

(2) Dalam rangka mengoptimalkan sarana dan peralatan sterilisasi dan binatu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), RSU dapat melayani kebutuhan sterilisasi dan binatu rumah sakit atau klinik atau pihak lain.

(3) Dalam hal keterbatasan pembiayaan atau pertimbangan ekonomis lainnya, RSU dapat melakukan penyerahan pengelolaan binatu (laundry) pada pihak ketiga (outsourcing)

(4) Jenis Pelayanan sterilisasi dan binatu, meliputi:
   a. pelayanan linen bersih;
   b. pelayanan sterilisasi instrumen dan linen untuk tindakan medik.

(5) Tarif pelayanan bahan linen dan alat steril untuk kepentingan RSU diperhitungkan sebagai komponen tarif pelayanan tindakan medik operatif maupun non operatif.

(6) Tarif pelayanan binatu dan sterilisasi dari luar RSU diklasifikasikan dalam:
   a. rumah sakit atau instansi milik pemerintah;
   b. rumah sakit atau klinik milik swasta.

(7) Tarif pelayanan sterilisasi dan binatu dihitung sesuai volume, jenis dan klasifikasi bahan atau alat yang akan disteril, meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.
Paragraf 1.19
Pelayanan Pembakaran Sampah Medis
dan Pengolahan Limbah Cair

Pasal 67

(1) RSU wajib menyediakan fasilitas pembakaran sampah medis (Incinerator) dan pengelolaan limbah cair (I.P.A.L) serta pengelolaan sampah radioaktif sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;

(2) Pelayanan Incenerator, dikelompokkan dalam:
   a. pembakaran sampah medis mudah terbakar.
   b. pembakaran sampah medis sulit terbakar

(3) Dalam rangka mengoptimalkan sarana dan peralatan incenerator dan IPAL, RSU dapat melayani pelayanan pembakaran sampah medis dan pengolahan limbah cair rumah sakit lain, atau klinik lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

(4) Tarif retribusi pelayanan pengelolaan limbah pihak lain ditetapkan sesuai kontrak perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan.

(5) Tarif retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) sesuai jenis limbah, meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan ditetapkan dengan keputusan Bupati.

Paragraf 1.20
Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat

Pasal 68

(1) Pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat di UPT. Labkesda, meliputi:
   a. Pemeriksaan kima air;
   b. Pemeriksaan bakteriologi;
   c. Pemeriksaan mikrobiologi;
   d. Pemeriksaan bahan makanan dan/atau minuman;
   e. Pelayanan konsultasi pemeriksaan air, limbah dan/atau bahan makanan/ minuman.

(2) Setiap pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenakan tarif retribusi pelayanan meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.

(3) Pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat yang merupakan dari program pemerintah atau pemerintah daerah dalam pemberantasan penyakit menular tertentu dan/atau penyehatan sanitasi lingkungan dibebaskan dari tarif retribusi pelayanan.

(4) Pembebasan retribusi pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan subsidi pemerintah dan atau pemerintah daerah dalam bentuk biaya program sesuai peraturan perundangan.
Paragraf 2
Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan

Pasal 69

(1) Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan di RSU meliputi:
   a. Praktek klinik mahasiswa kedokteran, keperawatan dan/atau pendidikan kesehatan lainnya.
   b. Praktek teknis dan administrasi peserta pendidikan non kesehatan;
   c. Pelatihan mandiri (inhouse training) yang diselenggarakan RSU;
   d. Studi banding (Benchmarking) dari instansi lain.

(2) RSU dapat melakukan kerjasama dengan RS Pendidikan dan/atau Institusi Pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama.

(3) Kerjasama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk di RSU ditetapkan oleh Direktur.

(4) Penghitungan tarif layanan pendidikan dan pelatihan meliputi Bahan Habis Pakai (BPH), jasa sarana (institutional fee) dan jasa pelayanan (pembimbing praktek klinik/teknis, narasumber);

(5) Bahan pakai habis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi dan tak terbatas pada penyediaan bahan peraga, penggandaan materi, konsumsi, dan/atau bahan praktek klinik.

(6) Besaran tarif layanan pendidikan dan pelatihan ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

Paragraf 3
Pelayanan Penelitian

Pasal 70

(1) Pelayanan penelitian klinik di RSU dapat dilaksanakan setelah mendapatkan ethical clearance dari Panitia Etik Rumah Sakit dan direktur.

(2) Setiap pelayanan penelitian di Puskesmas dan/atau di UPT. Labkesda harus mendapat persetujuan Kepala Dinas Kesehatan.

(3) Setiap penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), dikenakan tarif layanan penelitian yang terdiri dari jasa sarana (institutional fee) dan jasa pelayanan (pembimbing peneliti, narasumber).

(4) Besaran tarif layanan penelitian ditetapkan dengan keputusan Bupati.

Paragraf 4
Pelayanan Medico-Legal

Pasal 71

(1) Pelayanan medico-legal merupakan pelayanan yang diberikan pada institusi, Badan atau perorangan untuk memperoleh informasi medik bagi kepentingan hukum dan/atau asuransi.

(2) Pelayanan medico legal meliputi:
   a. Pelayanan visum et repertum (Ver) hidup atau visum et repertum mati;
   b. Pelayanan salinan rekam medik;
   c. Pelayanan resume medik;
   d. Pelayanan kelengkapan dokumen klaim asuransi kesehatan;
   e. Pelayanan leges (pengesahan dokumen)
(3) Pelayanan visum et repertum mati di RSU merupakan bagian dari pelayanan otopsi klinik.

(4) Pelayanan *visum et repertum* (VeR) hidup diklasifikasikan dalam:
   a. Pelayanan VeR hidup dengan pemeriksaan luar
   b. Pelayanan VeR hidup dengan pemeriksaan dalam

(5) Setiap pelayanan medico-legal dikenakan tarif layanan yang meliputi jasa sarana dan jasa pelayanan.

(6) Tarif layanan sebagaimana dimaksud ayat (5) tidak/belum termasuk tarif layanan pemeriksaan penunjang medik yang diperhitungkan tersendiri sesuai dengan jenis layanan penunjang medik yang diterima.

(7) Besarnya tarif layanan medico-legal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

**Paragraf 5**

**Pelayanan Administrasi Manajemen**

**Pasal 72**

(1) Pelayanan administrasi manajemen di RSU, di Puskesmas dan di Rumah Sakit Paru, meliputi:
   a. Pelayanan kartu identitas pasien dan rekam medik
   b. Pelayanan administrasi keuangan
   c. Pelayanan administrasi lainnya.

(2) Setiap pelayanan administrasi manajemen dikenakan tarif layanan yang terdiri dari jasa sarana dan jasa pelayanan.

(3) Besarnya tarif layanan administrasi manajemen sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

**Bagian Kesebelas**

**Pengurangan, Keringanan dan Pembebasan Retribusi**

**Pasal 73**


(2) Pemberian pengurangan, keringanan atau pembebasan tarif layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan memperhatikan kemampuan wajib Tarif layanan atau pertimbangan objektif lainnya.

(3) Pengajukan keberatan sebagaimana dimaksud ayat (1) tidak menunda kewajiban membayar tarif layanan dan pelaksanaan penagihan tarif layanan.

(4) Tatacara pengurangan, keringanan, dan pembebasan ditetapkan dalam Peraturan Bupati.

**Pasal 74**

(1) Pembebasan retribusi pelayanan kesehatan di Puskesmas di luar peserta Program JAMKESMAS mapun Program JAMKESMASDA, berlaku bagi:
   a. Kader pembangunan kesehatan desa yang masih aktif dan memiliki kartu tanda pengenal yang dikeluarkan oleh Kepala Puskesmas;
   b. Penderita penyakit menular tertentu yang menjadi peserta Program Pemberantasan Penyakit Menular oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan membawa kartu tanda pengenal penderita penyakit menular yang dikeluarkan oleh Kepala Puskesmas;
c. Penderita penyakit menular kasus KLB (Kejadian Luar Biasa) yang ditetapkan secara resmi oleh Bupati.
d. Anak yatim-piatu dari Panti Asuhan yang dalam binaan Dinas Sosial Kabupaten Bondowoso;
e. Penderita gelandangan, pengemis atau T-4 (tempat tinggal tidak tentu) yang direkomendasikan oleh Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bondowoso.

(2) Pembebasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

a. Pemeriksaan umum rawat jalan dan obatnya.
b. Rawat inap klas III, termasuk tindakan medis dan pemeriksaan penunjang medik bagi pasien kategori sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf c, huruf d, dan/atau huruf e.
c. Pembebasan 50% (lima puluh per seratus) untuk retribusi rawat inap klas III, termasuk tindakan medik dan pemeriksaan penunjang medik untuk pasien kategori sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a dan huruf b.

(3) Kepala Puskesmas wajib melaporkan cakupan pasien yang dibebaskan dari retribusi pelayanan kesehatan sesuai kategori dan jenis pelayanannya kepada Kepala Dinas Kesehatan.

(4) Pembebasan sebagaimana dimaksud ayat (2) dan ayat (3) merupakan subsidi Pemerintah Daerah dalam bentuk bantuan sosial dibidang pelayanan kesehatan masyarakat.

(5) Kebutuhan anggaran subsidi sebagaimana dimaksud ayat (4) diusulkan oleh Kepala Dinas Kesehatan dalam RAPBD setiap tahunnya.

Bagian Keduabelas
Pelayanan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin

Pasal 75

(1) Masyarakat miskin di Daerah yang tidak dijamin atau tidak termasuk dalam peserta JAMKESMAS yang diibai APBN, kebutuhan pembiayaan pembebasan pelayanan kesehatan dijamin oleh Pemerintah Daerah dalam Program JAMKESMASDA sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

(2) Nama-nama peserta Program JAMKESMASDA sebagaimana dimaksud ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati dan diberikan Kartu Kepesertaan Program JAMKESMASDA.

(3) Peserta Program JAMKESMASDA sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dibebaskan dari retribusi pelayanan kesehatan klas III di RSU maupun di Puskesmas sesuai pedoman teknis tatacara pelayanan Program JAMKESMASDA yang ditetapkan lebih lanjut dalam Peraturan Bupati.

Bagian Ketigabelas
Pengelolaan Keuangan

Paragraf 1
Pengelolaan Keuangan RSU

Pasal 76

(1) Seluruh pendapatan retribusi pelayanan kesehatan klas III, tarif layanan Klas II, klas I dan klas utama di RSU dapat digunakan seluruhnya secara langsung untuk biaya operasional sesuai ketentuan sebagai PPK-BLUD.

(2) Pendapatan layanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kekayaan yang tidak dipisahkan dari kekayaan daerah, maka seluruh rencana anggaran pendapatan dan belanja RSU wajib dicantumkan dalam RBA dan DPA RSU setiap tahunnya.

(3) Direktur wajib melakukan pencatatan, pembukuan, dan pelaporan pendapatan dari tarif retribusi pelayanan kesehatan dan tarif layanan lainnya secara baik, tertib, dan benar sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
Paragraf 2
Pengelolaan Keuangan Puskesmas, UPT Labkesda dan Rumah Sakit Paru.

Pasal 77

(1) Seluruh pendapatan retribusi pelayanan kesehatan di Puskesmas, UPT. Labkesda dan di Rumah Sakit Paru wajib disetor ke Kas Umum Daerah sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

(2) Pendapatan retribusi pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud ayat (1) dapat digunakan seluruhnya untuk membiayai belanja operasional untuk meningkatkan mutu dan aksesibilitas pelayanan Puskesmas dan UPT Labkesda menggunakan mekanisme APBD setelah ditetapkan dalam DPA Dinas Kesehatan Kabupaten.

(3) Kepala Puskesmas dan Kepala UPT. Labkesda wajib melakukan pencatatan, pembukuan, dan pelaporan pendapatan dari tarif retribusi pelayanan kesehatan dan pelayanan lainnya secara baik, tertib, dan benar sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

BAB IV
RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN

Bagian Kesatu
Nama, Obyek dan Subyek Retribusi

Pasal 78

Dengan Nama Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan dipungut Retribusi.

Pasal 79

(1) Obyek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b adalah pelayanan persampahan/kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, meliputi:

a. pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;

b. pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan/pembuangan akhir sampah; dan

c. penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan akhir sampah.

(2) Dikecualikan dari obyek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan kebersihan jalan umum, taman, tempat ibadah, sosial, dan tempat umum lainnya.

Pasal 80

Subyek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan adalah Orang Pribadi atau Badan yang mendapatkan pelayanan pengambilan, pengangkutan dan penyediaan lokasi pengolahan sampah.

Bagian.....
Bagian Kedua
Ketentuan Retribusi

Pasal 81
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan dikenakan pada semua pemakai persil dalam wilayah daerah.

Bagian Ketiga
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi

Pasal 82
Tingkat penggunaan jasa retribusi pelayanan persampahan/kebersihan diukur berdasarkan fungsi, lokasi pemungutan volume sampah, jangka waktu, jenis pelayanan dan tingkat kemampuan dari subyek retribusi.

Bagian Keempat
Prinsip dan Sasaran Penetapan Tarif Retribusi

Pasal 83
Prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya Tarif Retribusi didasarkan atas tujuan untuk mengendalikan dan memperlancar Pelayanan Pengangkutan Sampah dan sebagai pengganti biaya administrasi, biaya pelayanan, perawatan/pemeliharaan dan biaya pembinaan.

Bagian Kelima
Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

Pasal 84

(1) Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan ditetapkan sebagai berikut :

a. Perumahan/Rumah tangga sebesar Rp. 1.000,00/bulan. (seribu rupiah per bulan).

b. Perusahaan Pemerintah/swasta sebesar Rp. 5.000,00/bulan. (lima ribu rupiah per bulan).

c. Hotel :
   1) Hotel Berbintang sebesar Rp. 50.000,00/bulan. (lima puluh ribu rupiah per bulan).
   2) Hotel Melati sebesar Rp.20.000,00/bulan. (dua puluh ribu rupiah per bulan)

d. Restoran :
   1) Restoran Talam Kencana sebesar Rp. 10.000,00/bulan. (sepuluh ribu rupiah per bulan).
   2) Restoran Talam Selaka sebesar 7.500,00/bulan (tujuh ribu lima ratus rupiah per bulan).
   3) Restoran Talam Gangsa sebesar 5.000,00/bulan (lima ribu rupiah per bulan).

e. Toko-toko, grosir, biro trevel jasa angkutan Rp. 5.000,000 (lima ribu rupiah per bulan).

f. Sekolah sebesar Rp. 3.000,000 (tiga ribu rupiah per bulan).

g. Perguruan.....
g. Perguruan Tinggi sebesar Rp. 5.000,00/bulan. (lima ribu rupiah per bulan).
h. Toko dan Pedagang yang ada dalam pasar pemerintah daerah dan swasta sebesar Rp.3.000,00/bulan. (tiga ribu rupiah per bulan).
i. Toko-toko yang ada dalam pasar desa sebesar Rp.3.000,00/bulan. (tiga ribu rupiah per bulan).
j. Pedagang kecil dan pedagang musiman yang ada di wilayah pasar sebesar Rp.250,00/hari (dua ratus lima rupiah per hari).

(2) Pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara tunai atau setiap bulan kepada pejabat yang ditunjuk oleh Bupati.

Bagian Keenam
Massa Retribusi

Pasal 85

Massa retribusi adalah jangka waktu yang lamanya 1 (satu) bulan.

BAB V
RETRIBUSI PENGGANTIAN BIAYA CETAK KARTU TANDA PENDUDUK DAN AKTA CATATAN SIPIL

Bagian Kesatu
Objek Retribusi

Pasal 86

Dengan nama Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil dipungut Retribusi atas pelayanan yang diberikan Pemerintah Daerah.

Pasal 87

Objek Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c adalah pelayanan :
a. kartu tanda penduduk ;
b. kartu keterangan bertempat tinggal ;
c. kartu identitas kerja ;
d. kartu penduduk sementara ;
e. kartu identitas penduduk musiman ;
f. kartu keluarga; dan
g. akta catatan sipil yang meliputi akta perkawinan, akta perceraiann, pengakuan anak, akta adopsi dan perubahan identitas suatu akta berdasarkan peraturan perundang-undangan.
h. surat keterangan kependudukan

Pasal 88

Subyek Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil adalah Orang Pribadi atau Badan yang mendapatkan pelayanan penyelenggaraan administrasi kependudukan berupa penerbitan Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil

Bagian.....
Bagian Kedua
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Pasal 89

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan pelayanan yang diberikan dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

Bagian Ketiga
Prinsip dan Sasaran Penetapan Tarif Retribusi

Pasal 90

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.

(3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

(4) Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk hanya memperhitungkan biaya pencetakan dan pengadministrasian.

Bagian Keempat
Struktur dan Besarnya Tarif

Pasal 91

Struktur dan Besarnya Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil tercantum dalam Lampiran V Peraturan Daerah ini.

BAB VI
RETRIBUSI PELAYANAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM

Bagian Kesatu
Nama, Obyek dan Subyek Retribusi

Pasal 92

Dengan nama Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum dipungut retribusi sebagai pembayaran atas penyediaan pelayanan tempat parkir di tepi jalan umum.

Pasal 93

Obyek Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum adalah penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 94

Subyek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan tempat parkir di tepi jalan umum yang disediakan oleh Pemerintah Daerah.

Bagian....
Bagian Kedua
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Pasal 95

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan jumlah, jenis kendaraan dan jangka waktu pelayanan parkir di tepi jalan umum.

Bagian Ketiga
Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

Pasal 96

(1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum ditetapkan untuk sekali parkir sebagai berikut:

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis Kendaraan</th>
<th>Tarif Retribusi</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Parkir di tempat Umum</td>
<td>Rp. 1.000,- sekali parkir</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Sedan, Jeep, Mini Bus, Pick Up dan sejenisnya.</td>
<td>Rp. 2.000,- sekali parkir</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Bus dan Truk Engkel</td>
<td>Rp. 3.000,- sekali parkir</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Truk Gandengan dan sejenisnya.</td>
<td>Rp. 500,- sekali parkir</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Sepeda Motor</td>
<td>Rp. 1.000,- sekali parkir</td>
</tr>
</tbody>
</table>

(2) Orang Pribadi atau Badan dapat menjadi pelanggan parkir dan dikenakan Retribusi Parkir Berlangganan untuk 1 (satu) jenis kendaraan setiap tahun adalah sebagai berikut:

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis Kendaraan</th>
<th>Tarif Retribusi</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Parkir Tahunan Berlangganan (khusus kendaraan bermotor yang terdaftar pada Kantor Bersama SAMSAT Bondowoso/Khusus Nomor Polisi Bondowoso)</td>
<td>Rp. 20.000,-/tahun</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Sepeda Motor</td>
<td>Rp. 40.000,-/tahun</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Sedan, Jeep, Mini Bus, Pick Up dan sejenisnya</td>
<td>Rp. 60.000,-/tahun</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Bus, Tuk dan Tronton.</td>
<td>Rp. 1.000,- sekali parkir</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Bagian Kempat
Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Tarif Retribusi

Pasal 97

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan retribusi parkir di tepi jalan umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa retribusi parkir di tepi jalan umum, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengelolaan atas pelayanan tersebut.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.

(3) Dalam hal penetapan tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa.

Bagian.....
Bagian Kelima
Masa Retribusi

Pasal 98

(1) Masa retribusi parkir ditepi jalan umum adalah saat diberikan stiker atau karcis.
(2) Masa retribusi parkir berlangganan adalah 1 tahun takwin.

Bagian Keenam
Penetapan Lokasi dan Ketentuan Parkir

Pasal 99

(1) Lokasi Tempat Parkir di Tepi Jalan Umum ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
(2) Penetapan Lokasi Tempat Parkir di Tepi jalan Umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan memperhatikan:
   a. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW);
   b. Keselamatan dan kelancaran lalu lintas;
   c. Kebersihan dan keindahan lingkungan;
   d. Kemudahan bagi pengguna jasa.
(3) Pelaksanaan Parkir Berlangganan dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan

BAB VII
RETRIBUSI PELAYANAN PASAR

Bagian Kesatu
Nama, Obyek dan Subyek Retribusi

Pasal 100

Dengan nama Retribusi Pelayanan Pasar dipungut retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan penyediaan fasilitas pasar.

Pasal 101

(1) Objek Retribusi Pelayanan Pasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf e adalah penyediaan fasilitas pasar tradisional/sederhana, berupa pelataran, los, kios yang dikelola Pemerintah Daerah, dan khusus disediakan untuk pedagang.
(2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan fasilitas pasar yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan pihak swasta.

Pasal 102

Subyek Retribusi adalah orang pribadi atau Badan Usaha yang memanfaatkan pelayanan penyediaan fasilitas pasar.

Bagian.....
Bagian Kedua
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Pasal 103

Tingkat penggunaan jasa dihitung berdasarkan jenis pelayanan, luas, jangka waktu pemakaian tempat dan kelas pasar.

Bagian Ketiga
Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Tarif Retribusi

Pasal 104

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Pelayanan Pasar ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa Penyediaan dan/atau Pelayanan Pasar, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.
(3) Dalam hal penetapan tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

Bagian Keempat
Struktur dan Besarnya Tarif

Pasal 105

(1) Struktur tarif digolongkan berdasarkan luas, jenis komponen, jenis dagangan, kelas pasar dan jangka waktu pemakaian.
(2) Struktur dan besarnya tarif tercantum dalam Lampiran VI Peraturan Daerah ini.

Bagian Kelima
Masa Retribusi

Pasal 106

Masa retribusi adalah masa yang lamanya 1 (satu) hari dan 1 (satu) bulan.

BAB VIII
RETRIBUSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Bagian Kesatu
Nama, Obyek dan Subyek Retribusi

Pasal 107

Dengan nama Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor dipungut Retribusi sebagai pembayaran atas pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor.

Pasal 86.....
Pasal 108

Objek Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor sebagaimana dimaksud dalam Pasal .2 huruf f adalah pelayanan pengujian kendaraan bermotor, termasuk kendaraan bermotor di air, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 109

Subyek Retribusi adalah orang pribadi atau Badan Usaha yang memanfaatkan/menggunakan pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor.

Bagian Kedua

Ketentuan Pengujian

Pasal 110

(1) Setiap kendaraan yang dioperasukn di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

(2) Untuk menetapkan dipenuhinya persyaratan teknis dan laik jalan tersebut pada ayat (1) dilakukan pengujian

(3) Pengujian Kendaraan dilakukan oleh penguji dan pembantu penguji.

Pasal 111

(1) Untuk dapat diadakan pengujian, pemilik kendaraan harus mengajukan permohonan secara tertulis kepada Bupati dan memenuhi persyaratan yang ditentukan sebelum berakhirnya masa uji berkala.

(2) Pelaksanaan pengujian dilakukan tepat pada waktunya.

(3) Terhadap kendaraan-kendaraan yang tidak dapat diuji tepat pada waktunya diwajibkan melaporkan secara tertulis kepada pelaksana uji dimana kendaraan tersebut terdaftar sebagai kendaraan bermotor wajib uji.

Pasal 112

(1) Terhadap kendaraan yang telah memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan dinyatakan lulus uji dan diberikan tanda bukti lulus uji.

(2) Tanda bukti lulus uji berlaku selama 6 (enam) bulan.

Pasal 113

(1) Terhadap kendaraan yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan serta dinyatakan tidak lulus uji, petugas penguji memberitahukan secara tertulis tentang perbaikan yang harus dipenuhi dalam jangka waktu 2 x 24 jam.

(2) Apabila pemilik, pemegang atau kuasa kendaraan tidak menyetujui persyaratan penguji sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat mengajukan permohonan keberatan secara tertulis kepada pimpinan petugas penguji yang bersangkutan;

(3) Pimpinan petugas penguji setelah menerima pengajuan permohonan keberatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) segera menyerab jawaban tertulis kepada pemilik, pemegang atau kuasa kendaraan mengenai diterima atau ditolaknya permohonan paling lambat 2 (dua )jam.

(4) Apabila.....
(4) Apabila permohonan keberatan ditolak atau setelah dilakukan uji ulang kendaraan tersebut tetap dinyatakan tidak lulus uji, pemilik, pemegang atau kuasa tidak dapat mengajukan permohonan keberatan lagi dan selanjutnya diperlakukan sebagai pemohon baru.

Pasal 114

(1) Setiap kendaraan bermotor wajib uji berkala yang karena alasan operasional diperbolehkan menumpang uji berkala untuk perpanjangan masa berlaku bukti lulus uji berkala setelah mendapat persetujuan dari unit pelanggaran pelaksana uji dimana kendaraan bermotor yang bersangkutan terdaftar sebagai kendaraan wajib uji.

(2) Kendaraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak berlaku pada kendaraan bermotor yang belum melakukan pengujian berkala untuk pertama kali atau bagi kendaraan bermotor yang dalam pelaksanaan numpang uji berkala memerlukan penggantian buku uji berkala

Pasal 115

Setiap kendaraan bermotor wajib uji berkala yang dimutasi dan satu daerah ke daerah lainnya, pemilik wajib melaporkan:

a. kepada unit penyelenggara pelaksanaan uji dimana kendaraan bermotor yang bersangkutan terdaftar sebagai kendaraan bermotor wajib uji, selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah mutasi;

b. Kepada unit penyelenggara pelaksana uji ditempat yang dituju, secepatnya setelah pelaksanaan mutasi dari daerah asal dan salinan data teknis atau kartu pengawasan.

Pasal 116

Penguji dan pembantu penguji sebagaimana dimaksud dalam Pasal 77 ayat (3) diangkat diberhentikan oleh Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah yang membidangi urusan perhubungan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan.

Bagian Ketiga
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Pasal 117

Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan jenis pengujuan dan JBB kendaraan bermotor yang diuji.

Bagian Keempat
Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Tarif Retribusi

Pasal 118

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Pengujuan Kendaraan Bermotor ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa penyediaan dan/atau Pengujuan Kendaraan Bermotor, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.
Bagian Kelima
Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi

Pasal 119

Besarnya Retribusi Pengujian berkala (kendaraan lama), Kendaraan Bermotor ditetapkan sebagai berikut:

a. Kendaraan bermotor dengan JBB kurang dari 3.500 kg sebesar 37.500,- (tiga puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
   1. biaya jasa uji sebesar Rp. 24.000,-
   2. biaya tanda uji sebesar Rp. 2.500,-
   3. biaya tanda samping sebesar Rp. 3.500,-
   4. biaya buku uji sebesar Rp. 7.500,-

b. Kendaraan bermotor dengan JBB lebih dari 3.500 kg sebesar Rp. 47.500,- (empat puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
   1. biaya jasa uji sebesar Rp. 34.000,-
   2. biaya tanda uji sebesar Rp. 2.500,-
   3. biaya tanda samping sebesar Rp. 3.500,-
   4. biaya buku uji sebesar Rp. 7.500,-

c. Kereta gandengan dan kereta tempelan sebesar Rp. 42.500,- (empat puluh dua ribu lima ratus rupiah)
   1. biaya jasa uji sebesar Rp. 29.000,-
   2. biaya tanda uji sebesar Rp. 2.500,-
   3. biaya tanda samping sebesar Rp. 3.500,-
   4. biaya buku uji sebesar Rp. 7.500,-

d. Biaya numpang uji kendaraan bermotor
   1. JBB kurang dari 3.500 Kg sebesar Rp.35.000,- (tiga puluh lima ribu rupiah)
   2. JBB lebih dari 3.500 kg sebesar Rp. 45.000,- (empat puluh lima ribu rupiah)

e. Biaya rekomendasi numpang uji kendaraan bermotor
   1. JBB kurang dari 3.500 Kg sebesar Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah)
   2. JBB lebih dari 3.500 kg sebesar Rp. 15.000,- (lima belas ribu rupiah)

f. Biaya rekomendasi mutasi keluar kendaraan bermotor
   1. JBB kurang dari 3.500 Kg sebesar Rp.35.000,- (tiga puluh lima ribu rupiah)
   2. JBB lebih dari 3.500 kg sebesar Rp. 45.000,- (empat puluh lima ribu rupiah)

g. Biaya rekomendasi mutasi masuk kendaraan bermotor
   1. JBB kurang dari 3.500 Kg sebesar Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah)
   2. JBB lebih dari 3.500 Kg sebesar Rp.15.000,- (lima belas ribu rupiah)

h. Kendaraan wajib uji yang dinyatakan tidak lulus uji dan tidak dapat memenuhi perbaikan perbaikan sesuai waktu yang ditentukan sebagaimana dimaksud, dikenakan biaya jasa uji dan biaya keterlambatan uji.

Pasal 120.....
Pasal 120

Besarnya Retribusi Uji Pertama (kendaraan baru berdasarkan Pasal 157 Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi), Kendaraan Bermotor ditetapkan sebagai berikut:

a. Kendaraan bermotor dengan JBB kurang dari 3.500Kg sebesar Rp.47.500,- (empat puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) dengan rincian sbb :
   1. Biaya jasa uji sebesar Rp. 34.000,-
   2. Baya tanda uji sebesar Rp. 2.500,-
   3. Biaya tanda samping sebesar Rp. 3.500,-
   4. Biaya buku uji sebasar Rp. 7.500,-

b. Kendaraan bermotor dengan JBB lebih dari 3.500Kg sebesar Rp.57.500,- ( Lima puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) dengan rincian sbb :
   1. Biaya jasa uji sebesar Rp. 44.000,-
   2. Baya tanda uji sebesar Rp. 2.500,-
   3. Biaya tanda samping sebesar Rp. 3.500,-
   4. Biaya buku uji sebasar Rp. 7.500,-

c. Kereta gandengan dan kereta tempelan sebesar Rp.52.500,- (Lima puluh dua ribu lima ratus rupiah) dengan rincian sbb :
   1. Biaya jasa uji sebesar Rp. 39.000,-
   2. Baya tanda uji sebesar Rp. 2.500,-
   3. Biaya tanda samping sebesar Rp. 3.500,-
   4. Biaya buku uji sebasar Rp. 7.500,-

Bagian Keenam
Masa Retribusi

Pasal 121

Masa Retribusi adalah 1 (satu) kali penyediaan pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang dinikmati oleh Subyek Retribusi.

BAB IX
RETRIBUSI PEMERIKSAAN ALAT PEMADAM KEBAKARAN

Bagian Kesatu
Nama, Obyek dan Subyek Retribusi

Pasal 122

Dengan nama Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran dipungut Retribusi atas jasa pemeriksaan, pengujian dan/atau pemanfaatan alat pemadam kebakaran

Pasal 123

Obyek Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran adalah pelayanan/pengujian alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran dan alat penyelamatan jiwa.

Pasal 102.....
Pasal 124

Subyek Retribusi adalah orang pribadi atau Badan Usaha yang memperoleh pelayanan pemeriksaan, Pengujian dan/atau pemanfaatan Alat Pemadam Kebakaran

Bagian Kedua
Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran

Pasal 125

(1) Setiap alat pemadam kebakaran wajib diperiksa oleh petugas pemeriksa dari Satuan Kerja Perangkat Daerah yang membidangi.
(2) Pemeriksaan alat pemadam kebakaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali.
(3) Tata cara pemeriksaan alat pemadam kebakaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut oleh Bupati.

Bagian Ketiga
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Pasal 126

Tingkat penggunaan jasa dihitung berdasarkan jumlah, jenis ukuran, titik dan jangka waktu pelayanan alat pemadam kebakaran yang diperiksa atau diuji.

Bagian Keempat
Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Tarif Retribusi

Pasal 127

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran ditetapkan dengan memperhatikan biaya Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.

Bagian Kelima
Struktur dan Besarnya Tarif

Pasal 128

Struktur dan besarnya retribusi pemeriksaan dan pengujian alat pemadam tercantum dalam Lampiran VII Peraturan Daerah ini.

Bagian Keenam
Masa Retribusi

Pasal 129

Masa retribusi adalah berdasarkan jangka waktu pelayanan yakni 3 (tiga) bulan untuk foam, smoke detektor 1 (satu) tahun, springklcr 1 (satu) tahun, dry chemical 6 (enam) bulan, alarm sistem 1 (satu) tahun, Fire Hydrant 1 (satu) tahun.

BAB X....
BAB X
RETRIBUSI PENYEDIAAN DAN/ATAU PENYEDOTAN KAKUS

Bagian Kesatu
Nama, Obyek dan Subyek Retribusi

Pasal 130
Dengan nama Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan kaks dipungut Retribusi.

Pasal 131
(1) Objek Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf h adalah pelayanan penyediaan dan/atau penyedotan kakus yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah.
(2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan penyediaan dan/atau penyedotan kakus yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh BUMN, BUMD dan pihak swasta.

Pasal 132
Subyek Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan kakus adalah orang pribadi atau Badan Usaha yang memanfaatkan pelayanan fasilitas Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus yang disediakan oleh Pemerintah Daerah.

Bagian Kedua
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Pasal 133
Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan jarak lokasi, volume dan material yang disedot.

Bagian Ketiga
Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Tarif Retribusi

Pasal 134
(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus ditetapkan dengan memperhatikan biaya jasa Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.
(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.

Bagian Keempat
Struktur dan Besarnya Tarip Retribusi

Pasal 135
(1) Besarnya tarif didasarkan atas tarif pasar pelayanan sejenis di wilayah daerah atau sekitarnya.
(2) Dalam hal tarif pasar yang berlaku sulit ditemukan/diperoleh, maka ditetapkan sebagai jumlah pembayaran per satuan unit pelayanan/jasa, yang merupakan jumlah unsur tarif yang meliputi :
   a. unsur biaya per satuan penyediaan jasa.
   b. unsur keuntungan yang dikehendaki per satuan jasa.
(3) Struktur dan besarnya tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) ditetapkan sebagai berikut :
   a. tarif ke lokasi kakus sebesar Rp. 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah)
   b. 40% dari hasil penarikan Retribusi dipergunakan untuk honor petugas.
   c. Jarak dari kota di Daerah ke luar kota ditambah biaya transportasi sebesar Rp. 2.500,00 per kilometer, pulang pergi.
d. Apabila tanki penyedotan kaku yang asalnya kosong menjadi penuh pada satu tempat kaku sedangkan kotoran masih diperlukan untuk disedot, maka sisa tinja di dalam kaku dikenakan biaya sebesar 50% dari tarif sebagaimana dimaksud dalam huruf a.

Bagian Kelima
Masa Retribusi

Pasal 136

Masa Retribusi adalah setiap kali melakukan pelayanan penyedotan kaku.

BAB XI
RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG

Bagian Kesatu
Objek, Subjek dan Wajib Retribusi

Pasal 137

Dengan nama Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang dipungut Retribusi atas jasa pelayanan pengujian Tera/Tera Ulang.

Pasal 138

Objek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf i adalah:
a. pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapanya; dan
b. pengujian barang dalam keadaan terbungkus yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 139

Subyek Retribusi adalah orang pribadi atau Badan Usaha yang memperoleh jasa pelayanan Tera/Tera Ulang, alat-alat ukur, takar, timbangan dan perlengkapanya serta pengujian Barang Barang dalam keadaan terbungkus.

Pasal 140

Wajib retribusi adalah setiap orang atau badan yang wajib untuk membayar retribusi termasuk pemungut dan pemotong.

Bagian Kedua
Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa

Pasal 141

(1) Cara mengukur tingkat penggunaan jasa Tera-Tera Ulang UTT, alat ukur serta pengujian BDKT dihitung berdasarkan tingkat kesulitan. karakteristik, jenis kapasitas, lamanya waktu dan peralatan pengujian yang digunakan.
(2) Tata cara penyelenggaraan Tera. Tera Ulang UTTP. Alat Ukur serta Pengujian BDKT diatur lebih lanjut dengan Peraturan Kepala Daerah.

Bagian.....
Bagian Ketiga
Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Tarif Retribusi

Pasal 142

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi pelayanan tera/tera ulang ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa pelayanan tera/tera ulang, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.

Bagian Keempat
Struktur dan Besarnya Tarif

Pasal 143

Struktur dan besarnya tarif retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang tercantum dalam Lampiran VIII dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Kelima
Masa Retribusi

Pasal 144

Masa retribusi adalah mengikuti masa berlaku tanda tera sah.

BAB XII
RETRIBUSI PENGENDALIAN MENARA TELEKOMUNIKASI

Bagian Kesatu
Nama, Obyek dan Subyek Retribusi

Pasal 145

Dengan nama Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi dipungut Retribusi sebagai pembayaran atas pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi.

Pasal 146

Obyek Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf j adalah pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi dengan memperhatikan aspek tata ruang, keamanan, dan kepentingan umum.

Pasal 147

Subyek Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi adalah orang pribadi atau Badan Usaha yang memanfaatkan ruang untuk menara telekomunikasi.

Bagian......
e. Lokasi dan Koordinat menara;
f. Tahun pembuatan/pemasangan menara;
g. Beban maksimum menara;
h. Izin Mendirikan Bangunan Menara ;
i. Izin Pemanfaatan Ruang.

Bagian Ketiga
Persebaran Menara Telekomunikasi

Pasal 151
(1) Persebaran menara telekomunikasi dibagi dalam zona-zona, dengan memperhatikan potensi ruang kota yang tersedia serta kepadatan pemakaian jasa telekomunikasi dan disesuaikan dengan kaidah penataan ruang kota, keamanan, ketertiban, lingkungan, estetika dan kebutuhan telekomunikasi pada umumnya.
(2) Persebaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

Bagian Keempat
Pembagian Zona Menara Telekomunikasi

Pasal 152
(1) Zona penetapan lokasi menara ditentukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:
   a. kepadatan penduduk;
   b. kerapatan bangunan;
   c. jumlah sarana dan prasarana pemerintahan/Peraturan Daerahgangan jasa; dan
   d. letak strategis wilayah.
(2) Detil Pembagian zona sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

Bagian Kelima
Desain dan Konstruksi Menara

Pasal 153
Menara telekomunikasi dikiplisifikasikan dalam 2 (dua) bentuk yaitu menara telekomunikasi tunggal yang rangka dan desain (bentuk) konstruksinya disesuaikan dengan peletakannya.

Bagian Keenam
Sistem Tower Menara Bersama

Pasal 154
Pelaksanaan Sistem Tower Menara Bersama akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Bupati.

Bagian Ketujuh
Struktur dan Besarnya Tarif

Pasal 155
Struktur dan besarnya tarif ditetapkan berdasarkan nilai jual obyek pajak (NJOP) dengan perhitungan sebesar 2% (dua per seratus) dari NJOP.

Bagian.....
Bagian Kedelepan
Masa Retribusi

Pasal 156

Masa Retribusi adalah waktu selama 1 (satu) tahun kalender yang dibayar selambat-lambatnya akhir bulan September.

BAB XIII
SUBJEK DAN WAJIB RETRIBUSI

Pasal 157

(1) Subjek Retribusi Jasa Umum adalah orang pribadi atau Badan yang menggunakan/menikmati pelayanan jasa umum yang bersangkutan.

(2) Wajib Retribusi Jasa Umum adalah orang pribadi atau Badan yang memurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Jasa Umum.

BAB XIV
WILAYAH PEMUNGUTAN

Pasal 158

Retribusi Jasa Umum dipungut di Wilayah Daerah.

BAB XV
PENINJAUAN TARIF RETRIBUSI

Pasal 159

(1) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.

(2) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.

BAB XVI
PEMUNGUTAN RETRIBUSI

Bagian Kesatu
Tata Cara Pemungutan

Pasal 160

(1) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

(2) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa karcis, kupon, dan kartu langganan.

(3) Dalam.....
(3) Dalam hal Wajib Retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari Retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

(4) Penagihan Retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (3) didahului dengan Surat Teguran.

(5) Tata cara pelaksanaan pemungutan Retribusi ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

Bagian Kedua
Pemanfaatan

Pasal 161

Pemanfaatan dari penerimaan masing-masing jenis Retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan yang bersangkutan.

Bagian Ketiga
Keberatan

Pasal 162

(1) Wajib Retribusi tertentu dapat mengajukan keberatan hanya kepada Bupati atau pejabat yang ditunjuk atas SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

(2) Keberatan diajukan secara tertulis dalam bahasa Indonesia dengan disertai alasan-alasan yang jelas.

(3) Keberatan harus diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal SKRD diiterbitkan, kecuali jika Wajib Retribusi tertentu dapat menunjukkan bahwa jangka waktu itu tidak dapat dipenuhi karena keadaan di luar kekuasaannya.

(4) Keadaan di luar kekuasaannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak atau kekuasaan Wajib Retribusi.

(5) Pengajuan keberatan tidak menunda kewajiban membayar Retribusi dan pelaksanaan penagihan Retribusi.

Pasal 163

(1) Bupati dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal Surat Keberatan diterima harus memberi keputusan atas keberatan yang diajukan dengan menerbitkan Surat Keputusan Keberatan.

(2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah untuk memberikan kepastian hukum bagi Wajib Retribusi, bahwa keberatan yang diajukan harus diberi keputusan oleh Bupati.

(3) Keputusan Bupati atas keberatan dapat berupa menerima seluruhnya atau sebagian, menolak, atau menambah besarnya Retribusi yang terutang.

(4) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah lewat dan Bupati tidak memberi suatu keputusan, keberatan yang diajukan tersebut dianggap dikabulkan.

Pasal 149....
Pasal 164

(1) Jika pengajuan keberatan dikabulkan sebagian atau seluruhnya, kelebihan pembayaran Retribusi dikembalikan dengan ditambah imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan untuk paling lama 12 (dua belas) bulan.

(2) Imbalan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sejak bulan pelunasan sampai dengan diterbitkannya SKRDLB.

BAB XVII

PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN

Pasal 165

(1) Atas kelebihan pembayaran Retribusi, Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Bupati.

(2) Bupati dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan, sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memberikan keputusan.

(3) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah dilampaui dan Bupati tidak memberikan suatu keputusan, permohonan pengembalian pembayaran Retribusi dianggap dikabulkan dan SKRDLB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.

(4) Apabila Wajib Retribusi mempunyai utang Retribusi lainnya, kelebihan pembayaran Pajak atau Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang Retribusi tersebut.

(6) Pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak diterbitkannya SKRDLB.

(7) Jika pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi dilakukan setelah lewat 2 (dua) bulan, Bupati memberikan imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan pembayaran Retribusi.

(8) Tata cara pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati.

BAB XVIII

KEDALUWARSA PENAGIHAN

Pasal 166

(1) Hak untuk melakukan penagihan Retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya Retribusi, kecuali jika Wajib Retribusi melakukan tindak pidana di bidang Retribusi.

(2) Kedaluwarsa penagihan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika:
   a. diterbitkan Surat Teguran; atau
   b. ada pengakuan utang Retribusi dari Wajib Retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.

(3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.

(4) Pengakuan.....
(4) Pengakuan utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarnya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum melunasiya kepada Pemerintah Daerah.

(5) Pengakuan utang Retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.

Pasal 167

(1) Piutang Retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan.

(2) Bupati menetapkan Keputusan Penghapusan Piutang Retribusi yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

(3) Tata cara penghapusan piutang Retribusi yang sudah kedaluwarsa diatur dengan Peraturan Bupati.

BAB XIX
PEMERIKSAAN

Pasal 168

(1) Bupati berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Retribusi dalam rangka melaksanakan peraturan perundang-undangan.

(2) Wajib Retribusi yang diperiksa wajib:
   a. memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan dengan objek Retribusi yang terutang;
   b. memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dianggap perlu dan memberikan bantuan guna kelancaran pemeriksaan; dan/atau
   c. memberikan keterangan yang diperlukan.

(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemeriksaan Retribusi diatur dengan Peraturan Bupati.

BAB XX
INSENTIF PEMUNGUTAN

Pasal 169

(1) Instansi yang melaksanakan pemungutan Retribusi dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.

(2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

BAB XXI
PELAKSANA PEMUNGUTAN RETRIBUSI

Pasal 170

Pemungutan Retribusi Jasa Umum dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah yang membidangi. 

BAB XXII....
BAB XXII
PENYIDIKAN
Pasal 171

(1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai Penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

(2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(3) Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
   a. menerima, mencari, mengumpulkan, dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;
   b. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau Badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana Retribusi;
   c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau Badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang Retribusi;
   d. memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi;
   e. melakukan pengecekan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
   f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi;
   g. menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;
   h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana dan Retribusi;
   i. memanggil orang untuk didengar keteranganannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
   j. menghentikan penyidikan; dan/atau
   k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui Penyidik pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

BAB XXIII
KETENTUAN PIDANA
Pasal 172

Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan Daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah Retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.

BAB XXIV.....
BAB XXIV
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 173

Pada saat Peraturan Daerah ini berlaku, Retribusi yang masih terutang berdasarkan Peraturan Daerah mengenai jenis Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, sepanjang tidak diatur dalam Peraturan Daerah ini dapat ditagih selama jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak saat terutang.

BAB XXV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 174

Semua ketentuan yang menyangkut ketentuan teknis, tatacara, prosedur, persyaratan dan penyelenggaraan serta pelayanan yang berkaitan dengan Retribusi Jasa Umum sepanjang belum ada perubahan peraturannya dan/atau tidak bertentangan dengan Peraturan Daerah ini dinyatakan tetap berlaku.

Pasal 175

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, maka:


2. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 4 Tahun 1999 tentang Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 1999 Nomor 3 Seri B);


4. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 9 Tahun 2002 tentang Penyedotan Kakus dan Tinja (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2002 Nomor 3 Seri C);

5. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 11 Tahun 2002 tentang Penggantian Biaya Pembuatan Akta Catatan Sipil (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2002 Nomor 5 Seri C);


7. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 5 Tahun 2005 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Daerah "dr. H. KOESNADI " Bondowoso (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2005 Nomor 1 Seri C);

8. Peraturan....
8. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 6 Tahun 2005 tentang Pemakaian Mobil Ambulan dan Mobil Jenasah yang dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten Bondowoso (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2005 Nomor 2 Seri C);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 17 Tahun 2005 tentang Retribusi Pasar (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2005 Nomor 13 Seri C);

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 177
Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso.

BUPATI BONDOWoso,  

\[Signature\]

AMIN SAID HUSNI  

Diundangkan di Bondowoso pada tanggal 06 Desember 2010

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BONDOWoso,  

\[Signature\]

MARSITO  

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BONDOWoso TAHUN 2010 NOMOR 1 SERI C
8. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 6 Tahun 2005 tentang Pemakaian Mobil Ambulan dan Mobil Jenasah yang dikuasai oleh Pemerintah Kabupaten Bondowoso (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2005 Nomor 2 Seri C);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Bondowoso Nomor 17 Tahun 2005 tentang Retribusi Pasar (Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso Tahun 2005 Nomor 13 Seri C);
dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 176

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bondowoso.

Ditetapkan di Bondowoso pada tanggal 6 Desember 2010

BUPATI BONDOWOSO,

AMIN SAID HUSNI

Diundangkan di Bondowoso pada tanggal 6 Desember 2010

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO,

MARSITO

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2010 NOMOR 1 SERI C
PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO
NOMOR 16 TAHUN 2010
TENTANG
RETRIBUSI JASA UMUM

I. UMUM

Sejalan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat dan perkembangan pembangunan di wilayah Kabupaten Bondowoso, Pemerintah Kabupaten Bondowoso perlu untuk memberikan jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan di Kabupaten Bondowoso.

Dan untuk mendukung kelancaran serangkaian kegiatan Pemerintah Kabupaten Bondowoso diatas, perlu untuk melaksanakan pengumpulan Daerah sebagai pembayaran atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah maka segala Peraturan Kabupaten Bondowoso yang mengatur jenis-jenis Retribusi Jasa Umum perlu untuk ditinjau kembali dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang baru.

Bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, perlu membentuk suatu Peraturan Daerah yang mengatur tentang Retribusi Jasa Umum.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasar 1
Cukup jelas

Pasar 2
Cukup jelas

Pasar 3
Cukup jelas

Pasar 4
Cukup jelas

Pasar 5
Cukup jelas

Pasar 6
Cukup jelas

Pasar 7
Cukup jelas

Pasar 8
Cukup jelas
Pasal 9
Cukup jelas

Pasal 10
Cukup jelas

Pasal 11
Cukup jelas

Pasal 12
Cukup jelas

Pasal 13
Cukup jelas

Pasal 14
Cukup jelas

Pasal 15
Cukup jelas

Pasal 16
Cukup jelas

Pasal 17
Cukup jelas

Pasal 18
Cukup jelas

Pasal 19
Cukup jelas

Pasal 20
Cukup jelas

Pasal 21
Cukup jelas

Pasal 22
Cukup jelas

Pasal 23
Cukup jelas

Pasal 24
Cukup jelas

Pasal 25
Cukup jelas

Pasal 26
Cukup jelas

Pasal 27
Cukup jelas
Pasal 28
Cukup jelas

Pasal 29
Cukup jelas

Pasal 30
Cukup jelas

Pasal 31
Cukup jelas

Pasal 32
Cukup jelas

Pasal 33
Cukup jelas

Pasal 34
Cukup jelas

Pasal 35
Cukup jelas

Pasal 36
Cukup jelas

Pasal 37
Cukup jelas

Pasal 38
Cukup jelas

Pasal 39
Cukup jelas

Pasal 40
Cukup jelas

Pasal 41
Cukup jelas

Pasal 42
Cukup jelas

Pasal 43
Cukup jelas

Pasal 44
Cukup jelas

Pasal 45
Cukup jelas

Pasal 46
Cukup jelas
Pasal 47
Cukup jelas

Pasal 48
Cukup jelas

Pasal 49
Cukup jelas

Pasal 50
Cukup jelas

Pasal 51
Cukup jelas

Pasal 52
Cukup jelas

Pasal 53
Cukup jelas

Pasal 54
Cukup jelas

Pasal 55
Cukup jelas

Pasal 57
Cukup jelas

Pasal 58
Cukup jelas

Pasal 59
Cukup jelas

Pasal 60
Cukup jelas

Pasal 61
Cukup jelas

Pasal 62
Cukup jelas

Pasal 63
Cukup jelas

Pasal 64
Cukup jelas

Pasal 65
Cukup jelas

Pasal 67
Cukup jelas
Pasal 68
Cukup jelas

Pasal 69
Cukup jelas

Pasal 70
Cukup jelas

Pasal 71
Cukup jelas

Pasal 72
Cukup jelas

Pasal 73
Cukup jelas

Pasal 74
Cukup jelas

Pasal 75
Cukup jelas

Pasal 76
Cukup jelas

Pasal 77
Cukup jelas

Pasal 78
Cukup jelas

Pasal 79
Cukup jelas

Pasal 80
Ayat (1)
Cukup jelas

Ayat (2)
Tempat umum lainnya yakni tempat yang menyelenggarakan keramaian yang dapat menghasilkan sampah.

Pasal 81
Cukup jelas

Pasal 82
Cukup jelas

Pasal 83
Cukup jelas

Pasal 84
Cukup jelas
Pasal 85
Ayat (1)
Cukup jelas

Ayat (2)
pejabat yang ditunjuk oleh Bupati Pembayaran untuk menerima retribusi pelayanan persampahan adalah Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bondowoso

Pasal 86
Cukup jelas

Pasal 87
Cukup jelas

Pasal 88
Cukup jelas

Pasal 89
Cukup jelas

Pasal 90
Cukup jelas

Pasal 91
Cukup jelas

Pasal 92
Cukup jelas

Pasal 93
Cukup jelas

Pasal 94
Cukup jelas

Pasal 95
Cukup jelas

Pasal 96
Cukup jelas

Pasal 97
Cukup jelas

Pasal 98
Cukup jelas

Pasal 99
Cukup jelas

Pasal 100
Cukup jelas

Pasal 101
Cukup jelas

Pasal 102
Cukup jelas
Pasal 103
Cukup jelas

Pasal 104
Cukup jelas

Pasal 105
Cukup jelas

Pasal 106
Cukup jelas

Pasal 107
Cukup jelas

Pasal 108
Cukup jelas

Pasal 109
Cukup jelas

Pasal 110
Cukup jelas

Pasal 111
Cukup jelas

Pasal 112
Cukup jelas

Pasal 113
Cukup jelas

Pasal 114
Cukup jelas

Pasal 115
Cukup jelas

Pasal 116
Cukup jelas

Pasal 117
Cukup jelas

Pasal 118
Cukup jelas

Pasal 119
Cukup jelas

Pasal 120
Cukup jelas

Pasal 121
Cukup jelas
Pasal 122
Cukup jelas

Pasal 123
Cukup jelas

Pasal 124
Cukup jelas

Pasal 125
Cukup jelas

Pasal 126
Cukup jelas

Pasal 127
Cukup jelas

Pasal 128
Cukup jelas

Pasal 129
Cukup jelas

Pasal 130
Cukup jelas

Pasal 131
Cukup jelas

Pasal 132
Cukup jelas

Pasal 133
Cukup jelas

Pasal 134
Cukup jelas

Pasal 135
Cukup jelas

Pasal 136
Cukup jelas

Pasal 137
Cukup jelas

Pasal 138
Cukup jelas

Pasal 139
Cukup jelas

Pasal 140
Cukup jelas
Pasal 141
Cukup jelas

Pasal 142
Cukup jelas

Pasal 143
Cukup jelas

Pasal 144
Cukup jelas

Pasal 145
Cukup jelas

Pasal 146
Cukup jelas

Pasal 147
Mengingat tingkat penggunaan jasa pelayanan yang bersifat pengawasan dan pengendalian sulit ditentukan serta untuk kemudahan penghitungan, tarif retribusi ditetapkan paling tinggi 2% (dua persen) dari nilai jual objek pajak yang digunakan sebagai dasar penghitungan Pajak Bumi dan Bangunan menara telekomunikasi, yang besarnya retribusi dikaitkan dengan frekuensi pengawasan dan pengendalian menara telekomunikasi tersebut.

Pasal 148
Cukup jelas

Pasal 149
Cukup jelas

Pasal 150
Cukup jelas

Pasal 151
Cukup jelas

Pasal 152
Cukup jelas

Pasal 153
Cukup jelas

Pasal 154
Cukup jelas

Pasal 155
Cukup jelas

Pasal 156
Cukup jelas

Pasal 157
Cukup jelas
Pasal 158
Cukup jelas

Pasal 159
Cukup jelas

Pasal 160
Cukup jelas

Pasal 161
Cukup jelas

Pasal 162
Cukup jelas

Pasal 163
Cukup jelas

Pasal 164
Cukup jelas

Pasal 165
Cukup jelas

Pasal 166
Cukup jelas

Pasal 167
Cukup jelas

Pasal 168
Ayat (1)
Cukup jelas.

Ayat (2)
Cukup jelas.

Ayat (3)
Dalam hal besarnya tarif retribusi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah perlu disesuaikan karena biaya penyediaan layanan cukup besar dan/atau besarnya tarif tidak efektif lagi untuk mengendalikan permintaan layanan tersebut, Bupati dapat menyesuaikan tarif retribusi.

Pasal 169
Cukup jelas

Pasal 170
Ayat (1)
Yang dimaksud dengan "instansi yang melaksanakan pemungutan" adalah dinas/badan/lembaga yang tugas pokok dan fungsinya melaksanakan pemungutan Pajak dan Retribusi.

Ayat (2)
Pemberian besarnya insentif dilakukan melalui pembahasan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dengan alat kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang membidangi masalah keuangan.

Ayat (3)
Cukup jelas.
Pasal 171
   Cukup jelas

Pasal 172
   Cukup jelas

Pasal 173
   Cukup jelas

Pasal 174
   Cukup jelas

Pasal 175
   Cukup jelas

Pasal 176
   Cukup jelas

Pasal 177
   Cukup jelas
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>JENIS PELAYANAN</th>
<th>KELAS</th>
<th>KETERANGAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
</tr>
<tr>
<td>I.</td>
<td>INSTALASI RAWAT JALAN</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>A. Poli Umum / Poli Gigi</td>
<td></td>
<td>10.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>B. Poli Spesialis</td>
<td></td>
<td>15.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>II.</td>
<td>INSTALASI GAWAT DARURAT</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>A. Dr. Umum.</td>
<td></td>
<td>20.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>B. Dr. Spesialis</td>
<td></td>
<td>30.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>III.</td>
<td>INSTALASI RAWAT INAP</td>
<td>100.000,-</td>
<td>60.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>IV.</td>
<td>PERINATOLOGI (PEDIATRI)</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>A. Bayi Normal dan Cukup Umur.</td>
<td>47.000,-</td>
<td>28.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>B. Bayi Normal Berlebih Infeksi.</td>
<td>100.000,-</td>
<td>48.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>C. Bayi Langsung Masuk Raung Intensif.</td>
<td>187.000,-</td>
<td>81.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>D. Photo Terapi</td>
<td>60.000,-</td>
<td>30.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>V.</td>
<td>INSTALASI CARE UNIT (ICU)</td>
<td>187.000,-</td>
<td>81.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>VI.</td>
<td>TINDAKAN MEDIS</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>A. OPERASI KECIL</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Operasi Kecil I</td>
<td>350.000,-</td>
<td>300.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Excisi clavus</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Tumor jinak genitalia</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Excisi keloid</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Jahit luka 3-5</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. Ekstraksi corpus alienum tanpa komplikasi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>f. Jahit luka kecil (palp)</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>g. Granuloma</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>h. Kelazion</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>i. Hordeolum</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>j. Pinguicula</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>k. Biopsi adneksa</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>l. Probing ductus nasolakrimalis</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>m. Jahit luka perineum derajat I dan II</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>n. Incisi abses labia</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>o. Incisi Bartholinitis</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>P. Biopsi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>q. Incisi Othaematome</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Operasi Kecil II</td>
<td>380.000,-</td>
<td>340.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Jahit luka 6-8</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Proctoscopy biopsi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Ekstraksi corpus alienum</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Exterpasi tumor vagina kecil</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. Placenta manual</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>f. Incisi abses peritonsil</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Operasi Kecil III</td>
<td>420.000,-</td>
<td>380.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Kista</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Tumor kecil jinak</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Nevus</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Ptterygium Eksterpasi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS</td>
<td>KETERANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>----------------</td>
<td>-------</td>
<td>------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Flap kunjungtiva</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>f.</td>
<td>Jahit luka 9 – 12</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>g.</td>
<td>Circumcision non GA</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>h.</td>
<td>Pasang khateter</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>i.</td>
<td>Debridement luka</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>j.</td>
<td>Dawir</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>k.</td>
<td>Eksterasi Lipoma</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>l.</td>
<td>Eksterasi atheroma</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>m.</td>
<td>Eksterasi Muoccel</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>n.</td>
<td>Vasektomy</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>o.</td>
<td>Eksterasi ganglion</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>p.</td>
<td>Jahit perineum derajat III dan IV</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>q.</td>
<td>Jahit robekan portio</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>r.</td>
<td>Ekstraksi IUD dengan penyulit</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>s.</td>
<td>Ekstraksi susuk dengan penyulit</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>t.</td>
<td>Ekstraksi kondiloma</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>u.</td>
<td>Ekstraksi geborn myoma</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>v.</td>
<td>Incisi hymen inperforata</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>w.</td>
<td>Incisi abses Retroaurikular</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>x.</td>
<td>Ekstraksi polip telinga dengan LA</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

B. OPERASI SEDANG

1. OPERASI SEDANG I  
   a. Minilap sterilisasi  
   b. Laparoscopy sterilisasi  
   c. Circumcision dengan GA  
   d. Neurofibroma  
   e. Skin graft  
   f. Potong colostomy  
   g. Paracenthese  
   h. Irrededction basal – perifir sektoral (kdectomy)  
   i. Curetage post abortus  
   j. Curetage post retentio plasentae  
   k. Sterilisasi laparoscopy  
   l. Partus normal  
   m. Partus sungsaeng bracht  
   n. Curatege death conceptus  
   o. Tampon belloque  
   p. Eksterasi Hemangioma kecil  
   q. Eksterasi Poly Dactili

   750.000,-  
   500.000,-

2. OPERASI SEDANG II  
   a. Fibro Adenoma Mammee  
   b. Katarak  
   c. Querstage molahidatidosa  
   d. Miniilaparotomie (Extractie IUD)  
   e. Induksi persalinan spontan  
   f. Partus HPP  
   g. Vacuum extractie  
   h. Forceps

   1.000.000,-  
   600.000,-
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>JENIS PELAYANAN</th>
<th>KELAS II</th>
<th>KELAS III</th>
<th>KETERANGAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>j.</td>
<td>Partus sungsang extractie kaki</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>k.</td>
<td>Partus sungsang manual aid</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>l.</td>
<td>Heacting repair</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>m.</td>
<td>Curetage missed borton</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>n.</td>
<td>Ektraksi corpus alienum dengan GA</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>o.</td>
<td>Ektraksi polip dengan GA</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>p.</td>
<td>Tracheostomy</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>q.</td>
<td>Keratosis telinga dengan GA</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>OPERASI SEDANG III</td>
<td>1.250.000,-</td>
<td>750.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Tumor jinak partis</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Haemoroid</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Cystostomy</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Katarak ecce</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Decaptasi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>f.</td>
<td>Perparasi cranioclasi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>g.</td>
<td>Partus gemellie</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>h.</td>
<td>Reposisi fr. nasal tertutup</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>i.</td>
<td>Tonsilektomi dengan LA/Sluder</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>j.</td>
<td>Antrostomi sinus maksilaris dengan GA</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>k.</td>
<td>Ekstraksi polip nasi unilateral</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>l.</td>
<td>Incisi abses leher dalam</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>m.</td>
<td>Exterpasi tumor nasal</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>n.</td>
<td>Fistulektomi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>o.</td>
<td>Pemasangan Thorax Drainage/WSD</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>C.</td>
<td>OPERASI BESAR</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>OPERASI BESAR I</td>
<td>2.250.000,-</td>
<td>1.250.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Varicocell</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>BPH (Open Prostatectomy)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Tendon release</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Angkat plate / Screw</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Keratoplastik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>f.</td>
<td>Ekstrasi corpus sclerotomy</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>g.</td>
<td>Evisceratiun</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>h.</td>
<td>Laparotomie ciste ovari</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>i.</td>
<td>Abses retrofaring dengan penyulit</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>j.</td>
<td>Abses parafaring</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>k.</td>
<td>Polip multiple dengan GA</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>l.</td>
<td>Reposisi fr. Nasal terbuka</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>m.</td>
<td>Hidroelectomy + Circumcici</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>n.</td>
<td>Hemiotomy Anak</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>o.</td>
<td>Cryptor Chismus</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>p.</td>
<td>Hydrocell</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>q.</td>
<td>Vesicolithotomy</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>r.</td>
<td>Fam Duplex</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>s.</td>
<td>Colostomi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>t.</td>
<td>Labio Plasty</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>u.</td>
<td>Debridement Combustia 750 % - 6A</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>OPERASI BESAR II</td>
<td>2.500.000,-</td>
<td>1.500.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Hemia incarcerata</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Laparotomy percobaan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>---------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>----------</td>
<td>-----------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Appendotomy &amp; Peri Appendicular infiltrat (PAI)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Batu uretra</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Laparotomi haematocell</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>f.</td>
<td>Sectio Caecaria</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>g.</td>
<td>Laparotomi KET</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>h.</td>
<td>Caldwell WC</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>OPERASI BESAR III</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Operasi vecicalfalena</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Invaginasi dengan Reseksi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Sub total lobectomy thyroid</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Simple mastectomy</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Tumor ganas lainnya</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>f.</td>
<td>Interna Bleeding</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>g.</td>
<td>Ileus obstruktif</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>h.</td>
<td>Tumor parotis</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>i.</td>
<td>Anosplasty</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>j.</td>
<td>Nailing femur</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>k.</td>
<td>Dakrorinostomy</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>l.</td>
<td>Sectio + sterilisasi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>m.</td>
<td>Sectio + uterus ruptur</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>n.</td>
<td>Tonsilektomideseseksi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>o.</td>
<td>Antrokoanal polip</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>p.</td>
<td>Septum Ikoreksi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>q.</td>
<td>Simple Mastoidektomi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>D.</td>
<td>OPERASI KHUSUS</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Operasi Khusus I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Radical mastectomy</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Resectic Hepar</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Total hysterectomy</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Strabismus</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Ablasio retina</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>f.</td>
<td>Cat ekstraksi linier (Mata)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>g.</td>
<td>laparotomie mycoma uteri THA – BSO</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>h.</td>
<td>Laparotomi prolaps histerectomy</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>i.</td>
<td>Laparotomi HPP histeractomi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>j.</td>
<td>BS dengan penyulit.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Operasi Khusus II</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Laparostomie tumor ganas</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Phaguscopy Oeso (THT)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Bronkoskopi ekstraksi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Operasi Khusus III</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Vaginal Plasty</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Radikal mastoidektomi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Rhinotomy lateral</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS</td>
<td>KETERANGAN</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>----------------</td>
<td>-------</td>
<td>------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>VII.</td>
<td>TINDAKAN MEDIS NON OPERASIONAL DAN TINDAKAN MEDIS OPERASIONAL YANG DALAMKUKAN TIDAK DIRUANG OPERASI</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>A. TINDAKAN SEDERHANA</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Tindakan Sederhana I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Rawat luka</td>
<td>55.000,-</td>
<td>45.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Explorasi luka</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Angkat Drainage</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Injeksi Keloid</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. Angkat jahitan bedah, kandungan, kulit</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>f. Pasang spalk</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>g. Buka kateter</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>h. Koreksi snellen</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>i. Imunisasi ibu dan anak</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>j. Suction</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>k. Pasang $O_2$</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>l. Tindik telinga</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>m. Koreksi snellen</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>n. Tes buta warna</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>o. Tes fluores clin</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>p. Sludge lamp</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>q. Oor toilet</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>r. Tampon telinga dengan obat</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>s. Injeksi kenacort</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>t. pemeriksaan rectal Taucher</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>u. Balutan perban elastis</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>v. Injeksi intrasen/intercaler/intraculun</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>w. Skin test</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>x. Pemeriksaan Hb Sahli</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>y. Ganti verban</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>z. Ambil darah arteri atau Vena</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>aa. Pasang verbal elastis</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>bb. Observasi &lt; 6 jam (tindakan emergency ketat tiap 15 menit)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Tindakan Sederhana II</td>
<td>70.000,-</td>
<td>60.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Pasang colarbrase (IGD)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Pasang veinflon/infus</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Rectoscoopi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Tonometri</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. Hapus hidung</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>f. Hapusn tenggorok</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>g. Foesal phane</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>h. Luka bakar grade II 1 – 3 %</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Tindakan Sederhana III</td>
<td>85.000,-</td>
<td>75.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Perawatan WSD</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Papsisnear</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Pemeriksaan genecologis</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Unstepen</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. USG</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>f. Rhinocopy posterior</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td>KETERANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>----------------</td>
<td>----------</td>
<td>-----------</td>
<td>------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>g. Laringoskopy indirect</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>h. Irrigasi serumen / vaginal</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>i. Test bisik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>j. Tranfusi darah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Tindakan Sederhana IV</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Pasang nasal sonde</td>
<td>100.000,-</td>
<td>90.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Injeksi alergi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Lavamen</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Tampon hidung efedrin</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. Ekstraksi corp aillenium telinga sederhana</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>f. Reposisi tulang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>g. Luka bakar grade II 4 – 9 %</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>h. Ektraksi kuku</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>i. Ransel verban</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>j. Funduscopy</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5. Tindakan Sederhana V</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Autoref (Mata)</td>
<td>105.000,-</td>
<td>95.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Ekstraksi serumen obturan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Buka gips</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>B. TINDAKAN KECIL</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Tindakan Kecil I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Gastric cooling/Kubah lambung</td>
<td>70.000,0</td>
<td>60.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Syringe pump</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Infusion pump</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Fototherapi 24 jam</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. Aspirasi sumsum tulang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>f. ECG</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>g. Skin test</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>h. Mantoux test</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>i. BC</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>j. Test alergi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>k. Insisi bedah, kandungan dan kulit</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>l. Pungsi bedah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>m. Pemasangan susuk</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>n. Pasang IUD</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>o. Cabut IUD</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>p. Hidrotubasi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>q. Biopsi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>r. Exterpasi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>s. Digital vaginal</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>t. Cauter electric</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>u. Kaustik telinga</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>v. Faetal auto cardiograf</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>w. Luka jahitan 1 – 5</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>x. Nebuliser sekali pakai</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Tindakan Kecil II</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Irrigasi mata</td>
<td>90.000,-</td>
<td>80.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td>KETERANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>----------------</td>
<td>----------------</td>
<td>-----------</td>
<td>------------</td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Injecksi Sub conj</td>
<td>100.000,-</td>
<td>90.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Injecksi Retro bulbi</td>
<td>110.000,-</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Ekstraksi corporal hidung / tenggorakan</td>
<td>120.000,-</td>
<td>110.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Kaustik tenggorok</td>
<td>130.000,-</td>
<td>120.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Tindakan Kecil III</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Perawatan tampon hidung</td>
<td>100.000,-</td>
<td>90.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Pasang catheter</td>
<td>110.000,-</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Luka dalam kecil</td>
<td>120.000,-</td>
<td>110.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Tindakan Kecil IV</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Debridemen luka gangren</td>
<td>110.000,-</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Fiksasi fractura cortae</td>
<td>120.000,-</td>
<td>110.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Endotrakea tube</td>
<td>130.000,-</td>
<td>120.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Pencabutan susuk</td>
<td>100.000,-</td>
<td>90.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Cabut IUD dengan penyikit</td>
<td>110.000,-</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>f.</td>
<td>Ibumual punsi</td>
<td>120.000,-</td>
<td>110.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>g.</td>
<td>Analites</td>
<td>130.000,-</td>
<td>120.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>h.</td>
<td>Irigasi GO</td>
<td>100.000,-</td>
<td>90.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>i.</td>
<td>Ekstraksi kolestatisis</td>
<td>110.000,-</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>j.</td>
<td>Tampon pendarahan telinga</td>
<td>120.000,-</td>
<td>110.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>k.</td>
<td>Incisi othaematom</td>
<td>130.000,-</td>
<td>120.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>l.</td>
<td>Luka bakar Grade II &gt; 10 %</td>
<td>100.000,-</td>
<td>90.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>m.</td>
<td>Luka dala sedang</td>
<td>110.000,-</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Tindakan Kecil V</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Kaustik hidung</td>
<td>120.000,-</td>
<td>110.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Parasintesis</td>
<td>130.000,-</td>
<td>120.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Audiogram</td>
<td>100.000,-</td>
<td>90.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Luka jahitan 6 – 10</td>
<td>110.000,-</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Tindakan Kecil VI</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Pasang gips</td>
<td>120.000,-</td>
<td>110.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Pelepasan tampon belloque</td>
<td>130.000,-</td>
<td>120.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Ekstraksi corpor sulit</td>
<td>100.000,-</td>
<td>90.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Irigasi sinus maxilioris</td>
<td>110.000,-</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Nebulizer berkala</td>
<td>120.000,-</td>
<td>110.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>C.</td>
<td>TINDAKAN SEDANG</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Tindakan Sedang I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Reposisi sendi mandibula dan humerus</td>
<td>110.000,-</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Tindakan Sedang II</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Ekstraksi corporal hipofaring</td>
<td>120.000,-</td>
<td>110.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>DC Shock</td>
<td>130.000,-</td>
<td>120.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Respirator</td>
<td>100.000,-</td>
<td>90.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Tindakan Sedang III</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Biopsi tumor THT</td>
<td>130.000,-</td>
<td>120.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td>KETERANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>----------------</td>
<td>-----------</td>
<td>-----------</td>
<td>------------</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Tindakan Sedang IV</td>
<td>130.000,-</td>
<td>108.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Insisi abses telinga</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Luka jahitan 10 – 25</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Vena seksi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Amputasi satu jari</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Tindakan Sedang V</td>
<td>150.000,-</td>
<td>140.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Epitaksis ringan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Insisi abses retroaurikular</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Tindakan Sedang VI</td>
<td>160.000,-</td>
<td>150.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Resusitasi napas</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Epitaksis sedang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Insisi abses retokuler</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Insisi abses peritonsil</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. Ekstraksi polip telinga</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>f. Sirkumsisi / Fenosis dengan penyulit</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>g. Ekstrasi batu uretra</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>h. Luka jahitan &gt; 25</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>i. Luka dalam besar</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>D.</td>
<td>TINDAKAN BESAR</td>
<td>130.000,-</td>
<td>120.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Tindakan Besar I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Tindakan Besar II</td>
<td>150.000,-</td>
<td>130.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Tindakan Besar III</td>
<td>160.000,-</td>
<td>140.000,-</td>
<td>Laringoskopi direkta</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Tindakan Besar IV</td>
<td>170.000,-</td>
<td>150.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Tindakan Besar V</td>
<td>180.000,-</td>
<td>170.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Resusitasi bayi (pediatri)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Pleura pungsi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Pemasangan katheter dengan general</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Abdominal pungsi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. Haemato thorax pungsi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>f. Pemberian Sitosthatika</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>g. Pasang CVP</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Tindakan Besar VI</td>
<td>190.000,-</td>
<td>180.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Varicectomy</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Xanthelasma</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>E.</td>
<td>TINDAKAN CANGGIH</td>
<td>250.000,-</td>
<td>200.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Tindakan Canggih I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Nasofaringoskopi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Fiber optic laryngoscope</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Treadmill</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Tindakan Canggih II</td>
<td>275.000,-</td>
<td>250.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td>KETERANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>--------------------------------</td>
<td>----------</td>
<td>-----------</td>
<td>------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Tindakan Canggih III</td>
<td>300.000,-</td>
<td>275.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Tindakan Canggih IV</td>
<td>325.000,-</td>
<td>300.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Tindakan Canggih V</td>
<td>350.000,-</td>
<td>325.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Tindakan Canggih VI</td>
<td>375.000,-</td>
<td>350.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td><strong>F. TINDAKAN KHUSUS</strong></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Tindakan Khkusus I</td>
<td>900.000,-</td>
<td>800.000,-</td>
<td>Epistatis berat</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Tindakan Khkusus II</td>
<td>1.000.000,-</td>
<td>900.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Endoscopi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Blepharoplasty</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Antrostomi sinus maksila</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Tindakan Khkusus III</td>
<td>1.200.000,-</td>
<td>1.000.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Ekstraksi tumor nasar</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Tindakan Khkusus IV</td>
<td>1.300.000,-</td>
<td>1.200.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Reposisi praktur nasal tertutup</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Tampon bellaque</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Tindakan Khkusus V</td>
<td>1.400.000,-</td>
<td>1.300.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Ekstraksi polipnasi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Tindakan Khkusus VI</td>
<td>1.500.000,-</td>
<td>1.400.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td><strong>VIII TINDAKAN MEDIS GIGI DAN MULUT</strong></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td><strong>A. TINDAKAN SEDERHANA</strong></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pelayanan Medis Dasar</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Bedah Mulut</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Pengobatan keradangan</td>
<td>15.000,-</td>
<td>12.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Pencabutan gigi sulung</td>
<td>17.500,-</td>
<td>15.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Pencabutan gigi tetap</td>
<td>25.000,-</td>
<td>20.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Konservasi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Arsen / elegenol flester</td>
<td>15.000,-</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Callium/Tkt.flester</td>
<td>15.500,-</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Pulp chapping</td>
<td>25.000,-</td>
<td>20.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Pengisian cavun pulpa</td>
<td>30.000,-</td>
<td>25.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. Trepanasi / preparasi</td>
<td>40.000,-</td>
<td>25.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>f. Tumpanan mglarn KI I</td>
<td>35.000,-</td>
<td>30.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>g. Bongkar Filling (amg composit)</td>
<td>30.000,-</td>
<td>25.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Orthodontsi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Aktiver alat ortho lepasan</td>
<td>40.000,-</td>
<td>25.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Radiologi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Dental X Ray / Film</td>
<td>40.000,-</td>
<td>30.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td><strong>B. TINDAKAN KECIL</strong></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Pencegahan / Peningkatan O. H</td>
<td>50.000,-</td>
<td>40.000,-</td>
<td>Scalling / rahang</td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td>KETERANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>---------------------------------</td>
<td>----------</td>
<td>-----------</td>
<td>------------</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Pelayanan Medik Dasar</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Bedah mulut</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Incisi abses IQ</td>
<td>35.000,-</td>
<td>30.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Pencabutan gigi dengan komplikasi</td>
<td>70.000,-</td>
<td>60.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Operasi epulis kecil</td>
<td>65.000,-</td>
<td>60.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Uper cholecotomy</td>
<td>65.000,-</td>
<td>60.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Operasi mecocele</td>
<td>80.000,-</td>
<td>70.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Periodensi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Currentage / regio</td>
<td>45.000,-</td>
<td>40.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Konservasi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Tumpatan amalgam Kl. II</td>
<td>40.000,-</td>
<td>35.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Tumpatan composite ion mark I, II, IV</td>
<td>45.000,-</td>
<td>40.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Bongkar chrom &amp; bridge / gigi</td>
<td>45.000,-</td>
<td>40.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Resementasi ceomn / gigi</td>
<td>45.000,-</td>
<td>40.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Prosth</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- GTS lepasan gigi berikutnya per satu gigi (gigi beli sendiri/perrahang)</td>
<td>200.000,-</td>
<td>150.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- GTS pergigi</td>
<td>75.000,-</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>C.</td>
<td>TINDAKAN SEDANG</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pelayanan Medik Dasar</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Bedah Mulut</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Incisi abses EQ / regio</td>
<td>70.000,-</td>
<td>60.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Operasi epulis sedang</td>
<td>90.000,-</td>
<td>80.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Konvasksi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Venauer/jacket composit/T. Limpont</td>
<td>80.000,-</td>
<td>70.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Tumpatan glass ion composit (Kl, Bar, Kl II)</td>
<td>60.000,-</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Endo intra canal</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- satu akar</td>
<td>40.000,-</td>
<td>32.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- akar ganda</td>
<td>68.000,-</td>
<td>54.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Vital pulpectomy</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- satu akar</td>
<td>48.000,-</td>
<td>38.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- akar ganda</td>
<td>80.000,-</td>
<td>64.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. Mahkota sementara</td>
<td>65.000,-</td>
<td>60.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Periodensi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Gingivectomy / regio</td>
<td>65.000,-</td>
<td>60.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Gingivoclast / regio</td>
<td>65.000,-</td>
<td>60.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Prostho</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. GTS lepasan plat acrylic + gigi (gigi beli)</td>
<td>100.000,-</td>
<td>80.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Reparasi proteza patah</td>
<td>200.000,-</td>
<td>150.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5. Orthodonso</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Control alat cekat / kunjungan</td>
<td>80.000,-</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>D.</td>
<td>TINDAKAN BESAR</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pelayanan Medik Dasar Khusus</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Bedah mulut</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Partial impacted</td>
<td>250.000,-</td>
<td>200.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Full impacted</td>
<td>450.000,-</td>
<td>400.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS</td>
<td>KETERANGAN</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>----------------</td>
<td>-------</td>
<td>------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Prostho</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Rebasing prothesa full denture</td>
<td>400.000,-</td>
<td>300.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Rebasing prothesa &amp; menambah gigi (gigi beli sendiri)</td>
<td>100.000,-</td>
<td>75.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Konservasi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Jaket acrylic (gigi beli sendiri)</td>
<td>400.000,-</td>
<td>300.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Bridge acrylic (gigi beli sendiri)</td>
<td>400.000,-</td>
<td>300.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>E.</td>
<td>TINDAKAN CANGGHI</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pelayanan Medik Spesialis / Dasar Khusus</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Orthodontsi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Alat ortho lepasan / rahang</td>
<td>500.000,-</td>
<td>400.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Alat ortho lanjutan / rahang</td>
<td>400.000,-</td>
<td>300.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Konservasi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Pasak dengan komposit (pasak beli sendiri)</td>
<td>400.000,-</td>
<td>300.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Pasak + inti dengan crown (pasak beli sendiri)</td>
<td>700.000,-</td>
<td>500.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Menyembun gi gigi takdir (pasak beli sendiri)</td>
<td>175.000,-</td>
<td>160.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>F.</td>
<td>TINDAKAN KHUSUS</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pelayanan Medik Spesialis / Dasar Khusus</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Prostodontsi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>GTL lepasan / full denture RA &amp; RB</td>
<td>1.500.000,-</td>
<td>1.000.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Orthodontsi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Alat ortho cekat RA &amp; RB</td>
<td>5.000.000,-</td>
<td>4.000.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>IX.</td>
<td>JASA TINDAKAN KEPERAWATAN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>A Minimal care (1-3 jam / 24 jam)</td>
<td>10 % x Cost Rumah Sakit</td>
<td>10 % x Cost Rumah Sakit</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>B Partial care (4 – 6 jam / 24 jam)</td>
<td>20 % x Cost Rumah Sakit</td>
<td>20 % x Cost Rumah Sakit</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>C Total care (7 – 8 jam / 24 jam)</td>
<td>30 % x Cost Rumah Sakit</td>
<td>30 % x Cost Rumah Sakit</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>D Intensive Care (9 – keatas)</td>
<td>40 % x Cost Rumah Sakit</td>
<td>40 % x Cost Rumah Sakit</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>X.</td>
<td>REHABILITASI MEDIS</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>A TINDAKAN SEDERHANA</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Infra Merah</td>
<td>12.500,-</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Massage</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>B TINDAKAN KECIL</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Short Wave Diathermi</td>
<td>18.000,-</td>
<td>12.500,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Micro Wave Diathermi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Ultra Sound Diathermi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. TENS (Interfensi Therapi)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5. Therapi Latihan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>6. Bladder Training</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>C TINDAKAN SEDANG</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Therapi Latihan Khusus</td>
<td>25.000,-</td>
<td>18.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Therapi Wicara</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS</td>
<td>KETERANGAN</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>----------------</td>
<td>-------</td>
<td>------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>D. PELAYANAN BUMIL</td>
<td></td>
<td>5.000,-</td>
<td>3.750,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Senam Hamil</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Senam Nifas</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>XI.</td>
<td>PENUNJANG MEDIS</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>A. PEMERIKSAAN LABORTORIUM</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Hematologi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Sederhana / Sedang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1)</td>
<td>haemoglobin</td>
<td>7.000,-</td>
<td>6.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2)</td>
<td>leukosit</td>
<td>7.000,-</td>
<td>6.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3)</td>
<td>laju endap darah</td>
<td>7.000,-</td>
<td>6.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4)</td>
<td>diffcount</td>
<td>7.000,-</td>
<td>6.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5)</td>
<td>eritrosit</td>
<td>7.000,-</td>
<td>6.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6)</td>
<td>trombosit</td>
<td>8.000,-</td>
<td>7.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7)</td>
<td>retikulusit</td>
<td>8.000,-</td>
<td>7.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8)</td>
<td>MCV</td>
<td>6.000,-</td>
<td>5.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9)</td>
<td>MCH</td>
<td>6.000,-</td>
<td>5.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10)</td>
<td>MCHC</td>
<td>6.000,-</td>
<td>5.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11)</td>
<td>Masa perdarahan</td>
<td>9.000,-</td>
<td>8.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12)</td>
<td>Masa pembekuan</td>
<td>9.000,-</td>
<td>8.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>13)</td>
<td>Malaria</td>
<td>9.000,-</td>
<td>8.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>14)</td>
<td>Evaluasi hapusan darah</td>
<td>25.000,-</td>
<td>24.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>15)</td>
<td>HCT</td>
<td>6.500,-</td>
<td>6.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>16)</td>
<td>Golongan Darah</td>
<td>10.000,-</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Canggih</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-</td>
<td>Darah lengkap automatic</td>
<td>30.000,-</td>
<td>30.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-</td>
<td>PTT</td>
<td>70.000,-</td>
<td>70.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-</td>
<td>APTT</td>
<td>25.000,-</td>
<td>20.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Kimia Klinik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Sederhana</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Sedang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1)</td>
<td>diabetes</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a)</td>
<td>glukosa darah puasa</td>
<td>10.000,-</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b)</td>
<td>glukosa darah 2 jam PP</td>
<td>10.000,-</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c)</td>
<td>glukosa sewaktu</td>
<td>10.000,-</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2)</td>
<td>fungsi hati</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a)</td>
<td>total protein</td>
<td>10.000,-</td>
<td>9.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b)</td>
<td>albumin</td>
<td>10.000,-</td>
<td>9.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c)</td>
<td>globulin</td>
<td>10.000,-</td>
<td>9.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d)</td>
<td>bilirubin total</td>
<td>12.000,-</td>
<td>9.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>e)</td>
<td>bilirubin Direk / Indirek</td>
<td>12.000,-</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>f)</td>
<td>Alkali Fosfatase</td>
<td>13.000,-</td>
<td>12.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>g)</td>
<td>SGOT</td>
<td>12.000,-</td>
<td>11.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>h)</td>
<td>SGPT</td>
<td>12.000,-</td>
<td>11.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3)</td>
<td>fungsi ginjal</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a)</td>
<td>Urea</td>
<td>10.000,-</td>
<td>9.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b)</td>
<td>creatatinin</td>
<td>11.000,-</td>
<td>11.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c)</td>
<td>asam urat</td>
<td>10.000,-</td>
<td>9.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS</td>
<td>KELAS III</td>
<td>KETERANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>----------------</td>
<td>-------</td>
<td>-----------</td>
<td>------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4)</td>
<td>analisa lemak</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a) cholesterol total</td>
<td>12.000,-</td>
<td>11.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b) cholesterol LDL</td>
<td>12.000,-</td>
<td>11.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c) Cholesterol HDL</td>
<td>12.000,-</td>
<td>11.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d) triglisera</td>
<td>16.000,-</td>
<td>15.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Canggih</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Kimia Darah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) natrium</td>
<td>40.000,-</td>
<td>40.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) kalium</td>
<td>30.000,-</td>
<td>30.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3) klorida</td>
<td>30.000,-</td>
<td>30.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Serologi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Sederhana</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Sedang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Hbs Ag</td>
<td>25.000,-</td>
<td>25.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) Anti Hbs</td>
<td>23.000,-</td>
<td>22.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3) TPHA</td>
<td>25.000,-</td>
<td>25.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4) VDRL</td>
<td>16.000,-</td>
<td>15.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5) Widal</td>
<td>21.000,-</td>
<td>20.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>6) Anti HCV</td>
<td>30.000,-</td>
<td>30.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>7) Dengue Blot Ig G</td>
<td>55.000,-</td>
<td>55.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>8) HIV</td>
<td>55.000,-</td>
<td>55.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>9) Scrinina Tes Nakoba</td>
<td>120.000,-</td>
<td>120.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>10) Anti HAV</td>
<td>150.000,-</td>
<td>120.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>11) Rematoid</td>
<td>50.000,-</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>12) Dengue Blot Ig M</td>
<td>55.000,-</td>
<td>55.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Canggih</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Imunologi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Sederhana</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Sedang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Tes kehamilan</td>
<td>10.000,-</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Toxo plasma 1g G</td>
<td>100.000,-</td>
<td>90.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Toxo plasma 1g M</td>
<td>100.000,-</td>
<td>90.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Toxo plasma T3</td>
<td>115.000,-</td>
<td>85.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Toxo plasma T4</td>
<td>115.000,-</td>
<td>85.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Toxo plasma TSHS</td>
<td>115.000,-</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Canggih</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Mikrobiologi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Sederhana</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Sedang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Pewarnaan BTA</td>
<td>17.500,-</td>
<td>17.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) Pewarnaan Gram</td>
<td>16.000,-</td>
<td>15.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3) Parasit Tanah</td>
<td>25.000,-</td>
<td>25.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4) Jamur</td>
<td>15.000,-</td>
<td>12.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS</td>
<td>KETERANGAN</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>----------------</td>
<td>-------</td>
<td>------------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Canggih Urine cultur</td>
<td>100.000,-</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Cairan Tubuh</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Sederhana</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Sedang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1)</td>
<td>Analisa Sperma</td>
<td>55.000,-</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2)</td>
<td>Cairan Otak</td>
<td>65.000,-</td>
<td>65.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3)</td>
<td>Cairan Pleura / Eksudut</td>
<td>65.000,-</td>
<td>65.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4)</td>
<td>Cairan Sendi</td>
<td>65.000,-</td>
<td>65.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Canggih</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Faeces lengkap</td>
<td>10.000,-</td>
<td>9.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Urin lengkap</td>
<td>10.000,-</td>
<td>9.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Sedimen</td>
<td>8.000,-</td>
<td>7.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Batu ginjal</td>
<td>130.000,-</td>
<td>125.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Lain-lain</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Sederhana</td>
<td>10.000,-</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Sedang</td>
<td>20.000,-</td>
<td>20.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Canggih</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- CPNS (DL, BS, SGOT, SGPT, Creatin, Urea, UL</td>
<td>100.000,-</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>80.000,-</td>
<td>80.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>B.</td>
<td>PEMERIKSAAN RADIOGNOSTIK</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Sederhana : 18/24 = 1, 24/30 = 1</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Anak</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Thorax, BOF</td>
<td>60.000,-</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) Bone Age</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3) Pelvis</td>
<td>65.000,-</td>
<td>60.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Dewasa</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Extremitas</td>
<td>85.000,-</td>
<td>80.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) Waters</td>
<td>60.000,-</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3) Skull Lat</td>
<td>60.000,-</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4) OS Nasal</td>
<td>60.000,-</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5) Basic Cram</td>
<td>60.000,-</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>6) Towne</td>
<td>60.000,-</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>7) Sella Khusus</td>
<td>60.000,-</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>8) Cadwell</td>
<td>60.000,-</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Kecil : 18/24 = 2, 24/30 = 2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Anak</td>
<td>60.000,-</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Thorax AP + Lat</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) V. Th/LS AP + Lat</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Dewasa/Anak</td>
<td>65.000,-</td>
<td>60.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) BOF, Pelvis, AP + Lateral (dws)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td>KETERANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>---------------------------------</td>
<td>----------</td>
<td>-----------</td>
<td>-------------</td>
</tr>
<tr>
<td>2)</td>
<td>Cervical AP + Lat</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3)</td>
<td>Skull AP + Lat</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4)</td>
<td>Rthese AP + Lat</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5)</td>
<td>Mastoid R + L</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6)</td>
<td>Stenvers R + L</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7)</td>
<td>Mandibula R + L</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8)</td>
<td>Extremitas AP</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9)</td>
<td>Bahu R + L</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10)</td>
<td>Orbita AP + Lat</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11)</td>
<td>Thorax</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12)</td>
<td>Long Bone</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

3. Sedang : 18/24 = 4, 24/30 = 4
   35/35 = 2, 30/40 = 2
   a. Thorax 2 posisi
   b. COR Study
   c. Vetrtebrae, LS 4 Posisi
   d. Cervical 4 Posisi
   e. Oesophagogram
   f. Uretrogram
   g. Cystrogram
   h. Laryngogram
   i. Sialografi
   j. Fistulografi
   k. Darecyografi
   65.000,- | 60.000,- |

4. Besar : 30/40 = 4, 35/43 = 3, 36/35 = 4
   a. COR Study
   b. Th?LS 4 Posisi
   c. Bone Survey
   d. UGI
   e. Colon in wop
   f. HSG
   g. IVP
   h. Infusion
   i. RPG
   j. Tomogr
   k. Follow Trough
   l. Arthografi
   m. Myolografi
   n. Caudografi
   o. APG
   p. Splintgografi
   q. Bipolar
   r. Omograf
   225.000,- | 220.000,- |

5. Canggh : 
   a. FNAB Guider USG
   b. FNAB Guider CT
   c. USG Upper Abdoment
   d. Lower Abdoment
   e. Upper/Lower Abdoment
   f. USG Dopler Upper Abdoment
   300.000,- | 250.000,- |
   150.000,- | 125.000,- |
   150.000,- | 125.000,- |
   300.000,- | 250.000,- |
   250.000,- | 200.000,- |
   450.000,- | 400.000,- |
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>JENIS PELAYANAN</th>
<th>KELAS II</th>
<th>KELAS III</th>
<th>KETERANGAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>g.</td>
<td>Pungksi Abses Guider USG</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>C.</td>
<td>PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK ELEKTROMEDIK</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Rest ECG</td>
<td>37.500,-</td>
<td>31.250,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Exercise ECG</td>
<td>111.875,-</td>
<td>81.875,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>XII</td>
<td>KONSULTASI</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>A.</td>
<td>KONSULTASI MEDIS</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>B.</td>
<td>KONSULTASI GIZI</td>
<td>10.000,-</td>
<td>6.250,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>C.</td>
<td>KONSULTASI PSIKOLOGIS</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Konsultasi Psikologi</td>
<td>7.500,-</td>
<td>6.250,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Tes Intelegensi</td>
<td>37.500,-</td>
<td>31.250,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Psikotest</td>
<td>30.000,-</td>
<td>25.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>D.</td>
<td>PEMERIKSAAN PSIKIATRI</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Psikoterapi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Perawatan Psikiatri</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Kepribadian (MMPI)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>XIII</td>
<td>PEMULASARAN JENAZAH/PERAWATAN JENAZAH</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>A.</td>
<td>Perawatan Jenazah</td>
<td>150.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>B.</td>
<td>Otopsi Jenazah</td>
<td>500.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>C.</td>
<td>pemakaan Kamar Jenazah</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>D.</td>
<td>Visum Et Repertum</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>E.</td>
<td>Surat Kematian</td>
<td>35.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>F.</td>
<td>Pengawetan Jenazah</td>
<td>1.000.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>G.</td>
<td>Bedah Jenazah (yang digali dari kubur)</td>
<td>1.000.000,-</td>
<td></td>
<td>perhari</td>
</tr>
<tr>
<td>H.</td>
<td>Penyimpanan Jenazah</td>
<td>100.000,-</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>XIV</td>
<td>INSTALASI FARMASI</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>A.</td>
<td>Rawat Jalan</td>
<td>1.250,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>B.</td>
<td>Rawat Inap</td>
<td>3.750,-</td>
<td>2.500,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>C.</td>
<td>Pemakalan Oksigen</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Central Gas perjam + Masker</td>
<td>18.750,-</td>
<td>16.250,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Pertubung</td>
<td>83.750,-</td>
<td>82.500,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>XV</td>
<td>PEMERIKSAAN KESEHATAN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>A.</td>
<td>PEMERIKSAAN KESEHATAN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Mata</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Buta warna</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Pemeriksaan luar</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Endoscopy</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Visus</td>
<td>18.750,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>THT</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Pemeriksaan THT</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Tes bisik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Tindakan apabila perlu</td>
<td>18.750,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Syaraf</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Pemeriksaan neuologis</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Pemeriksaan psikiater</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Tindakan apabila perlu</td>
<td>18.750,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td>KETERANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>---------------------------------</td>
<td>----------</td>
<td>-----------</td>
<td>------------</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Interme</td>
<td></td>
<td>21.250,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>ECG + baca</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Radiologi</td>
<td></td>
<td>31.250,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Thorax foto + baca</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Laboratorium</td>
<td></td>
<td>80.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>UL, DL, BS, LFT dan RFT</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Umum</td>
<td>8.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Tensi, nadi RR, pemeriksaan fisik</td>
<td>12.500,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. DPT</td>
<td>6.250,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Gigi dan Mulut</td>
<td>8.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Pemeriksaan gigi dan mulit</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Tindakan apabila perlu</td>
<td>12.500,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Pemeriksaan Kulit &amp; Kelamin</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>(Dilakukan apabila perlu)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tindakan</td>
<td>18.750,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Surat Sehat (Klr)</td>
<td>6.250,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tindakan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>B.</td>
<td>PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI PEGAWAI BUMN DAN SWASTA</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Mata</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Buta warna</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Pemeriksaan luar</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Fundoscopy</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Visus</td>
<td>26.250,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>THT</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Pemeriksaan THT</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Tes bisik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Tindakan apabila perlu</td>
<td>25.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Syaraf</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Pemeriksaan neuologis</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Pemeriksaan psikiater</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Tindakan apabila perlu</td>
<td>26.250,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Jiwa (Psikiatri)</td>
<td></td>
<td>40.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pengobatan Psikotx</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Intermes</td>
<td></td>
<td>26.875,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>ECG + baca</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Radiologi</td>
<td></td>
<td>43.750,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Thorax foto + baca</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Laboratorium</td>
<td></td>
<td>56.250,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>UL, DL, BS, LFT dan RFT</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Umum</td>
<td>8.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Tensi, nadi RR, pemeriksaan fisik</td>
<td>12.500,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td>KETERANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>----------------</td>
<td>----------</td>
<td>-----------</td>
<td>------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. DPT</td>
<td>6.250,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Giigi dan Mulut</td>
<td>8.000,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Pemeriksaan gigi dan mulit</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Tindakan apabila perlu</td>
<td>12.500,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Pemeriksaan Kulit &amp; Kelamin</td>
<td>10.000,-</td>
<td>18.750,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tindakan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11.</td>
<td>Surat Sehat (Kir)</td>
<td></td>
<td>6.250,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tindakan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>C.</td>
<td>Pemeriksaan KeSEhatAn Bagi calon Mahasiswa Stpdn</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Fisik Diagnostik</td>
<td>8.000,-</td>
<td>12.500,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tindakan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>THT</td>
<td>10.000,-</td>
<td>25.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tindakan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Giigi dan Mulut</td>
<td>8.000,-</td>
<td>12.500,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tindakan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Penyakit Dalam</td>
<td>10.000,-</td>
<td>31.250,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Tindakan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Leher, dada, perut, EKG + Interpretasi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Mata</td>
<td>10.000,-</td>
<td>18.750,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tindakan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Anogenital</td>
<td>10.000,-</td>
<td>31.250,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tindakan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Kulit dan Kelamin</td>
<td>10.000,-</td>
<td>6.250,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tindakan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Laboratorium</td>
<td>37.500,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tindakan pemeriksaan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Radiologi</td>
<td>31.250,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Foto Thorax + Interpretasi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Surat Kesehatan</td>
<td>6.250,-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tindakan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>XVI.</td>
<td>Instalasi Bedah Sentral</td>
<td>187.500,-</td>
<td>81.250,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>XVII.</td>
<td>Pemeriksaan Elektromedik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>A.</td>
<td>Tricmill</td>
<td>250.000,-</td>
<td>200.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>B.</td>
<td>Colonoscopi</td>
<td>1.750.000,-</td>
<td>1.500.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Colonoscopi Biopsi</td>
<td>1.250.000,-</td>
<td>1.150.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS PELAYANAN</td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td>KETERANGAN</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>------------------------------</td>
<td>-----------</td>
<td>-----------</td>
<td>---------------------------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>KELAS II</td>
<td>KELAS III</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>C. BRONKUSKOPY (FYBER)</td>
<td>750.000,-</td>
<td>500.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>D. NOSO FEMENGOSKOPI</td>
<td>300.000,-</td>
<td>250.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>LARYKOPY</td>
<td>400.000,-</td>
<td>350.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>E. HEMODIALISA</td>
<td>1.000.000,-</td>
<td>900.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>F. USG GUIDEN</td>
<td>150.000,-</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>G. PUNGSI PLEURA</td>
<td>350.000,-</td>
<td>300.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>H. FUNGSI APDOMEN</td>
<td>350.000,-</td>
<td>300.000,-</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>NAMA ALAT</th>
<th>JENIS TINDAKAN/ PELAYANAN</th>
<th>TARIF (Rp)</th>
<th>KETERANGAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Linen Paket Operasi (OK)</td>
<td>Sterilisasi</td>
<td>175.000,-</td>
<td>Harga per per paket operasi</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Heting set (IGD)</td>
<td>Sterilisasi</td>
<td>20.000,-</td>
<td>Harga per set</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Kasa Steril per pak</td>
<td>Sterilisasi</td>
<td>1.000,-</td>
<td>1 pak isi 10 lbr</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Pakai 1 = pakai 10 lbr</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Hand skun</td>
<td>Sterilisasi</td>
<td>3.000,-</td>
<td>Harga per pasang</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Partus set (Seruni)</td>
<td>Sterilisasi</td>
<td>20.000,-</td>
<td>Harga per set</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Cutetage Set (Mawar)</td>
<td>Sterilisasi</td>
<td>65.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Alat operasi mata</td>
<td>Sterilisasi</td>
<td>65.000,-</td>
<td>Harga per set</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Kontraspopi Set (KIA)</td>
<td>Sterilisasi</td>
<td>10.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Alat Operasi THT</td>
<td>Sterilisasi</td>
<td>65.000,-</td>
<td>Harga per set</td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Set Rawat Luka (Dahla &amp; Bougervi)</td>
<td>Sterilisasi</td>
<td>20.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11.</td>
<td>Steril duel ukuran 7,5 cm</td>
<td>KBS</td>
<td>2.000,-</td>
<td>Per 30 cm</td>
</tr>
<tr>
<td>12.</td>
<td>Steril duel ukuran 15 cm</td>
<td>KBS</td>
<td>3.500,-</td>
<td>Per 30 cm</td>
</tr>
<tr>
<td>13.</td>
<td>Steril duel ukuran 25 cm</td>
<td>KBS</td>
<td>6.000,-</td>
<td>Per 30 cm</td>
</tr>
<tr>
<td>14.</td>
<td>Steril duel ukuran 10 cm x 5 cm</td>
<td>KBS</td>
<td>3.500,-</td>
<td>Per 30 cm</td>
</tr>
<tr>
<td>15.</td>
<td>Steril duel ukuran 20 cm x 5 cm</td>
<td>KBS</td>
<td>6.000,-</td>
<td>Per 30 cm</td>
</tr>
<tr>
<td>16.</td>
<td>Steril duel ukuran 25 cm x 5 cm</td>
<td>KBS</td>
<td>6.500,-</td>
<td>Per 30 cm</td>
</tr>
<tr>
<td>17.</td>
<td>Steril duel ukuran 50 cm x 5 cm</td>
<td>KBS</td>
<td>15.000,-</td>
<td>Per 30 cm</td>
</tr>
<tr>
<td>18.</td>
<td>Hemodialisa</td>
<td>Cuci Darah</td>
<td>1.000.000,-</td>
<td>Paket cuci darah</td>
</tr>
<tr>
<td>19.</td>
<td>Tindakan Poli Mata</td>
<td>Tonometri Non Kontak</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Biometri</td>
<td>60.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>USG</td>
<td>100.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>20.</td>
<td>Tindakan Poli THT</td>
<td>Timpanogram</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>OAE</td>
<td>70.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Fiber Optik Laringoscopii</td>
<td>115.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>21.</td>
<td>Tindakan pada Pav. Anak</td>
<td></td>
<td>30.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>JENIS RETRIBUSI</td>
<td>SATUAN</td>
<td>TARIF</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>----------------------------------------</td>
<td>---------------------------------------------</td>
<td>---------</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Sampah Medis</td>
<td>Klinik / RS Swasta</td>
<td>450.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>UTD</td>
<td>125.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Praktek Dokter bersama</td>
<td>60.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Laboratorium kesehatan swasta</td>
<td>60.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Puskesmas dengan rawat inap</td>
<td>75.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Puskesmas tanpa rawat inap</td>
<td>50.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Praktek Dokter pribadi</td>
<td>35.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Per 1 x pakai</td>
<td>150.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Sewa Aula Rumah Sakit</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN MOBIL AMBULANCE PADA RUMAH SAKIT UMUM Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>JENIS RETRIBUSI</th>
<th>KETERANGAN</th>
</tr>
</thead>
</table>
| 1.  | Pemakaian Mobil Ambulance diatur/dihitung pulang pergi | 1. Jarak tempuh 0 – 5 kilometer pertama sebesar Rp. 40.000,- (Empat puluh ribu rupiah) dan setiap Kilometer selanjutnya ada penambahan sebesar Rp. 2.500,- (Dua ribu lima ratus rupiah);  
2. Biaya Tol dan Penyeberangan Kapal Laut ditanggung oleh Pemakaian Mobil Ambulance;  
3. Jasa Pengemudi 20% dari biaya Retribusi;  
4. Jasa Pengantar 20% dari biaya Retribusi. |
| 2.  | Pemakaian Mobil Jenazah diatur/dihitung pulang pergi | 1. Jarak tempuh untuk 0 – 5 kilometer pertama sebesar Rp. 60.000,- (Enam puluh ribu rupiah) dan setiap Kilometer selanjutnya ada penambahan sebesar Rp. 3.000,- (Tiga ribu rupiah);  
2. Biaya Tol dan Penyeberangan Kapal Laut ditanggung oleh Pemakaian Mobil Jenazah;  
3. Jasa Pengemudi 20% dari biaya Retribusi;  
4. Jasa Pengantar 20% dari biaya Retribusi. |

BUPATI BONDOWOSO  

AMIN SAID HUSNI
LAMPIRAN II PERATURAN DAERAH KABUPATEN BONDOWOSO
NOMOR : TAHUN 2010
TANGGAL : 

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN
PADA PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

I. RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN RAWAT JALAN DAN UGD

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIF</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>A</td>
<td>RAWAT JALAN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Umum/Gigi</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Spesialis</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Konsultasi Spesialis</td>
<td>-</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Konsultasi Gizi/Psikologi</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>B</td>
<td>UGD</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Umum/Gigi</td>
<td>6.000</td>
<td>4.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Konsultasi Spesialis diluar jam kerja</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- On side / On Bed</td>
<td>-</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- On call</td>
<td>-</td>
<td>15.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>C</td>
<td>Pengujuan Kesehatan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Pendidikan/masuk sekolah</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Melamar pekerjaan</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Pegawai</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Keperluan lain</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td>D</td>
<td>Resume Medik Asuransi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Surat Keterangan</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Resume Medik Asuransi</td>
<td>6.000</td>
<td>4.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td>E</td>
<td>Pemeriksaan CJH Tahap I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pemeriksaan Fisik</td>
<td>21.000</td>
<td>14.000</td>
<td>35.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>
II. RETRIBUSI PELAYANAN RAWAT INAP PER-HARI

<table>
<thead>
<tr>
<th>KELAS</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA ASUHAN KEPERAWATAN</th>
<th>JASA PELAYANAN GIZI</th>
<th>TARIP</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>III</td>
<td>36.000</td>
<td>9.000</td>
<td>3.000</td>
<td>48.000</td>
</tr>
<tr>
<td>II</td>
<td>46.000</td>
<td>9.000</td>
<td>3.000</td>
<td>58.000</td>
</tr>
<tr>
<td>I</td>
<td>56.000</td>
<td>9.000</td>
<td>3.000</td>
<td>68.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

RETRIBUSI PELAYANAN RAWAT INAP KHUSUS BAYI BARU LAHIR (RAWAT GABUNG)

<table>
<thead>
<tr>
<th>KELAS</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA ASUHAN KEPERAWATAN</th>
<th>JASA PELAYANAN GIZI</th>
<th>TARIP</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>III</td>
<td>19.500</td>
<td>4.500</td>
<td>-</td>
<td>24.000</td>
</tr>
<tr>
<td>II</td>
<td>24.500</td>
<td>4.500</td>
<td>-</td>
<td>29.000</td>
</tr>
<tr>
<td>I</td>
<td>29.500</td>
<td>4.500</td>
<td>-</td>
<td>34.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

VISITÉ DOKTER

<table>
<thead>
<tr>
<th>KELAS</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>KELAS III</td>
<td>-</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td>KELAS II</td>
<td>-</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td>KELAS I</td>
<td>-</td>
<td>12.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

III. RETRIBUSI TINDAKAN MEDIS NON OPERATIF DAN TINDAKAN MEDIS OPERATIF

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIP</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>A</td>
<td>Tindakan Medis Non Operatif</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Tindakan Sederhana</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Rawat Luka</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Angkat Jahitan</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Tes Buta Warna</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Koreksi Snellen</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Injectie (im, iv per infus)</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>f.</td>
<td>Buka Catether</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>g.</td>
<td>Pasang O2</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>h.</td>
<td>Pemeriksaan Rectaltaucher</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>i.</td>
<td>Ganti verband</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>j.</td>
<td>Tindakan observasi &lt; 6 jam</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>k.</td>
<td>Irrigasi mata</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>NO</td>
<td>URAIAN</td>
<td>JASA SARANA</td>
<td>JASA PELAYANAN</td>
<td>TARIP</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>---------------------------</td>
<td>-------------</td>
<td>----------------</td>
<td>-------</td>
</tr>
<tr>
<td>l</td>
<td>irigasi Scrumen</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>m</td>
<td>Rawat Luka bakar Grade II 1-3 %</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>n</td>
<td>Skin Test</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>o</td>
<td>Pasang/buka spalk</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>p</td>
<td>Pasang infus dewasa</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Tindakan Kecil</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a</td>
<td>Injeksi Intravena (tanpa infus)</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b</td>
<td>Ambil darah arteri</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c</td>
<td>Pasang infus anak</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>d</td>
<td>Tindik telinga</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>e</td>
<td>Pasang catether</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>f</td>
<td>lavemen</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>g</td>
<td>Rawat luka Grade II 4-9 %</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>h</td>
<td>Pasang dan buka gips</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>i</td>
<td>Pemasangan tampon telinga dengan obat</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>j</td>
<td>Pemasangan tampon hidung dengan obat</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>k</td>
<td>Fiksasi fraktur Costae</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>l</td>
<td>Pemasangan Ransel verband</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>m</td>
<td>Pemasangan nasal sonde</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>n</td>
<td>Pemasangan Nebulizer</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Tindakan Sedang I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a</td>
<td>Extractie corpus alienum (mata, hidung telinga)</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b</td>
<td>Reposisi sendi mandibula</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Tindakan Sedang II</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a</td>
<td>Tindakan Kegawatdaruratan Cardiac Arrest (henti jantung)</td>
<td>60.000</td>
<td>40.000</td>
<td>100.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b</td>
<td>Pleural Punctie</td>
<td>60.000</td>
<td>40.000</td>
<td>100.000</td>
</tr>
<tr>
<td>B</td>
<td>Tindakan Medis Operatif</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>I</td>
<td>Operatif Kecil</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a</td>
<td>Tindakan Operatif Kecil I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Jahit Luka 1-5</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Insisi Abses</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Exterpasi Kuku</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>NO</td>
<td>URAIAN</td>
<td>JASA SARANA</td>
<td>JASA PELAYANAN</td>
<td>TARIP</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>--------------------------------</td>
<td>-------------</td>
<td>----------------</td>
<td>-------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Debridemen luka gangraen</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b</td>
<td>Tindakan Operatif Kecil II</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Vena secti</td>
<td>36.000</td>
<td>24.000</td>
<td>60.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Jahit luka 6-10</td>
<td>36.000</td>
<td>24.000</td>
<td>60.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Insisi abses Labia</td>
<td>36.000</td>
<td>24.000</td>
<td>60.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Circumsisi</td>
<td>36.000</td>
<td>24.000</td>
<td>60.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Operatif Sedang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a</td>
<td>Tindakan Operatif Sedang I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Exterpasi Atherom, Tumor Kecil Jinak</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. jahit luka &gt; 10</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Circumsisi dengan penyulit</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Exterpasi Hordeolom</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5. Exterpasi Lipom</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b</td>
<td>Tindakan Operatif Sedang II</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Vasektomi</td>
<td>120.000</td>
<td>80.000</td>
<td>200.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Exterpasi Ganglion</td>
<td>120.000</td>
<td>80.000</td>
<td>200.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Minilaparatomi</td>
<td>210.000</td>
<td>140.000</td>
<td>350.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Pengangkatan Pterigium</td>
<td>210.000</td>
<td>140.000</td>
<td>350.000</td>
</tr>
<tr>
<td>d</td>
<td>Operasi Sedang IV</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Operasi katarak</td>
<td>360.000</td>
<td>240.000</td>
<td>600.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

### IV. TINDAKAN PERSALINAN DAN KEBIDANAN

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIP</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>A</td>
<td>Tindakan Persalinan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Tindakan Non Operatif</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a</td>
<td>Persalinan Normal ditolong Bidan</td>
<td>210.000</td>
<td>140.000</td>
<td>350.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b</td>
<td>Persalinan Normal ditolong Dokter Umum</td>
<td>300.000</td>
<td>200.000</td>
<td>500.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c</td>
<td>Persalinan Normal ditolong Dokter Spesialis</td>
<td>360.000</td>
<td>240.000</td>
<td>600.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tindakan Operatif</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>------------------</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td></td>
<td>210.000</td>
<td>140.000</td>
<td>350.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Curretage (post abortus, post Retensi Placenta)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th>Persalinan dengan Penyulit</th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>Persalinan dengan Penyulit ditolong Bidan</td>
<td>360.000</td>
<td>240.000</td>
<td>600.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Persalinan dengan Penyulit ditolong Dokter Umum</td>
<td>450.000</td>
<td>300.000</td>
<td>750.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Persalinan dengan Penyulit ditolong Dokter Spesialis</td>
<td>540.000</td>
<td>360.000</td>
<td>900.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>B</th>
<th>Tindakan Kebidanan</th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Tindakan Non Operatif Kecil I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Irigasi Vagina</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>VT</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Suntik KB</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tindakan Gynecologie (Pasang Spiculum)</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Pap Smear (Tanpa Pemeriksaan PA)</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Pasang IUD</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Lepas IUD</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Pasang Implant</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Lepas Implant</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>f.</td>
<td>Tindakan Kegawatdaruratan bayi Hipotermi</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>g.</td>
<td>Kegawatdaruratan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR)</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>l.</td>
<td>Tindakan Kegawatdaruratan Bayi Asfiksia</td>
<td>60.000</td>
<td>40.000</td>
<td>100.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>2</th>
<th>Tindakan Operatif</th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>Exterpasi geborn myom</td>
<td>120.000</td>
<td>80.000</td>
<td>200.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Jahit Parineum Derajat III-IV</td>
<td>120.000</td>
<td>80.000</td>
<td>200.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>
### TINDAKAN MEDIS GIGI DAN MULUT

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIF</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>A</td>
<td>Tindakan Kecil</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Tindakan kecil I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Pencabutan Gigi Sulung</td>
<td>6.00</td>
<td>4.00</td>
<td>10.00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Arsen/eugenol/CHKM/TKF + Fletcher</td>
<td>6.00</td>
<td>4.00</td>
<td>10.00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Pulp Capping</td>
<td>6.00</td>
<td>4.00</td>
<td>10.00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Bongkar Filling</td>
<td>6.00</td>
<td>4.00</td>
<td>10.00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. Aktiveer alat Ortho-Lepasan</td>
<td>6.00</td>
<td>4.00</td>
<td>10.00</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Tindakan kecil II</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Pencabutan Gigi Tetap</td>
<td>12.00</td>
<td>8.00</td>
<td>20.00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Tumpatan Amalgam</td>
<td>12.00</td>
<td>8.00</td>
<td>20.00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Tumpatan GI</td>
<td>12.00</td>
<td>8.00</td>
<td>20.00</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Tindakan kecil III</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Mahkota Sementara</td>
<td>30.00</td>
<td>20.00</td>
<td>50.00</td>
</tr>
<tr>
<td>B</td>
<td>Tindakan Sedang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Tindakan Sedang I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Incisi Abses</td>
<td>12.00</td>
<td>8.00</td>
<td>20.00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Curretage/regio</td>
<td>12.00</td>
<td>8.00</td>
<td>20.00</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Tindakan Sedang II</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Pencabutan Gigi dengan komplikasi</td>
<td>18.00</td>
<td>12.00</td>
<td>30.00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Scalling/rahang</td>
<td>18.00</td>
<td>12.00</td>
<td>30.00</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Tindakan Sedang III</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Reparasi Protesa Patah</td>
<td>60.00</td>
<td>40.00</td>
<td>100.00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. GTS Lepasan/ plat akrilik (gigi beli sendiri)</td>
<td>60.00</td>
<td>40.00</td>
<td>100.00</td>
</tr>
<tr>
<td>C</td>
<td>Tindakan Besar</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Tindakan Besar I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Partial Impacted</td>
<td>90.00</td>
<td>60.00</td>
<td>150.00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Rebaseing Prothesa</td>
<td>90.00</td>
<td>60.00</td>
<td>150.00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Jaket akrilik (gigi beli sendiri)</td>
<td>90.00</td>
<td>60.00</td>
<td>150.00</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Tindakan Besar II</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Alat Ortho Lanjutan</td>
<td>150.00</td>
<td>100.00</td>
<td>250.00</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Tindakan Besar III</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Alat Ortho Lepasan/rahang</td>
<td>210.00</td>
<td>140.00</td>
<td>350.00</td>
</tr>
</tbody>
</table>
## V. PELAYANAN VISUM

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIP</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Visum Et Repertum</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

## VI. PEMAKAIAN MOBIL AMBULANCE

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>JENIS RETRIBUSI</th>
<th>KETERANGAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Jenis Sarana</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pemakaian mobil Ambulance (diatur /</td>
<td>Jarak tempuh 0 – 5 km (dalam kota) sebesar Rp. 40.000,- (Empat puluh ribu</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>dihitung pulang pergi)</td>
<td>rupiah) dan setiap Km Selebihnya ada penambahan sebesar Rp. 2.500,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>(Dua ribu lima ratus rupiah)</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Jasa Pelayanan Pengemudi dan Pendamping</td>
<td>40 % dari seluruh Komponen Tarif Pelayanan Ambulance ( jasa sarana dan jasa</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>pelayanan )</td>
</tr>
</tbody>
</table>

## VII. PELAYANAN PENUNJANG

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIP</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>A</td>
<td>Diagnostik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Pemeriksaan Radiologi Sederhana</td>
<td>33.000</td>
<td>22.000</td>
<td>55.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Pemeriksaan Diagnostik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Elektromedik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>ECG</td>
<td>30.000</td>
<td>20.000</td>
<td>50.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>USG</td>
<td>39.000</td>
<td>26.000</td>
<td>65.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Doppler</td>
<td>6.000</td>
<td>4.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Pemeriksaan Laboratorium</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Darah Lengkap</td>
<td>15.000</td>
<td>10.000</td>
<td>25.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Hemoglobin</td>
<td>3.600</td>
<td>2.400</td>
<td>6.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Leukosit</td>
<td>3.600</td>
<td>2.400</td>
<td>6.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. LED</td>
<td>3.600</td>
<td>2.400</td>
<td>6.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Hitzung Jenis</td>
<td>3.600</td>
<td>2.400</td>
<td>6.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5. Evaluasi Hapusan Darah</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>6. Hematokrit</td>
<td>4.200</td>
<td>2.800</td>
<td>7.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>7. Thrombosis</td>
<td>6.000</td>
<td>4.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>8. Eritrosis</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>II</td>
<td>Feces lengkap</td>
<td>6.000</td>
<td>4.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td>III</td>
<td>Sputum / BTA</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>IV</td>
<td>Pengecatan Garam</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td>V</td>
<td>Malaria</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td>NO</td>
<td>URAIAN</td>
<td>JASA SARANA</td>
<td>JASA PELAYANAN</td>
<td>TARIP</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>----------------------</td>
<td>-------------</td>
<td>----------------</td>
<td>--------</td>
</tr>
<tr>
<td>VI</td>
<td>Golongan Darah</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>VII</td>
<td>Urine Lengkap</td>
<td>7.500</td>
<td>5.000</td>
<td>12.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Urobilin</td>
<td>1.800</td>
<td>1.200</td>
<td>3.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Bilirubin</td>
<td>1.800</td>
<td>1.200</td>
<td>3.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Albumin</td>
<td>1.800</td>
<td>1.200</td>
<td>3.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Reduksi</td>
<td>1.800</td>
<td>1.200</td>
<td>3.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5. Sedimen</td>
<td>2.400</td>
<td>1.600</td>
<td>4.000</td>
</tr>
<tr>
<td>VIII</td>
<td>Faaal Hemostasis</td>
<td>45.000</td>
<td>30.000</td>
<td>75.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. PT</td>
<td>21.000</td>
<td>14.000</td>
<td>35.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. APTT</td>
<td>21.000</td>
<td>14.000</td>
<td>35.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Bleeding Time</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Clotting time</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td>IX</td>
<td>Kimia Klinik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Gula darah puasa</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Gula darah 2 jam PP</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Bilirubin total</td>
<td>5.400</td>
<td>3.600</td>
<td>9.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Bilirubin direk</td>
<td>5.400</td>
<td>3.600</td>
<td>9.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5. Bilirubin indirek</td>
<td>5.400</td>
<td>3.600</td>
<td>9.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>6. SGOT</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>7. SGPT</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>8. Alkali Fosfatase</td>
<td>7.500</td>
<td>5.000</td>
<td>12.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>9. Gamma GT</td>
<td>7.500</td>
<td>5.000</td>
<td>12.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>10. Total Protein</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>11. Albumin</td>
<td>7.500</td>
<td>5.000</td>
<td>12.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>12. Globulin</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>13. Kreatinin</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>14. Urea</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>15. Uric acid</td>
<td>7.800</td>
<td>5.200</td>
<td>13.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>16. Cholesterol</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>17. Triglycerida</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>18. HDL Cholesterol</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>19. LDL Cholesterol</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td>X</td>
<td>Immunoserologi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. VDRL</td>
<td>12.000</td>
<td>8.000</td>
<td>20.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Dengue blot</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Widal</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. HbsAg</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5. Tes Kehamilan</td>
<td>6.000</td>
<td>4.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>6. Anti HIV (3 metode)</td>
<td>33.000</td>
<td>22.000</td>
<td>55.000</td>
</tr>
<tr>
<td>NO</td>
<td>URAIAN</td>
<td>JASA SARANA</td>
<td>JASA PELAYANAN</td>
<td>TARIF</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>------------------------</td>
<td>-------------</td>
<td>----------------</td>
<td>-------</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Anti HbsAg</td>
<td>30.000</td>
<td>20.000</td>
<td>50.000</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Anti HCV rapid</td>
<td>45.000</td>
<td>30.000</td>
<td>75.000</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Anti Toxoplasma IgM</td>
<td>54.000</td>
<td>36.000</td>
<td>90.000</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Anti Toxoplasma IgG</td>
<td>54.000</td>
<td>36.000</td>
<td>90.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

B Farmasi
1. Pelayanan resep per lembar 600 400 1.000
2. Asuhan Kefarmasi 4.500 3.000 7.500
3. Pemakaian Oksigen/jam 5.000 - 5.000
4. Pemakaian Oksigen /tabung 80.000 - 80.000

C Psikologi
1. Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan Anak 9.000 6.000 15.000

D Kesahatan Lingkungan
1. Konsultasi Kesahatan Lingkungan 4.500 3.000 7.500

1 Pelayanan Ibu Hamil
a. Senam Hamil 3.600 2.400 6.000
b. Senam Nifas 3.600 2.400 6.000

2 Pelayanan Post Strok
a. Therapi latihan 15000 10000 25.000

BUPATI BONDOWOSO,

AMIN SAID HUSNI
<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIP</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>I</td>
<td>Darah Lengkap</td>
<td>15.000</td>
<td>10.000</td>
<td>25.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Hemoglobin</td>
<td>3.600</td>
<td>2.400</td>
<td>6.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Leukosit</td>
<td>3.600</td>
<td>2.400</td>
<td>6.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. LED</td>
<td>3.600</td>
<td>2.400</td>
<td>6.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Hitung Jenis</td>
<td>3.600</td>
<td>2.400</td>
<td>6.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5. Evaluasi Hapusan Darah</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>6. Hematokrit</td>
<td>4.200</td>
<td>2.800</td>
<td>7.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>7. Thrombosit</td>
<td>6.000</td>
<td>4.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>8. Eritrosit</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>II</td>
<td>Feces lengkap</td>
<td>6.000</td>
<td>4.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td>III</td>
<td>Sputum / BTA</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>IV</td>
<td>Pengecatan Garam</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td>V</td>
<td>Malaria</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td>VI</td>
<td>Golongan Darah</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>VII</td>
<td>Urine Lengkap</td>
<td>7.500</td>
<td>5.000</td>
<td>12.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Urobilin</td>
<td>1.800</td>
<td>1.200</td>
<td>3.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Bilirubin</td>
<td>1.800</td>
<td>1.200</td>
<td>3.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Albumin</td>
<td>1.800</td>
<td>1.200</td>
<td>3.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Reduksi</td>
<td>1.800</td>
<td>1.200</td>
<td>3.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5. Sedimen</td>
<td>2.400</td>
<td>1.600</td>
<td>4.000</td>
</tr>
<tr>
<td>VIII</td>
<td>Faal Hemostasis</td>
<td>45.000</td>
<td>30.000</td>
<td>75.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. PT</td>
<td>21.000</td>
<td>14.000</td>
<td>35.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. APTT</td>
<td>21.000</td>
<td>14.000</td>
<td>35.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Bleeding Time</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Clotting time</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td>IX</td>
<td>Kimia Klinik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Gula darah puasa</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Gula darah 2 jam PP</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Bilirubin total</td>
<td>5.400</td>
<td>3.600</td>
<td>9.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Bilirubin direk</td>
<td>5.400</td>
<td>3.600</td>
<td>9.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5. Bilirubin indirek</td>
<td>5.400</td>
<td>3.600</td>
<td>9.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>6. SGOT</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>7. SGPT</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td>NO</td>
<td>URAIAN</td>
<td>JASA SARANA</td>
<td>JASA PELAYANAN</td>
<td>TARIP</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>-------------------------</td>
<td>-------------</td>
<td>----------------</td>
<td>-------</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Alkali Fosfatase</td>
<td>7.500</td>
<td>5.000</td>
<td>12.500</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Gamma GT</td>
<td>7.500</td>
<td>5.000</td>
<td>12.500</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Total Protein</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Albumin</td>
<td>7.500</td>
<td>5.000</td>
<td>12.500</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td>Globulin</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>Kreatinin</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>Urea</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Uric acid</td>
<td>7.800</td>
<td>5.200</td>
<td>13.000</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Cholesterol</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td>Trigliserida</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>HDL Cholesterol</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td>19</td>
<td>LDL Cholesterol</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

X  Immunoserologi

<p>| | | | | |</p>
<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>VDRL</td>
<td>12.000</td>
<td>8.000</td>
<td>20.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Dengue blot</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Widal</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>HBsAg</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Tes Kehamilan</td>
<td>6.000</td>
<td>4.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Anti HIV (3 metode)</td>
<td>33.000</td>
<td>22.000</td>
<td>55.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Anti HBsAg</td>
<td>30.000</td>
<td>20.000</td>
<td>50.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Anti HCV rapid</td>
<td>45.000</td>
<td>30.000</td>
<td>75.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Anti Toxoplasma IgM</td>
<td>54.000</td>
<td>36.000</td>
<td>90.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Anti Toxoplasma IgG</td>
<td>54.000</td>
<td>36.000</td>
<td>90.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

XI Narkoba (3 Parameter)

<p>| | | | | |</p>
<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>Narkoba (3 Parameter)</td>
<td>54.000</td>
<td>36.000</td>
<td>90.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Narkoba (5 Parameter)</td>
<td>84.000</td>
<td>56.000</td>
<td>140.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

XII Elektrolit

<p>| | | | | |</p>
<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>Elektrolit</td>
<td>42.000</td>
<td>28.000</td>
<td>70.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

XIII Sperma Analisa

<p>| | | | | |</p>
<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>Sperma Analisa</td>
<td>15.000</td>
<td>10.000</td>
<td>25.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

XIV Pemeriksaan Kimia Air

<p>| | | | | |</p>
<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>a</td>
<td>Kimia air terbatas</td>
<td>54.000</td>
<td>36.000</td>
<td>90.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b</td>
<td>Air limbah hotel / restoran / rumah makan</td>
<td>150.000</td>
<td>100.000</td>
<td>250.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c</td>
<td>Air kolam renang</td>
<td>90.000</td>
<td>60.000</td>
<td>150.000</td>
</tr>
<tr>
<td>d</td>
<td>Air limbah rumah sakit</td>
<td>150.000</td>
<td>100.000</td>
<td>250.000</td>
</tr>
<tr>
<td>e</td>
<td>Kimia Lengkap</td>
<td>210.000</td>
<td>140.000</td>
<td>350.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

XV Pemeriksaan Bakteri Sanitasi

<p>| | | | | |</p>
<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>a</td>
<td>Bakteriologi air bersih</td>
<td>24.000</td>
<td>16.000</td>
<td>40.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b</td>
<td>Bakteriologi makanan</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c</td>
<td>Bakteriologi minuman</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
<tr>
<td>NO</td>
<td>URAIAN</td>
<td>JASA SARANA</td>
<td>JASA PELAYANAN</td>
<td>TARIP</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>--------------------------------------------</td>
<td>-------------</td>
<td>----------------</td>
<td>--------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>(produk air kemasan)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Bakteriologi minuman (air isi ulang)</td>
<td>24.000</td>
<td>16.000</td>
<td>40.000</td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Bakteriologi air minum / kolam renang</td>
<td>36.000</td>
<td>24.000</td>
<td>60.000</td>
</tr>
<tr>
<td>f.</td>
<td>Usap alat / tangan</td>
<td>54.000</td>
<td>36.000</td>
<td>90.000</td>
</tr>
<tr>
<td>g.</td>
<td>Kualitas bakteriologi udara ruang</td>
<td>120.000</td>
<td>80.000</td>
<td>200.000</td>
</tr>
<tr>
<td>h.</td>
<td>Plate count / TEC</td>
<td>45.000</td>
<td>30.000</td>
<td>75.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td><strong>XVI</strong> Pemeriksaan Mikrobiologi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Rectal swab / usap dubur</td>
<td>45.000</td>
<td>30.000</td>
<td>75.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Urine kultur</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Faeces kultur (tinja kultur)</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td><strong>XVII</strong> Pemeriksaan Bahan Tambahan Makanan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Formalin</td>
<td>28.800</td>
<td>19.200</td>
<td>48.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Boraks</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Pemanis</td>
<td>30.000</td>
<td>20.000</td>
<td>50.000</td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Pewarna</td>
<td>45.000</td>
<td>30.000</td>
<td>75.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

BUPATI BONDOWOSO,

AMIN SAID HUSNI
STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT PARU

I. RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN RAWAT JALAN DAN UGD

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIP</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>A</td>
<td>RAWAT JALAN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Umum</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Spesialis</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>B</td>
<td>UGD</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Umum</td>
<td>6.000</td>
<td>4.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Konsultasi antar Spesialis</td>
<td>-</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Konsultasi Spesialis diluar jam kerja</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- On side / On Bed</td>
<td>-</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- On call</td>
<td>-</td>
<td>15.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

II. RETRIBUSI PELAYANAN RAWAT INAP PER- HARI

<table>
<thead>
<tr>
<th>KELAS</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA ASUHAN KEPERAWATAN</th>
<th>JASA PELAYANAN GIZI</th>
<th>TARIP</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>III</td>
<td>36.000</td>
<td>9.000</td>
<td>3.000</td>
<td>48.000</td>
</tr>
<tr>
<td>II</td>
<td>46.000</td>
<td>9.000</td>
<td>3.000</td>
<td>58.000</td>
</tr>
<tr>
<td>I</td>
<td>56.000</td>
<td>9.000</td>
<td>3.000</td>
<td>68.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>VISITE DOKTER</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>KELAS III</td>
<td>-</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td>KELAS II</td>
<td>-</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td>KELAS I</td>
<td>-</td>
<td>12.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>
### III. RETRIBUSI TINDAKAN MEDIS NON OPERATIF DAN TINDAKAN MEDIS OPERATIF

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIP</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>A</td>
<td>Tindakan Medis Non Operatif</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Tindakan Sederhana</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Rawat Luka</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Angkat Jahitan</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Injectie (im)</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Buka Catether</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Pasang O2</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>f.</td>
<td>Tindakan observasi &lt; 6 jam</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>g.</td>
<td>Skin Test</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>h.</td>
<td>Pasang infus dewasa</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>i.</td>
<td>Melepas NGT</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Tindakan Kecil</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Injeksi Intravena (tanpa infus)</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Ambil darah arteri</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Pasang infus anak</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Pasang catether</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Pemasangan Nebulizer</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>f.</td>
<td>Melepas WSD</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>g.</td>
<td>Peak Flow Metri</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>h.</td>
<td>Proof punctie</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Tindakan Sedang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Tindakan Kegawatdaruratan Cardiac Arrest (henti jantung)</td>
<td>60.000</td>
<td>40.000</td>
<td>100.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Pleural Punctie</td>
<td>60.000</td>
<td>40.000</td>
<td>100.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Patient Monitor</td>
<td>60.000</td>
<td>40.000</td>
<td>100.000</td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Punksie Pleura</td>
<td>60.000</td>
<td>40.000</td>
<td>100.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

**B** Tindakan Medis Operatif

**I** Operatif Kecil

1. Tindakan Operatif Kecil I

   a. Jahit Luka 1-5 | 18.000 | 12.000 | 30.000 |
   b. Insisi Abses | 18.000 | 12.000 | 30.000 |
   c. Memasang NGT | 18.000 | 12.000 | 30.000 |
<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIP</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>d</td>
<td>ODC</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c</td>
<td>Pneumo Suction</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>f</td>
<td>Tekanan Intra Pleura</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>g</td>
<td>Reposisi WSD</td>
<td>18.000</td>
<td>12.000</td>
<td>30.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Tindakan Operatif Kecil II</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a</td>
<td>Vena secti</td>
<td>36.000</td>
<td>24.000</td>
<td>60.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b</td>
<td>Jahit luka 6-10</td>
<td>36.000</td>
<td>24.000</td>
<td>60.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c</td>
<td>Pleurodesis</td>
<td>36.000</td>
<td>24.000</td>
<td>60.000</td>
</tr>
<tr>
<td>d</td>
<td>Pemeriksaan Kir/Paru Sehat</td>
<td>36.000</td>
<td>24.000</td>
<td>60.000</td>
</tr>
<tr>
<td>II</td>
<td>Operatif Sedang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a</td>
<td>Jahit luka &gt; 10</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b</td>
<td>Memasang WSD</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

### IV. PELAYANAN PENUNJANG MEDIS

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIP</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>A</td>
<td>Radiologi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>LF</td>
<td>33.000</td>
<td>22.000</td>
<td>55.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>LF-PL</td>
<td>33.000</td>
<td>22.000</td>
<td>55.000</td>
</tr>
<tr>
<td>B</td>
<td>Pemeriksaan Diagnostik Elektromedik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a</td>
<td>EKG / ECG</td>
<td>30.000</td>
<td>20.000</td>
<td>50.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b</td>
<td>USG</td>
<td>39.000</td>
<td>26.000</td>
<td>65.000</td>
</tr>
<tr>
<td>C</td>
<td>Pemeriksaan Laboratorium</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>I</td>
<td>Darah Lengkap</td>
<td>15.000</td>
<td>10.000</td>
<td>25.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Hemoglobin</td>
<td>3.600</td>
<td>2.400</td>
<td>6.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Leukosit</td>
<td>3.600</td>
<td>2.400</td>
<td>6.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. LFD</td>
<td>3.600</td>
<td>2.400</td>
<td>6.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Hitung Jenis</td>
<td>3.600</td>
<td>2.400</td>
<td>6.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5. Evaluasi Hapusan Darah</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>6. Hematokrit</td>
<td>4.200</td>
<td>2.800</td>
<td>7.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>7. Thrombosit</td>
<td>6.000</td>
<td>4.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>8. Eritosit</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>II</td>
<td>Feces lengkap</td>
<td>6.000</td>
<td>4.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Parameter</td>
<td>Normal Low</td>
<td>Normal High</td>
<td>Normal</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>----------------------------</td>
<td>------------</td>
<td>-------------</td>
<td>--------</td>
</tr>
<tr>
<td>III</td>
<td>Pengecatan Garam</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td>IV</td>
<td>Malaria</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td>V</td>
<td>Golongan Darah</td>
<td>3.000</td>
<td>2.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td>VI</td>
<td>Urine Lengkap</td>
<td>7.500</td>
<td>5.000</td>
<td>12.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Urobilin</td>
<td>1.800</td>
<td>1.200</td>
<td>3.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Bilirubin</td>
<td>1.800</td>
<td>1.200</td>
<td>3.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Albumin</td>
<td>1.800</td>
<td>1.200</td>
<td>3.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Reduksi</td>
<td>1.800</td>
<td>1.200</td>
<td>3.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5. Sedimen</td>
<td>2.400</td>
<td>1.600</td>
<td>4.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>6. Protein Urin</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>7. Glukosa Urin</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>VII</td>
<td>Faal Hemostasis</td>
<td>45.000</td>
<td>30.000</td>
<td>75.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. PT</td>
<td>21.000</td>
<td>14.000</td>
<td>35.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. APTT</td>
<td>21.000</td>
<td>14.000</td>
<td>35.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Bleeding Time</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Clotting time</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td>VIII</td>
<td>Kimia Klinik</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Gula darah puasa</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Gula darah 2 jam PP</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Bilirubin total</td>
<td>5.400</td>
<td>3.600</td>
<td>9.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4. Bilirubin direk</td>
<td>5.400</td>
<td>3.600</td>
<td>9.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5. Bilirubin indirek</td>
<td>5.400</td>
<td>3.600</td>
<td>9.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>6. SGOT</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>7. SGPT</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>8. Alkali Fosfatase</td>
<td>7.500</td>
<td>5.000</td>
<td>12.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>9. Gamma GT</td>
<td>7.500</td>
<td>5.000</td>
<td>12.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>10. Total Protein</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>11. Albumin</td>
<td>7.500</td>
<td>5.000</td>
<td>12.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>12. Globulin</td>
<td>4.500</td>
<td>3.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>13. Kreatinin</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>14. Urea</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>15. Uric acid</td>
<td>7.800</td>
<td>5.200</td>
<td>13.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>16. Cholesterol</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>17. Trigliserida</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>18. HDL Cholesterol</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>19. LDL Cholesterol</td>
<td>7.200</td>
<td>4.800</td>
<td>12.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>20. Reticulosit</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>21. BUN</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>22. Mantoux test</td>
<td>30.000</td>
<td>20.000</td>
<td>50.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>
V. PELAYANAN VISUM DAN PERAWATAN JENASAH

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIF</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Visum Et Repertum</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Perawatan Jenasah</td>
<td>60.000</td>
<td>40.000</td>
<td>100.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

VI. PEMAKAIAN MOBIL AMBULANCE

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>JENIS RETRIBUSI</th>
<th>KETERANGAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Jenis Sarana</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pemakaian mobil Ambulance (diatur / dihitung pulang pergi)</td>
<td>Jarak tempuh 0 – 5 km (dalam kota) sebesar Rp. 40.000,- (Empat puluh ribu rupiah) dan setiap Km Selebihnya ada penambahan sebesar Rp. 2.500,- (Dua ribu lima ratus rupiah)</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Jasa Pelayanan Pengemudi dan Pendamping</td>
<td>40 % dari seluruh Komponen Tarif Pelayanan Ambulance (jasa sarana dan jasa pelayanan)</td>
</tr>
</tbody>
</table>

BUPATI BONDOWOSO,

AMIN SAID HUSNI
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>JENIS PELAYANAN NON PERIZINAN</th>
<th>BESAR NYA RETRIBUSI</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td><strong>Kartu Tanda Penduduk</strong></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Warga Negara Indonesia (WNI)</td>
<td>Rp. 7.500,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Warga Negara Asing (WNA)</td>
<td>Rp. 50.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td><strong>Kartu Keterangan Bertempat Tinggal</strong></td>
<td>Rp. 100.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td><strong>Kartu Identitas Kerja</strong></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. WNI</td>
<td>Rp. 2.500,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. WNA</td>
<td>Rp. 10.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td><strong>Kartu Penduduk Sementara</strong></td>
<td>Rp. 5.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td><strong>Kartu Identitas Penduduk Musiman</strong></td>
<td>Rp. 2.500,00</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td><strong>Kartu Keluarga</strong></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. WNI</td>
<td>Rp. 7.500,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. WNA</td>
<td>Rp. 50.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td><strong>Kutipan Akta Catatan Sipil</strong></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Akta Perkawinan</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) WNI di Kantor antara waktu pencatatan dengan waktu pemberkatan nikah tidak lebih dari 1 (satu) satu bulan</td>
<td>Rp. 200.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) WNI di luar kantor antara waktu pencatatan dengan waktu pemberkatan nikah tidak lebih dari 1 (satu) satu bulan</td>
<td>Rp. 250.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3) Kutipan Akta Perkawinan Kedua WNI</td>
<td>Rp. 300.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4) WNA di luar kantor antara waktu pencatatan dengan waktu pemberkatan nikah tidak lebih dari 1 (satu) satu bulan</td>
<td>Rp. 380.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>5) Kutipan akta perkawinan kedua WNA</td>
<td>Rp. 350.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Akta Perceraian</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) WNI</td>
<td>Rp. 65.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) WNA</td>
<td>Rp. 300.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3) WNI Kutipan Kedua</td>
<td>Rp. 85.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4) WNA Kutipan Kedua</td>
<td>Rp. 350.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Pengakuan Anak</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) WNI</td>
<td>Rp. 65.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) WNA</td>
<td>Rp. 300.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3) WNI Kutipan Kedua</td>
<td>Rp. 90.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>4) WNA Kutipan Kedua</td>
<td>Rp. 350.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Akta Adopsi</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) WNI</td>
<td>Rp. 100.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) WNA</td>
<td>Rp. 175.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Perubahan Identitas suatu akta berdasarkan peraturan perundang-undangan, meliputi:</td>
<td>Rp. 50.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Ganti Nama untuk:</td>
<td>Rp. 100.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a) WNI</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b) WNA</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Pembatalan Akta Catatan Sipil</td>
<td>Rp. 50.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a) WNI</td>
<td>Rp. 100.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b) WNA</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Perubahan Status Kewarganegaraan:</td>
<td>Rp. 300.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a) dari WNA ke WNI</td>
<td>Rp. 350.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b) dari WNI ke WNA</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Perubahan Status berkewarganegaraan ganda</td>
<td>Rp. 300.000,00</td>
</tr>
</tbody>
</table>

8. Surat Keterangan Kependudukan, meliputi:

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th>2</th>
<th>3</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Surat Keterangan Pindah, dan/atau Pencabutan Surat Keterangan Pindah</td>
<td>Rp. 15.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Surat Keterangan Kelahiran</td>
<td>Rp. 15.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Surat Keterangan Laporan Perkawinan</td>
<td>Rp. 15.000,00</td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Surat Keterangan Pencabutan Akta kelahiran atau Akta Perkawinan</td>
<td>Rp. 15.000,00</td>
</tr>
</tbody>
</table>

BUPATI BONDOWOSO,

AMIN SAID HUSNI
<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>KELAS</th>
<th>JENIS RETRIBUSI</th>
<th>SATUAN</th>
<th>TARIFF</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>KELAS I</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Kios</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Los</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Pelatarn</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Penurunan barang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. Tempat penjualan daging</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>f. Tempat penjualan termak besar</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>g. Tempat penjualan kayu dan bambu</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>h. Penjaja</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>i. Jasa penempatan sepeda</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>j. Biaya pendaftaran menempati kios</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>k. Biaya menempati los</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>l. Biaya balik nama toko, kios, los</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>m. Biaya administrasi perpanjangan penempatan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>KELAS II</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Kios</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Los</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Pelatarn</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Penurunan barang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>NO</td>
<td>KELAS</td>
<td>JENIS RETRIBUSI</td>
<td>SATUAN</td>
<td>TARIF</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>-------</td>
<td>--------------------------------------------------------------------------------</td>
<td>--------</td>
<td>---------------</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>e. Tempat penjualan daging</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>a. Daging sapi, kerbau, lembu</td>
<td>per hari</td>
<td>Rp 2.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Daging kambing, domba</td>
<td>per hari</td>
<td>Rp 1.500,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>c. Daging ayam</td>
<td>per hari</td>
<td>Rp 1.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>f. Tempat penjualan ternak besar</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>a. Sapi, kerbau, atau kuda</td>
<td>per ekor</td>
<td>Rp 3.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Kambing, domba</td>
<td>per ekor</td>
<td>Rp 1.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>g. Tempat penjualan kayu dan bambu</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>a. Kayu bangunan</td>
<td>1 m²/bulan</td>
<td>Rp 1.500,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Bambu dan dinding</td>
<td>1 m²/bulan</td>
<td>Rp 1.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>h. Penaja</td>
<td>per hari</td>
<td>Rp 250,- s/d Rp 1.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>i. Jasa penempatan sepeda</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>a. Sepeda</td>
<td>per sepeda</td>
<td>Rp 250,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Sepeda motor</td>
<td>per sepeda</td>
<td>Rp 500,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>j. Biaya pendaftaran menempati kios</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>a. Lantai bawah</td>
<td>1 m²</td>
<td>Rp 300.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Lantai atas</td>
<td>1 m²</td>
<td>Rp 250.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>k. Biaya menempati los</td>
<td></td>
<td>25 x sewa los/bulan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>l. Biaya balik nama toko, kios, los</td>
<td></td>
<td>50 % dari biaya pendaftaran menempati toko, kios, los</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>m. Biaya administrasi perpanjangan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>a. Toko</td>
<td>per tahun</td>
<td>Rp 10.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Kios</td>
<td>per tahun</td>
<td>Rp 7.500,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>c. Los</td>
<td>per tahun</td>
<td>Rp 5.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>KELAS III</td>
<td>a. Kios</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>a. Tempat penjualan perhiasan emas dan permata, elektronika, kuningan, dll.</td>
<td>1 m²/bulan</td>
<td>Rp 2.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Los</td>
<td>1 m²/bulan</td>
<td>Rp 1.500,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>c. Pelataran</td>
<td>1 m²/hari</td>
<td>Rp 250,- s/d Rp 1.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>d. Penurunan barang</td>
<td>setiap kali turun</td>
<td>Rp 3.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>e. Tempat penjualan daging</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>a. Daging sapi, kerbau, lembu</td>
<td>per hari</td>
<td>Rp 2.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Daging kambing, domba</td>
<td>per hari</td>
<td>Rp 1.500,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>c. Daging ayam</td>
<td>per hari</td>
<td>Rp 1.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>f. Tempat penjualan ternak besar</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>a. Sapi, kerbau, atau kuda</td>
<td>per ekor</td>
<td>Rp 3.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Kambing, domba</td>
<td>per ekor</td>
<td>Rp 1.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>g. Tempat penjualan kayu dan bambu</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>a. Kayu bangunan</td>
<td>1 m²/bulan</td>
<td>Rp 1.500,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Bambu dan dinding</td>
<td>1 m²/bulan</td>
<td>Rp 1.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>h. Penaja</td>
<td>per hari</td>
<td>Rp 250,- s/d Rp 500,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>i. Jasa penempatan sepeda</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>a. Sepeda</td>
<td>per sepeda</td>
<td>Rp 250,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Sepeda motor</td>
<td>per sepeda</td>
<td>Rp 500,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>j. Biaya pendaftaran menempati kios</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>a. Lantai bawah</td>
<td>1 m²</td>
<td>Rp 250.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Lantai atas</td>
<td>1 m²</td>
<td>Rp 200.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>k. Biaya menempati los</td>
<td></td>
<td>20 x sewa los/bulan</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>l. Biaya balik nama toko, kios, los</td>
<td></td>
<td>50 % dari biaya pendaftaran menempati toko, kios, los</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>m. Biaya administrasi perpanjangan</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>NO</td>
<td>KELAS</td>
<td>JENIS RETRIBUSI</td>
<td>SATUAN</td>
<td>TARIF</td>
</tr>
<tr>
<td>----</td>
<td>---------</td>
<td>-----------------</td>
<td>---------</td>
<td>----------</td>
</tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>penempatan</td>
<td>a. Toko</td>
<td>per tahun</td>
<td>Rp 10.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Kios</td>
<td>per tahun</td>
<td>Rp 7.500,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>c. Los</td>
<td>per tahun</td>
<td>Rp 5.000,-</td>
</tr>
</tbody>
</table>

BUPATI BONDOWOSO

AMIN SAID HUSNI
STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI
PEMERIKSAAN ALAT PEMADAM KEBAKARAN
DI KABUPATEN BONDOWOSO

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO.</th>
<th>JENIS UKURAN (KG)</th>
<th>TARIF RETRIBUSI</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Dry Chemical, CO2 Halon J.21211, Foam/ Busa dan Jenis Air - 0,5 s/d 5</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- 5 s/d 10</td>
<td>Rp. 3.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- 10 s/d 40</td>
<td>Rp. 3.500,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- 40 s/d 100 2.000,-</td>
<td>Rp. 4.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Sprinkler Pertitik</td>
<td>Rp. 1.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Smoke Detector Pertitik Alat</td>
<td>Rp. 1.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Alarm Sistem Pertitik Alat</td>
<td>Rp. 2.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Fire Hydrant Pertitik Alat</td>
<td>Rp. 6.000,-</td>
</tr>
</tbody>
</table>

BUPATI BONDOWOSO,

AMIN SAID HUSNI
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis UTTP dan BDKT</th>
<th>Satuan</th>
<th>Tera Sah</th>
<th>Tera Batal</th>
<th>Tera Ulang Sah</th>
<th>Pengujian</th>
<th>Penjustiran</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td></td>
<td>2</td>
<td>3</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>6</td>
<td>7</td>
</tr>
<tr>
<td>A.</td>
<td>TERA SAH/TERA BATAL/TERA ULANG SAH/PENGUJIAN/PENJUSTIRAN</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1.</td>
<td>a. ukur Panjang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Sampai dengan 2 m:</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) Lebih dari 2m s/d 10m</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3) Lebih panjang dari 10 m dihitung sebagai berikut:</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a) 10 meter</td>
<td>Buah</td>
<td>2.000</td>
<td>2.000</td>
<td>1.000</td>
<td>2.000</td>
<td>4.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b) ditambah untuk tiap 10 m</td>
<td>Buah</td>
<td>4.000</td>
<td>4.000</td>
<td>2.000</td>
<td>4.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c) bagian – bagian dari 10 meter dihitung 10 meter</td>
<td>Buah</td>
<td>4.000</td>
<td>4.000</td>
<td>2.000</td>
<td>4.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Salib ukur</td>
<td>Buah</td>
<td>4.000</td>
<td>4.000</td>
<td>2.000</td>
<td>4.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Balok ukur</td>
<td>Buah</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Mikrometer</td>
<td>Buah</td>
<td>6.000</td>
<td>6.000</td>
<td>3.000</td>
<td>6.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e. Jangka sorong</td>
<td>Buah</td>
<td>6.000</td>
<td>6.000</td>
<td>3.000</td>
<td>6.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>f. Alat ukur tinggi orang</td>
<td>Buah</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>2.500</td>
<td>5.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>g. Counter meter</td>
<td>Buah</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>h. Rol tester</td>
<td>Buah</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>i. Komparator</td>
<td>Buah</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>j. Dial Indikator</td>
<td>Buah</td>
<td>6.000</td>
<td>6.000</td>
<td>3.000</td>
<td>6.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Alat ur permukaan cair (level gauge)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Mekanik</td>
<td>Buah</td>
<td>50.000</td>
<td>50.000</td>
<td>50.000</td>
<td>50.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Elektronik</td>
<td>Buah</td>
<td>100.000</td>
<td>100.000</td>
<td>100.000</td>
<td>100.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1</td>
<td>2</td>
<td>3</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>6</td>
<td>7</td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Takaran (basah / kering)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. sampai dengan 2 L</td>
<td>Buah</td>
<td>200</td>
<td>200</td>
<td>200</td>
<td>200</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. 2 L s/d 25 L</td>
<td>Buah</td>
<td>400</td>
<td>400</td>
<td>400</td>
<td>400</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Lebih dari 25 L</td>
<td>Buah</td>
<td>2,000</td>
<td>2,000</td>
<td>2,000</td>
<td>2,000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Tangki Ukur</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Bentuk Silinder tegak</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Sampai dengan 500 kl</td>
<td>Buah</td>
<td>100,000</td>
<td>100,000</td>
<td>100,000</td>
<td>100,000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) Lebih dari 100 kl di hitung sebagai berikut:</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a) 500 kl pertama</td>
<td>Buah</td>
<td>100,000</td>
<td>100,000</td>
<td>100,000</td>
<td>100,000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Selebihnya dari 500 kl s/d 1000 kl, setiap kl</td>
<td>Buah</td>
<td>150</td>
<td>150</td>
<td>150</td>
<td>150</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Selebihnya dari 1000 kl s/d 2000 kl, setiap kl</td>
<td>Buah</td>
<td>100</td>
<td>100</td>
<td>100</td>
<td>100</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Selebihnya dari 2000 kl s/d 10000 kl, setiap kl</td>
<td>Buah</td>
<td>20</td>
<td>20</td>
<td>20</td>
<td>20</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Selebihnya dari 10000 kl s/d 20000 kl, setiap kl</td>
<td>Buah</td>
<td>10</td>
<td>10</td>
<td>10</td>
<td>10</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Selebihnya 20000 kl, setiap kl</td>
<td>Buah</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Bagian-bagian dari kl dihitung 1 kl</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Bentuk silinder datar</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Sampai dengan 10 kl</td>
<td>Buah</td>
<td>200,000</td>
<td>200,000</td>
<td>200,000</td>
<td>200,000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) Lebih dari 10 kl dihitung sbb:</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a) 10 kl pertama</td>
<td>Buah</td>
<td>200,000</td>
<td>200,000</td>
<td>200,000</td>
<td>200,000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b) Selebihnya dari 10 kl s/d 50 kl, setiap kl</td>
<td>Buah</td>
<td>2,000</td>
<td>2,000</td>
<td>2,000</td>
<td>2,000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c) Selebihnya 50 kl, setiap kl</td>
<td>Buah</td>
<td>1,000</td>
<td>1,000</td>
<td>1,000</td>
<td>1,000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d) Bagian-bagian dari kl dihitung 1 kl</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Bentuk bola dan speroidal per buah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Sampai dengan 500 kl</td>
<td>Buah</td>
<td>200,000</td>
<td>200,000</td>
<td>200,000</td>
<td>200,000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) lebih dari 500 kl dihitung sebagai berikut</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a) 500 kl pertama</td>
<td>Buah</td>
<td>200,000</td>
<td>200,000</td>
<td>200,000</td>
<td>200,000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b) Selebihnya dari 500 kl s/d 1000 kl, setiap kl</td>
<td>Buah</td>
<td>300</td>
<td>300</td>
<td>300</td>
<td>300</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c) Selebihnya 1000 kl, setiap kl</td>
<td>Buah</td>
<td>200</td>
<td>200</td>
<td>200</td>
<td>200</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d) bagian-bagian dari kl dihitung 1 kl</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
5. Tangki Ukur Gerak
   a. Tangki ukuk mobil dan tangki ukur wagon
      1) Kapasitas s/d 5 kL
         Buah  20.000  20.000  20.000  20.000
      2) Lebih dari 5 kL dihitung sebagai berikut:
         a) 5 kL pertama
            Buah  20.000  20.000  20.000  20.000
         b) Selebihnya dari 5 kL, setiap kL
            Buah  2.000   2.000   2.000   2.000
         c) Bagian-bagian dari kL dihitung 1 kL
            Buah
   b. Tangki ukur tongkang, tangki ukur pindah dan tangki nukur apung & kapal
      1) Sampai dengan 50 kL
         Buah  80.000  80.000  80.000  80.000
      2) Lebih dari 50 kL dihitung sebagai berikut:
         a) 50 kL
            Buah  80.000  80.000  80.000  80.000
         b) Selebihnya dari 50 kL s/d 75 kL, setiap kL
            Buah  1.200   1.200   1.200   1.200
         c) Selebihnya 75 kL s/d 100 kL, setiap kL
            Buah  1.000   1.000   1.000   1.000
         d) Selebihnya 100 kL s/d 250 kL, setiap kL
            Buah  7.00    7.00    7.00    7.00
         e) Selebihnya dari 250 kL s/d 500 kL, setiap kL
            Buah  500     500     500     500
         f) Selebihnya 500 kL s/d 1000 kL, setiap kL
            Buah  200     200     200     200
         g) Selebihnya dari 1000 kL s/d 10000 kL, setiap kL
            Buah  50     50      50      50
            - Bagian-bagian dari kL dihitung 1 kL
   6. Alat ukur dari gelas
      a. Labu ukur, buret dan pipet per skala
         Buah  300     300     300     300
      b. Gelas ukur per skala
         Buah  300     300     300     300
      c. Alat suntik
         Buah  50      50      50      50
   7. Bejana ukur
      a. Sampai dengan 50 L
         Buah  10.000  10.000  5.000   10.000
      b. Lebih dari 50 L
         Buah  20.000  20.000  10.000  20.000
      c. Lebih dari 200 L s/d 500
         Buah  30.000  30.000  20.000  30.000
      d. Lebih 500 s/d 12000 L
         Buah  40.000  40.000  30.000  40.000
      e. Lebih dari 1000 L biaya pada huruf diangka ini ditambah setiap 1000 L
         Buah  10.000  10.000  5.000   10.000
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Alat</th>
<th>Unit</th>
<th>1</th>
<th>2</th>
<th>3</th>
<th>4</th>
<th>5</th>
<th>6</th>
<th>7</th>
<th>8</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Meter</td>
<td>Buah</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Spedometer</td>
<td>Buah</td>
<td>15.000</td>
<td>15.000</td>
<td>7.500</td>
<td>15.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Meter rem</td>
<td>Buah</td>
<td>15.000</td>
<td>7.500</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>11.</td>
<td>Tachometer</td>
<td>Buah</td>
<td>30.000</td>
<td>30.000</td>
<td>15.000</td>
<td>30.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>12.</td>
<td>Termometer</td>
<td>Buah</td>
<td>6.000</td>
<td>6.000</td>
<td>3.000</td>
<td>6.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>13.</td>
<td>Densimeter</td>
<td>Buah</td>
<td>6.000</td>
<td>6.000</td>
<td>3.000</td>
<td>6.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>14.</td>
<td>Viskometer</td>
<td>Buah</td>
<td>6.000</td>
<td>6.000</td>
<td>3.000</td>
<td>6.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>15.</td>
<td>Alat ukur luas</td>
<td>Buah</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>2.500</td>
<td>5.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>16.</td>
<td>Alat ukur sudut</td>
<td>Buah</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>2.500</td>
<td>5.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>17.</td>
<td>Alat ukur cairan minyak</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Untuk setiap media uji:</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Meter induk</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1)</td>
<td>Sampai dengan 25 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>40.000</td>
<td>40.000</td>
<td>40.000</td>
<td>40.000</td>
<td>20.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2)</td>
<td>Lebih dari 25 m³/jam dihitung sebagai berikut :</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a)</td>
<td>25 m³/jam pertama</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>40.000</td>
<td>40.000</td>
<td>20.000</td>
<td>40.000</td>
<td>20.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Selibihnya dari 25 m³/jam s/d 100 m³/jam, Setiap m³/jam</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>2.000</td>
<td>2.000</td>
<td>2.000</td>
<td>2.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Selibihnya dari 100 m³/jam s/d 500 m³/jam, setiap m³/jam</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Selibihnya dari 500 m³/jam, setiap m³/jam</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>500</td>
<td>500</td>
<td>500</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- Bagaia-bagian dari m³/jam dihitung 1 m³/jam</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Meter kerja</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1)</td>
<td>Sampai dengan 15 m³/jam</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>10.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2)</td>
<td>Lebih dari 15 m³/jam di hitung sebagai berikut :</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>15 m³/jam pertama</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>10.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Selibihnya dari 15 m³/jam s/d 100 m³/jam, setiap m³/jam</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Selibihnya dari 100 m³/jam s/d 500 m³/jam, setiap</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>500</td>
<td>500</td>
<td>500</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Selibihnya 500 m³/jam</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>300</td>
<td>300</td>
<td>300</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Bagaia-bagian dari m³/jam dihitung 1 m³/jam</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Pompa ukur bahan bakar minyak</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Untuk setiap badan ukur</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>10.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
### 18. Alat ukur gas

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th>3</th>
<th>4</th>
<th>5</th>
<th>6</th>
<th>7</th>
<th>8</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>18.</td>
<td>Alat ukur gas</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Meterinduk</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1)</td>
<td>Sampai dengan 100 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2)</td>
<td>Lebih dari 100 m³/jam dihitung sebagai berikut:</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a)</td>
<td>100 m³/jam pertama</td>
<td>Buah</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b)</td>
<td>Selebihnya dari 100 m³/jam s/d 500 m³/jam setiap m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c)</td>
<td>Selebihnya dari 500 m³/jam s/d 1000 m³/jam setiap m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>100</td>
<td>100</td>
<td>100</td>
<td>100</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d)</td>
<td>Selebihnya dari 1000 m³/jam s/d 2000 m³/jam setiap m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>20</td>
<td>20</td>
<td>20</td>
<td>20</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>100</td>
<td>10</td>
<td>10</td>
<td>10</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Meterkerja</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1)</td>
<td>Sampai dengan 50 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>2.000</td>
<td>2.000</td>
<td>2.000</td>
<td>2.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2)</td>
<td>Lebih dari 50 m³/jam dihitung sebagai berikut</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a)</td>
<td>50 m³/jam pertama</td>
<td>Buah</td>
<td>2.000</td>
<td>2.000</td>
<td>2.000</td>
<td>2.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>20</td>
<td>20</td>
<td>20</td>
<td>20</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>15</td>
<td>15</td>
<td>15</td>
<td>15</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>10</td>
<td>10</td>
<td>10</td>
<td>10</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
<td>5</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Meter gas orifice dan sejenisnya</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>(merupakan satu sistem/unit alat ukur)</td>
<td>Buah</td>
<td>100.000</td>
<td>100.000</td>
<td>100.000</td>
<td>100.000</td>
<td>50.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Perlengkapan meter gas orifice</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>(jika disediakan tersendiri), setiap alat perlengkapan</td>
<td>Buah</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>10.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Pompa ukur bahan bakar gas (BBG), elpiji untuk setiap bahan ukur</td>
<td>Buah</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

### 19. Meter air

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th>3</th>
<th>4</th>
<th>5</th>
<th>6</th>
<th>7</th>
<th>8</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>19.</td>
<td>Meter induk</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Meter induk</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1)</td>
<td>Sampai dengan 15 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>10.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2)</td>
<td>Lebih dari 15 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>40.000</td>
<td>40.000</td>
<td>40.000</td>
<td>40.000</td>
<td>20.000</td>
</tr>
<tr>
<td>3)</td>
<td>Lebih dari 100 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>50.000</td>
<td>50.000</td>
<td>50.000</td>
<td>50.000</td>
<td>25.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Meter Kerja</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1)</td>
<td>Sampai dengan 10 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>500</td>
<td>500</td>
<td>500</td>
<td>500</td>
<td>250</td>
</tr>
<tr>
<td>2)</td>
<td>Lebih dari 10 m³/jam s/d 100 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>4000</td>
<td>4000</td>
<td>4000</td>
<td>4000</td>
<td>2000</td>
</tr>
<tr>
<td>3)</td>
<td>Lebih dari 100 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>10000</td>
<td>10000</td>
<td>10000</td>
<td>10000</td>
<td>5000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>20.</td>
<td>Meter cairan minum selain air:</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Meter induk</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1)</td>
<td>Sampai dengan 15 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>30.000</td>
<td>30.000</td>
<td>30.000</td>
<td>15.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2)</td>
<td>Lebih dari 15 s/d 100 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>50.000</td>
<td>50.000</td>
<td>50.000</td>
<td>25.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3)</td>
<td>Lebih dari 100 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>60.000</td>
<td>60.000</td>
<td>60.000</td>
<td>30.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Meter kerja</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1)</td>
<td>sampai dengan 15 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>1.500</td>
<td>1.500</td>
<td>1.500</td>
<td>750</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2)</td>
<td>Lebih dari 15 m³/jam s/d 100 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>2.500</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3)</td>
<td>Lebih dari 100 m³/jam</td>
<td>Buah</td>
<td>12.000</td>
<td>12.000</td>
<td>12.000</td>
<td>6.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>21.</td>
<td>Pembatas arus air</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td>500</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>22.</td>
<td>Alat kompensasi suhu, suhu (ATC)/tekanan/kompensasi lainnya</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>23.</td>
<td>Meter prover</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Sampai dengan 2000 L</td>
<td>Buah</td>
<td>100.000</td>
<td>100.000</td>
<td>100.000</td>
<td>100.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Lebih dari 2000 L s/d 10000 L</td>
<td>Buah</td>
<td>200.000</td>
<td>200.000</td>
<td>200.000</td>
<td>200.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Lebih dari 10000 L</td>
<td>Buah</td>
<td>300.000</td>
<td>300.000</td>
<td>300.000</td>
<td>300.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Meter prover yang mempunyai 2 (dua) seksi atau lebih, maka setiap seksi dihitung sebagai satu alat ukur.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>24.</td>
<td>Meter arus massa:</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Meter Kerja</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1)</td>
<td>Sampai dengan 10 kg/ menit</td>
<td>Buah</td>
<td>50.000</td>
<td>50.000</td>
<td>50.000</td>
<td>10.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2)</td>
<td>Lebih dari 10 kg/ menit dihitung sebagai berikut</td>
<td>Buah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a)</td>
<td>10 kg/ menit pertama</td>
<td>Buah</td>
<td>50.000</td>
<td>50.000</td>
<td>50.000</td>
<td>10.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b)</td>
<td>Selbihnya dari 10 kg/ menit s/d 100 kg/ menit setiap kg/ menit</td>
<td>Buah</td>
<td>500</td>
<td>500</td>
<td>500</td>
<td>500</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c)</td>
<td>Selbihnya dari 100 kg/ menit s/d 500 kg/ menit setiap kg/ menit</td>
<td>Buah</td>
<td>200</td>
<td>200</td>
<td>200</td>
<td>200</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d)</td>
<td>Selbihnya dari 500 kg/ menit s/d 1000 kg/ menit setiap kg/ menit</td>
<td>Buah</td>
<td>100</td>
<td>100</td>
<td>100</td>
<td>100</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>e)</td>
<td>Selbihnya dari 1000 kg/ menit setiap kg/ menit</td>
<td>Buah</td>
<td>20</td>
<td>20</td>
<td>20</td>
<td>20</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>3</td>
<td>4</td>
<td>5</td>
<td>6</td>
<td>7</td>
<td>8</td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>-----</td>
<td>-----</td>
<td>-----</td>
<td>-----</td>
<td>-----</td>
<td>-----</td>
</tr>
<tr>
<td>25.</td>
<td>Alat pengukur pengisi (Filling Machine)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Untuk setiap jenis media</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Sampai dengan 4 alat pengisi, setiap alat pengisi</td>
<td>Buah</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) Sisibihnya dari 4 alat pengisi, setiap alat pengisi</td>
<td>Buah</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>26.</td>
<td>Meter listrik (Meter KWh)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Meter induk / kelas 0,2 atau kurang</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) 3 (tiga) phasa</td>
<td>Buah</td>
<td>40.000</td>
<td>40.000</td>
<td>40.000</td>
<td>40.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) 1 (satu) phasa</td>
<td>Buah</td>
<td>15.000</td>
<td>15.000</td>
<td>15.000</td>
<td>15.000</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Meter kerja kelas 2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) 3 (tiga) phasa</td>
<td>Buah</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>2.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) 1 (satu) phasa</td>
<td>Buah</td>
<td>3.000</td>
<td>3.000</td>
<td>3.000</td>
<td>3.000</td>
<td>1.200</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d. Meter kerja kelas 2</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) 3 (tiga) phasa</td>
<td>Buah</td>
<td>3.000</td>
<td>3.000</td>
<td>3.000</td>
<td>3.000</td>
<td>1.200</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) 1 (satu) phasa</td>
<td>Buah</td>
<td>2.500</td>
<td>2.500</td>
<td>2.500</td>
<td>2.500</td>
<td>1.000</td>
</tr>
<tr>
<td>27.</td>
<td>Meter energi listrik lainnya, biaya pemeriksaan, pengujian, peneraan, atau penera ulangannya dihitung sesuai dengan jumlah kapasitas menurut tarif pada angka a, b, c</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>28.</td>
<td>Pembatas arus listrik</td>
<td>Buah</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
</tr>
<tr>
<td>29.</td>
<td>Stop watch</td>
<td>Buah</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>30.</td>
<td>Meter parkir</td>
<td>Buah</td>
<td>6.000</td>
<td>6.000</td>
<td>6.000</td>
<td>6.000</td>
<td>2.500</td>
</tr>
<tr>
<td>31.</td>
<td>Anak timbangan</td>
<td>Buah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a. Ketelitian sedang dan biasa (kelas M2 dan M3)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Sampai dengan 1 kg</td>
<td>Buah</td>
<td>300</td>
<td>300</td>
<td>300</td>
<td>300</td>
<td>100</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) Lebih dari 1 kg s/d 5 kg</td>
<td>Buah</td>
<td>600</td>
<td>600</td>
<td>600</td>
<td>600</td>
<td>300</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3) Lebih dari 5 kg s/d 50 kg</td>
<td>Buah</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td>500</td>
<td>1.000</td>
<td>500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Ketelitian halus (kelas F2 dan M1)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Sampai dengan 1 kg</td>
<td>Buah</td>
<td>1.000</td>
<td>1.000</td>
<td>500</td>
<td>1.000</td>
<td>500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) Lebih dari 1 kg s/d 5 Kg</td>
<td>Buah</td>
<td>2.000</td>
<td>2.000</td>
<td>1.000</td>
<td>2.000</td>
<td>1.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3) Lebih dari 5 kg s/d 50 kg</td>
<td>Buah</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>2.500</td>
<td>5.000</td>
<td>2.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Ketelitian khusus (kelas E2 dan F1)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Sampai dengan 1 kg</td>
<td>Buah</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>2.500</td>
<td>5.000</td>
<td>2.500</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) Lebih dari 1 kg s/d 5 kg</td>
<td>Buah</td>
<td>7.500</td>
<td>7.500</td>
<td>5.000</td>
<td>7.500</td>
<td>5.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3) Lebih dari 5 kg s/d 50 kg</td>
<td>Buah</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td>7.500</td>
<td>10.000</td>
<td>7.500</td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Timbangan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>--------------------------------------------------------------------------</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>32.</td>
<td>a. Sementara dengan 3000 kg</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Ketelitian sedang dan biasa (kelas III dan IIII)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a) Sampai dengan 25 kg</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 1.500 1.500 1.000 1.500 500</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b) Lebih dari 25 kg s/d 150 kg</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 2.000 2.000 1.500 2.000 1.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c) Lebih dari 150 kg s/d 500 kg</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 3.000 3.000 2.000 3.000 1.500</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d) Lebih dari 500 kg s/d 1000 kg</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 4.000 4.000 3.000 4.000 2.500</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e) Lebih dari 1000 kg s/d 3000 kg</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 10.000 10.000 7.500 10.000 5.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) Ketelitian halus (kelas II)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>a) Sampai dengan 1 kg</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 10.000 10.000 5.000 10.000 5.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b) Lebih dari 1 kg s/d 25 kg</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 12.000 12.000 7.500 12.000 6.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c) Lebih dari 25 kg s/d 100 kg</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 14.000 14.000 10.000 14.000 7.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>d) Lebih dari 100 kg s/d 1000 kg</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 16.000 16.000 12.000 16.000 8.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>e) Lebih dari 1000 kg s/d 3000 kg</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 20.000 20.000 15.000 20.000 10.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3) Ketelitian Khusus (kelas I)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Untuk semua kapasitas</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 36.000 36.000 20.000 30.000 15.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>b. Lebih dari 3000 kg</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1) Ketelitian sedang dan biasa, setiap ton</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 4.000 4.000 2.000 4.000 2.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2) Ketelitian khusus dan halus, setiap ton</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 5.000 5.000 3.000 5.000 2.500</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>c. Timbangan berjalan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>1. Sampai engan 100 ton/jam</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 100.000 100.000 100.000 100.000 50.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2. Lebih dari 100 ton/jam s/d 500 ton/jam</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 200.000 200.000 200.000 200.000 100.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Lebih besar dari 500 ton/jam</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Buah 300.000 300.000 300.000 300.000 150.000</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

d. Timbangan dengan dua skala (multi range) atau lebih, dan dengan sebuah penunjuk yang penunjukannya dapat diprogram untuk penggunaan setiap skala timbang. Biaya, pengulangan, peneraan atau penelitian ulang dihitung sesuai dengan jumlah lantai timbangan dan kapasitasnya masing-masing serta menurut tarif pada angka 32 a, b dan c.
<table>
<thead>
<tr>
<th>1</th>
<th>2</th>
<th>3</th>
<th>4</th>
<th>5</th>
<th>6</th>
<th>7</th>
<th>8</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>33. Alat ukur tekanan</td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a. Dead weight testing machine</td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1) Sampai dengan 100 kg/cm²</td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2) Lebih dari 100 kg/cm² s/d 1000 kg/cm²</td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3) Lebih dari 1000 kg/cm²</td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b. 1) Alat ukur tekanan daerah</td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2) Manometer minyak</td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a) Sampai dengan 100 kg/cm²</td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b) Lebih dari 100 kg/cm² s/d 1000 kg/cm²</td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c) Lebih dari 1000 kg/cm²</td>
<td></td>
<td>Buah</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3) Pressure calibrator</td>
<td>Buah</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>10.000</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4) Pressure recorder</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a) Sampai dengan 100 kg/cm²</td>
<td>Buah</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>5.000</td>
<td>2.500</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b) Lebih dari 100 kg/cm² s/d 1000 kg/cm²</td>
<td>Buah</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td>5.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c) Lebih dari 1000 kg/cm²</td>
<td>Buah</td>
<td>15.000</td>
<td>15.000</td>
<td>15.000</td>
<td>15.000</td>
<td>7.500</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>34. Pencap kartu (Printer/Recorder) Otomatis</td>
<td>Buah</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td>5.000</td>
<td>10.000</td>
<td>5.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>35. Meter kadar air</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a) Untuk biji-bijian tidak mengandung minyak, setiap komoditi</td>
<td>Buah</td>
<td>10.000</td>
<td>10.000</td>
<td>5.000</td>
<td>10.000</td>
<td>2.500</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b) Untuk biji-bijian mengandung minyak, kapas dan tekstil setiap komoditi</td>
<td>Buah</td>
<td>15.000</td>
<td>15.000</td>
<td>7.500</td>
<td>15.000</td>
<td>5.000</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c) Untuk kayu dan komoditi lain, setiap komoditi</td>
<td>Buah</td>
<td>20.000</td>
<td>20.000</td>
<td>10.000</td>
<td>20.000</td>
<td>10.000</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

B. BAJAYA PENELITIAN

Biaya penelitian dalam rangka ijin tipe, ijin reparatir, ijin tanda pabrik, perpanjangan ijin tanda pabrik atau pengukuran serta penimbangan lainnya yang sejenisnya tercantum pada point A per jam : Rp. 2.500,-
### C. BIAYA JASA TERTENTU

1. UTPP yang memiliki konstruksi tertentu
   a. Timbangan milisimal, sentisimal, decimal, bocor ingut dan timbangan pegas yang kapasitasnya sama dengan atau lebih dari 25 kg, per bualah : 100 % dari tarif yang tercantum dari point A
   b. Timbangan cepat pengisi (curah) dan timbangan pencampuran untuk semua kapasitas, per buah : 150 &% dari tarif yang tercantum pada point A
   c. Timbangan elektronik untuk semua kapasitas, per buah : 200 % dari atrif yang tercantum pada point A

2. UTPP yang memerlukan pengujian tertentu, disamping pengujian yang biasa dilakukan terhadap UTPP tersebut, per buah : 100 % dari tarif yang tercantum pada point A

3. UTPP yang ditanam, per buah : 10 % dari tarif yang tercantum pada point A

4. UTPP yang mempunyai sifat dan konstruksi khusus, per buah : 25 % dari tarif yang tercantum pada point A

5. UTPP termasuk anak timbangan, yang ditanam tetapi terkumpul dalam suatu tempat, dengan jumlah sekurang-kurangnya 5 (lima) alat, per buah : 50 % dari tarif yang tercantum pada point A.

6. UTPP termasuk anak timbangan, yang tidak ditanam tetapi terdapat ditempat UTPP yang mempunyai sifat dan atau konstruksi khusus, per buah : 50 % dari tarif yang tercantum pada point A.

### D. SERTIFIKASI DAN TABEL

1. Biaya penggantian sertifikasi/surat keterangan : Rp. 5.000
2. Biaya penggantian table TUT
   a. Sampai dengan 500 kL, per buku : Rp. 100.000,-
   b. Diatas 500 kL, per buku : Rp. 250.000,-
<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th>3</th>
<th>4</th>
<th>5</th>
<th>6</th>
<th>7</th>
<th>8</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>E.</td>
<td>PENGUJIAN BDKT</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Per jenis: Rp. 2000.- / jam</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>F.</td>
<td>KALIBRASI</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Per buah: 300 % tarif tera.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

BUPATI BONDOWoso,

AMIN SAID HUSNI
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>JENIS RETRIBUSI</th>
<th>SATUAN</th>
<th>TARIF</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Sampah Medis</td>
<td>Klinik / RS Swasta</td>
<td>450.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>UTD</td>
<td>125.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Praktek Dokter bersama</td>
<td>60.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Laboratorium kesehatan swasta</td>
<td>60.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Puskesmas dengan rawat inap</td>
<td>75.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Puskesmas tanpa rawat inap</td>
<td>50.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Praktek Dokter pribadi</td>
<td>35.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>Per 1 x pakai</td>
<td>150.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Sewa Aula Rumah Sakit</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN MOBIL AMBULANCE PADA RUMAH SAKIT UMUM Dr. H. KOESNADI BONDOWoso**

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>JENIS RETRIBUSI</th>
<th>KETERANGAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Pemakaian Mobil Ambulance diatur/dihitung pulang pergi</td>
<td>1. Jarak tempuh 0 – 5 kilometer pertama sebesar Rp. 40.000,- (Empat puluh ribu rupiah) dan setiap Kilometer selebihnya ada penambahan sebesar Rp. 2.500,- (Dua ribu lima ratus rupiah);</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>2. Biaya Tol dan Penyeberangan Kapal Laut ditangung oleh Pemakai Mobil Ambulance;</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>3. Jasa Pengemudi 20% dari biaya Retribusi;</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>4. Jasa Pengantar 20% dari biaya Retribusi.</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Pemakaian Mobil Jenazah diatur/dihitung pulang pergi</td>
<td>1. Jarak tempuh 0 – 5 kilometer pertama sebesar Rp. 60.000,- (Enam puluh ribu rupiah) dan setiap Kilometer selebihnya ada penambahan sebesar Rp. 3.000,- (Tiga ribu rupiah);</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>2. Biaya Tol dan Penyeberangan Kapal Laut ditangung oleh Pemakai Mobil Jenazah;</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>3. Jasa Pengemudi 20% dari biaya Retribusi;</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>4. Jasa Pengantar 20% dari biaya Retribusi.</td>
</tr>
</tbody>
</table>

BUPATI/BONDOWOSO

AMIN SAID HUSNI
<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIP</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>7</td>
<td>Anti HbsAg</td>
<td>30.000</td>
<td>20.000</td>
<td>50.000</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Anti HCV rapid</td>
<td>45.000</td>
<td>30.000</td>
<td>75.000</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Anti Toxoplasma IgM</td>
<td>54.000</td>
<td>36.000</td>
<td>90.000</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Anti Toxoplasma IgG</td>
<td>54.000</td>
<td>36.000</td>
<td>90.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

B Farmasi
1. Pelayanan resep per lembar  | 600   | 400   | 1.000 |
2. Asuhan Kefarmasian          | 4.500 | 3.000 | 7.500 |
3. Pemakaian Oksigen/jam       | 5.000 | -     | 5.000 |
4. Pemakaian Oksigen /tabung   | 80.000| -     | 80.000|

C Psikologi
1. Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan Anak | 9.000 | 6.000 | 15.000 |

D Kesehatan Lingkungan
1. Konsultasi Kesehatan Lingkungan | 4.500 | 3.000 | 7.500 |

1 Pelayanan Ibu Hamil
a. Senam Hamil                  | 3.600 | 2.400 | 6.000 |
b. Senam Nifas                  | 3.600 | 2.400 | 6.000 |

2 Pelayanan Post Strok
a. Therapi latihan              | 15000 | 10000 | 25.000 |

BUPATI BONDOWOSO, AMIN SAID HUSNI,
<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIP</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>(produk air kemasan)</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Bakteriologi minuman (air isi ulang)</td>
<td>24.000</td>
<td>16.000</td>
<td>40.000</td>
</tr>
<tr>
<td>e.</td>
<td>Bakteriologi air minum/kolam renang</td>
<td>36.000</td>
<td>24.000</td>
<td>60.000</td>
</tr>
<tr>
<td>f.</td>
<td>Usap alat/tangan</td>
<td>54.000</td>
<td>36.000</td>
<td>90.000</td>
</tr>
<tr>
<td>g.</td>
<td>Kualitas bakteriologi udara ruang</td>
<td>120.000</td>
<td>80.000</td>
<td>200.000</td>
</tr>
<tr>
<td>h.</td>
<td>Plate count/TEC</td>
<td>45.000</td>
<td>30.000</td>
<td>75.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>XVII Pemeriksaan Mikrobiologi</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Rectal swab/usap dubur</td>
<td>45.000</td>
<td>30.000</td>
<td>75.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Urine kultur</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Faeces kultur (tinja kultur)</td>
<td>75.000</td>
<td>50.000</td>
<td>125.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>XVII Pemeriksaan Bahan Tambahan Makanan</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a.</td>
<td>Formalin</td>
<td>28.800</td>
<td>19.200</td>
<td>48.000</td>
</tr>
<tr>
<td>b.</td>
<td>Boraks</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>c.</td>
<td>Pemanis</td>
<td>30.000</td>
<td>20.000</td>
<td>50.000</td>
</tr>
<tr>
<td>d.</td>
<td>Pewarna</td>
<td>45.000</td>
<td>30.000</td>
<td>75.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

BUPATI BONDOWOSO.

AMIN SAID HUSNI.
<table>
<thead>
<tr>
<th>IX</th>
<th>Microbiologi</th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>2. Sputum/Zeil Nelson 3x</td>
<td>21.000</td>
<td>14.000</td>
<td>35.000</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>3. Widal</td>
<td>12.000</td>
<td>8.000</td>
<td>20.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

V. PELAYANAN VISUM DAN PERAWATAN JENASAH

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>URAIAN</th>
<th>JASA SARANA</th>
<th>JASA PELAYANAN</th>
<th>TARIF</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Visum Et Repertum</td>
<td>9.000</td>
<td>6.000</td>
<td>15.000</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Perawatan Jenasah</td>
<td>60.000</td>
<td>40.000</td>
<td>100.000</td>
</tr>
</tbody>
</table>

VI. PEMAKAIAN MOBIL AMBULANCE

<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>JENIS RETRIBUSI</th>
<th>KETERANGAN</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>Jenis Sarana</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Pemakaian mobil Ambulance</td>
<td>Jarak tempuh 0 – 5 km (dalam kota) sebesar Rp. 40.000,- (Empat puluh ribu rupiah) dan setiap Km Selebihnya ada penambahan sebesar Rp. 2.500,- (Dua ribu lima ratus rupiah)</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Jasa Pelayanan Pengemudi dan Pendamping</td>
<td>40 % dari seluruh Komponen Tarif Pelayanan Ambulance (jasa sarana dan jasa pelayanan)</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>2</td>
<td>3</td>
</tr>
<tr>
<td>---</td>
<td>---</td>
<td>--------------------------</td>
</tr>
<tr>
<td>e. Perubahan Identitas suatu akta berdasarkan peraturan perundang-undangan, meliputi:</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>1) Ganti Nama untuk:</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a) WNI</td>
<td>Rp. 50.000,00</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b) WNA</td>
<td>Rp. 100.000,00</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2) Pembatalan Akta Catatan Sipil</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a) WNI</td>
<td>Rp. 50.000,00</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b) WNA</td>
<td>Rp. 100.000,00</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3) Perubahan Status Kewarganegaraan:</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a) dari WNA ke WNI</td>
<td>Rp. 300.000,00</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b) dari WNI ke WNA</td>
<td>Rp. 350.000,00</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4) Perubahan Status berkewarganegaraan ganda</td>
<td>Rp. 300.000,00</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8. Surat Keterangan Kependudukan, meliputi:</td>
<td>Rp. 15.000,00</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>a. Surat Keterangan Pindah, dan/atau Pencabutan Surat Keterangan Pindah</td>
<td>Rp. 15.000,00</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>b. Surat Keterangan Kelahiran</td>
<td>Rp. 15.000,00</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>c. Surat Keterangan Laporan Perkawinan</td>
<td>Rp. 15.000,00</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>d. Surat Keterangan Pencabutan Akta kelahiran atau Akta Perkawinan</td>
<td>Rp. 15.000,00</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

BUPATI/BONDOWOSO, 

AMIN SAID HUSNI
<table>
<thead>
<tr>
<th>NO</th>
<th>KELAS</th>
<th>JENIS RETRIBUSI</th>
<th>SATUAN</th>
<th>TARIF</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td></td>
<td>penempatan</td>
<td>a. Toko</td>
<td>per tahun</td>
<td>Rp 10.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>b. Kios</td>
<td>per tahun</td>
<td>Rp 7.500,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td>c. Los</td>
<td>per tahun</td>
<td>Rp 5.000,-</td>
</tr>
</tbody>
</table>

BUPATI BONDOWOSO,

AMIN SAID HUSNI,
<table>
<thead>
<tr>
<th>NO.</th>
<th>JENIS UKURAN (KG)</th>
<th>TARIF RETRIBUSI</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>Dry Chemical, CO2 Halon J.21211, Foam/ Busa dan Jenis Air - 0,5 s/d 5</td>
<td>Rp. 3.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- 5 s/d 10</td>
<td>Rp. 3.500,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- 10 s/d 40</td>
<td>Rp. 4.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>- 40 s/d 100 2.000,-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Sprinkler Pertitik</td>
<td>Rp. 1.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Smoke Detector Pertitik Alat</td>
<td>Rp. 1.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Alarm Sistem Pertitik Alat</td>
<td>Rp. 2.000,-</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Fire Hydrant Pertitik Alat</td>
<td>Rp. 6.000,-</td>
</tr>
</tbody>
</table>

BUPATI BONDOWOSO

AMIN SAID HUSNI
<p>| | |</p>
<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>E</td>
<td>PENGUJIAN BDKT</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Per jenis : Rp. 2000,- / jam</td>
</tr>
<tr>
<td>F</td>
<td>KALIBRASI</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td>Per buah : 300 % tarif tera.</td>
</tr>
</tbody>
</table>

BUPATI BONDOWOSO,

[Signature]

[Signature]

AMIN SAID HUSNI